

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
Periode 15 September -15 November 2017**



Disusun Oleh:

Toha Budi Mutiara Subakti

14416241059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
Periode 15 September – 15 November 2017**



Disusun Oleh:

Toha Budi Mutiara Subakti

14416241059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMP NEGERI 2 Depok Sleman

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMP NEGERI 2 Depok Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Toha Budi Mutiara Subakti
NIM : 14416241059
Prodi/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : FIS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP NEGERI 2 Depok Sleman dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Anik Widiastuti, M.Pd.

NIP. 19841118 200812 2 004

P. Singgih W, S.E, M.M.Par

NIP. 19580409 198603 1 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT Sekolah

Supriyana, S.Pd., M.Pd.I

NIP. 19690324 199103 1 004

Tri Marlupi, S.Pd

NIP. 19660314 199802 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan di SMP N 2 Depok. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah PLT yang bersifat wajib lulus pada program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai bukti dari pelaksanaan PLT di SMP N 2 Depok Sleman yang dilaksanakan pada 15 September 2017 – 15 November 2017.

Pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT;
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kesempatan dan kerjasama selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing 2017.
3. Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PLT di SMP N 2 DEPOK Sleman, Dra.Farida Mulyaningsih, M.Kes.
4. Dosen pembimbing lapangan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Ibu Anik Widiastuti, M.Pd.
5. Kepala SMP N 2 DEPOK Sleman, Bp. Supriyana, S.Pd., M.Pd.I;
6. Koordinator SMP N 2 DEPOK Sleman, Ibu Tri Marlupi, S.Pd., yang penuh kesabaran dalam membimbing kami;
7. Bapak P. Singgih W, S.E, M.M.Par., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, dan VIII B di SMP N 2 DEPOK Sleman yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, memberi arahan dan memberi motivasi dalam pelaksanaan kegiatan PLT;
8. Bapak Ibu guru, karyawan, siswa serta segenap keluarga besar SMPN 2 DEPOK Sleman yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan PLT;
9. Segenap keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan dalam kegiatan PLT ini;
10. Teman-teman kelompok PLT SMP N 2 DEPOK Sleman yang berjuang bersama dalam kegiatan PLT;

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat praktikan harapkan sehingga menjadi lebih baik untuk nanti kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sleman, 13 November 2017

Penyusun

Toha Budi Mutiara Subakti

NIM. 14416241059

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT/Magang III.....	9
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PLT.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
Daftar Pustaka	32
Lampiran	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja
- Lampiran 2. Catatan Mingguan PLT
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Kalender Akademik
- Lampiran 5. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar Pelajaran IPS
- Lampiran 7. RPP
- Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 9. Penilaian Belajar Siswa
- Lampiran 10. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 11. Formulir Penilaian Lomba Kebersihan dan Mading
- Lampiran 12. Hasil Lomba Kebersihan dan Lomba Mading
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Denah Ruangan PTS Gasal SMP Negeri 2 Depok
- Lampiran 15. Daftar Hadir Mahasiswa PLT

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Oleh: Toha Budi Mutiara Subakti
NIM: 14416241059**

ABSTRAK

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu cara mengenalkan mahasiswa dengan dunia pekerjaan yang sebenarnya. Program PLT memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PLT mempunyai sasaran utama yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat mengesankan bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran.

Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan di SMP N 2 DEPOK Sleman beralamat di Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman, DIY dan berlangsung pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang dilakukan praktikan pada PLT ini yaitu mengajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII B, VII D, dan VIII B. Rancangan kegiatan PLT terdiri dari persiapan PLT, pelaksanaan PLT, dan penyusunan laporan.

Persiapan Praktik Mengajar meliputi: observasi pembelajaran di kelas yaitu persiapan perangkat pembelajaran, perilaku siswa, sarana dan prasarana yang dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2017, pembuatan persiapan mengajar yaitu persiapan diri dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti: RPP dan Media Pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Mengajar meliputi observasi lapangan dan observasi proses belajar mengajar, penerjunan dilakukan pada tanggal 15 September 2017, kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu di kelas VII B, VII D, dan VIII B.

Maka dari itu kegiatan PLT dapat dijadikan sebagai wahana untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, yaitu untuk menjadi pendidik yang berbudi luhur dengan mengamalkan Pancasila yang mana pada kegiatan PLT ini praktikan dapat menerapkan pengalamannya dalam mengajar, bukan hanya dalam bangku perkuliahan tetapi juga ilmu akademis yang lain yang erat kaitannya dengan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing, Pembelajaran, SMP NEGERI 2 DEPOK Sleman*

BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia berkembang semakin dinamis. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran pemerintah yang ingin dunia pendidikan Indonesia maju setara dengan negara-negara lain. Banyak sekali program yang dirintis pemerintah untuk memajukan pendidikan. Tetapi perkembangan ini belum bisa merata di seluruh Indonesia. Hampir semua kebijakan terpusat di Jawa, sedangkan daerah lain belum banyak tersentuh. Hal ini kemudian berakibat juga kepada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik tentunya juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula.

Masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas tenaga pendidik atau guru. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dalam menerapkan empat kompetensi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan PLT bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Tujuan dari Praktik Lapangan Terbimbing adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa peserta PLT melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PLT dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PLT.

SMP N 2 Depok Sleman merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki nilai akademik yang baik. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Condongcatur Depok kabupaten Sleman Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman.

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMP N 2 Depok adalah:

*“Terdepan dalam Prestasi, Teladan dalam Budi Pekerti, Taqwa, Cerdas,
Terampil dan Mandiri”*

Misi Sekolah

- a. Mengintensifkan pembelajaran dan Bimbingan belajar secara terpadu
- b. Menerima penghayatan dan pengalaman Agama serta budi pekerti luhur
- c. Mengembangkan kreatifitas dan sportifitas melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan
- e. Menanamkan sifat dan sikap mandiri
- f. Mengembangkan kualitas SDM dan Sarana prasarana pendidikan

2. Kondisi fisik sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik dan terdiri atas dua lantai. Lantai 1 terdiri dari ruang sekretariat, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang serbaguna, Mushola, dua ruang transit, dapur, ruang otomotif, ruang batik, ruang BK, ruang ketrampilan, ruang UKS, gudang, Laboratorium IPA, ruang agama, dua ruang penjaga, 10 ruang kelas, koperasi sekolah, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium computer dan 9 buah toilet. Di lantai dua terdapat 2 ruang kelas, ruang dokumen sekolah, laboratorium computer dan laboratorium bahasa. Untuk kegiatan olah raga, baik siswa maupun guru dan karyawan menggunakan lapangan yang ada, antara lain lapangan volly, lapangan basket dan bak lompat jauh. Namun masih ada beberapa ruang kosong yang belum dimanfaatkan oleh pihak sekolah dan hanya digunakan untuk meletakkan barang-barang yang tidak digunakan.

Di samping kondisi fisik sekolah, mahasiswa PLT juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMP N 2 Depok Sleman, antara lain:

a. Ruang kelas

Terdapat 12 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Empat ruang kelas untuk kelas 7, empat ruang kelas untuk kelas 8, dan empat ruang kelas untuk kelas 9. Ruang kelas dilengkapi dengan *whiteboard* dan *blackboard*, meja, kursi, lemari, dan alat kebersihan. Selain yang telah dituliskan diatas masing-masing kelas juga memiliki fasilitas yang berbeda. Beberapa fasilitas yang dimaksud yaitu kipas angin, LCD, dan screen.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 2 Depok Sleman berukuran 7x3 meter dengan kelengkapan satu unit komputer, enam buah meja baca, kursi. Perpustakaan terletak disamping lapangan tengah sehingga sangat mudah untuk diakses karena letaknya yang strategis. Suasana perpustakaan sangat nyaman untuk membaca buku. Perpustakaan memiliki banyak koleksi namun belum diimbangi dengan jumlah lemari yang sepadan sehingga banyak buku yang belum ditata dilemari.

c. Laboratorium bahasa

Ruang ini memiliki 40 buah monitor dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang

tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin.

d. Laboratorium komputer

Ruang ini memiliki computer sebanyak 28 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA disediakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA. Laboratorium IPA dilengkapi dengan peralatan seperti Torso dan peralatan lain yang biasa digunakan untuk melakukan praktikum. Dengan fasilitas tambahan berupa laboratorium, diharapkan siswa semakin mudah dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

f. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 5x7 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugas. Ruangan ini dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, satu set meja kerja, satu buah loker, satu buah jam dinding, satu buah papan struktur organisasi, lemari buku, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya.

g. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan satu set meja dan kursi untuk masing-masing guru pengajar. Terdapat papan informasi, tiga buah kipas pendingin ruangan, dispenser, tiga buah printer, dan area internet WiFi hotspot.

h. Ruang Tata Usaha

Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa. Terdapat berbagai barang pendukung untuk kegiatan administrasi dan keuangan. Ruangan ini digunakan untuk sekitar 5-6 orang. Ruang ini terletak disamping ruang kepala sekolah dan memiliki satu pintu penghubung yang menuju langsung ke ruang kepala sekolah.

i. Fasilitas Olah raga

Untuk menjalankan aktivitas pembelajaran olah raga, terdapat satu buah lapangan voli beserta tiang net dan dua buah ring basket. Untuk peralatan mengajar juga tersedia tiga buah bola basket, empat buah bola sepak plastik, lima buah bola voli, lima buah hollahop, dua buah matras, dua buah lembing, cone.

j. Bimbingan dan Konseling

Ruang bimbingan konseling terletak diantara kelas VII D dan VIII A. Ruang ini terasa nyaman dan sejuk, dilengkapi dengan satu set sofa dan meja, meja guru, dan ruangan yang disekat untuk melakukan konseling.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di bagian sudut sekolah berukuran 15 x 5 meter yang belakangan kurang aktif digunakan. Ruang OSIS langsung berhadapan dengan parkir sepeda siswa dan motor guru.

l. Mushola

Tempat ibadah terletak disebelah selatan ruang guru. Warga SMP N 2 Depok biasa melaksanakan kegiatan ibadah di masjid tersebut. Sedangkan untuk pemeluk agama lainnya menggunakan ruang agama yang sudah disediakan disekolah yaitu dipojok utara. Mushola dilengkapi dengan tempat wudhu pria dan wanita yang terpisah, masing-masing tempat wudhu memiliki cermin, terdapat etalase untuk meletakkan mukena dan buku bacaan islam. Selain itu disetiap dinding dipasang doa shalat dhuha. Mushola juga dilengkapi dengan satu buah podium.

m. Koperasi siswa

Koperasi siswa menyediakan kebutuhan siswa contohnya LKS, Baju seragam alat tulis, minuman dan makanan ringan. Koperasi siswa dikelola oleh pegawai koperasi.

n. Kantin

Kantin terletak dibelakang ruangan kelas yaitu sebelah selatan. Bersebelahan dengan ruang laboratorium lama dan gudang. Berfungsi untuk menyediakan kebutuhan makan dan minum siswa smp n 2 Depok.

o. Aula atau ruang serbaguna

Sebagai tempat multifungsi, bisa sebagai ruang pertemuan, rapat dan olahraga indoor bagi siswa SMP N 2 Depok.

p. Ruang Agama

Ruang agama diperuntukan bagi pembelajaran agama khususnya bagi pemeluk agama non islam seperti kristen katolik dan hindu. Terletak di sebelah barat laboratorium IPA.

q. Ruang UKS

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKS) bertujuan untuk memberikan ruang beristirahat bagi siswa yang merasa kurang mampu untuk mengikuti KBM. Ruang UKS menyediakan obat-obatan (P3K) sederhana bagi siswa yang membutuhkan seperti pembalut, minyak kayu putih, parasetamol. Obat merah, alkohol luka. Fasilitas yang disediakan yaitu matras yang berjumlah dua buah.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Budaya sekolah

SMP Negeri 2 Depok memiliki beberapa kebiasaan yang dibudayakan disekolah, yaitu:

1) Senyum, Sapa, Salam

Setiap pagi guru berbaris didepan gerbang untuk menyambut kedatangan siswa. Setiap siswa yang akan masuk sekolah terlebih dahulu menyalami guru yang berjaga. Tidak hanya kepada guru namun juga kepada satpam. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter saling menghormati, selain itu kebiasaan ini juga melatih kedekatan siswa dan guru dan menanamkan budaya malu datang terlambat kesekolah.

2) Penitipan *handphone*

Pada kemajuan zaman saat ini sangat sulit untuk melarang siswa dalam menggunakan teknologi, terutama *handphone*. Sekolah menyadari pentingnya peran *handphone* sebagai alat komunikasi. Dengan menggunakan *handphone* siswa dapat berkomunikasi dengan orang tuanya dengan mudah, namun di sisi lain pihak sekolah mengantisipasi penyalahgunaan *handphone* untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Untuk menyikapi hal tersebut maka sekolah mengizinkan siswa membawa *handphone* namun selama jam sekolah berlangsung semua *handphone* harus dikumpulkan menjadi satu dan boleh diambil setelah jam pulang sekolah.

3) Pendidikan karakter

SMP N 2 Depok juga menggalakkan program pendidikan karakter. Program ini biasa dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis selama 20 menit. Materi pendidikan karakter berupa tadarus Al-Quran bagi yang beragama Islam, kajian kerohanian bagi yang beragama Kristen dan Katolik serta pembinaan bagi yang beragama Hindu. Bagi siswa yang belum lancar membaca al-Quran, maka ada pembinaan khusus membaca Iqro di Perpustakaan.

4) Jumat Sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 2 Depok rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. beberapa kegiatan untuk mensukseskan jumat sehat yaitu diantaranya senam, jalan sehat, dan bersih-bersih lingkungan sekolah.

5) Budaya Literasi

Untuk mewujudkan siswa yang memiliki tingkat literasi tinggi dan pengetahuan luas, sekolah mengadakan budaya literasi yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.00-07.20. Buku-buku yang dibaca adalah buku nonpendidikan, yakni dapat berupa buku pengetahuan umum maupun sastra.

b. Potensi peserta didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 2 Depok memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 2 Depok untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 2 Depok tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 2 Depok Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 384 peserta didik. SMP Negeri 2 Depok masing-masing angkatan terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa hamper sama, yaitu 32 siswa/i. Pada umumnya siswa-siswi SMP N

2 Depok berpenampilan bersih, rapi, dan disiplin. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu pengajaran pendidikan karakter dilakukan rutin tiga kali dalam satu minggu.

c. Potensi Guru

SMP N 2 Depok memiliki tenaga pengajar yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1 baik kependidikan maupun akta. Total SMP N 2 Depok memiliki 29 Tenaga Pengajar yang terdiri dari 24 Pekerja tetap atau PNS dan 5 Orang Pekerja tidak tetap. Selain itu untuk mendukung kondusifitas mengajar, guru-guru SMP N 2 Depok turut aktif dalam diskusi MGMP serta berperan aktif dalam pertemuan guru terkait dengan implementasi kurikulum terbaru.

d. Potensi Karyawan

Karyawan tata usaha SMP N 2 Depok meliputi karyawan tata usaha, satpamm pegawai perpustakaan, pegawai koperasi siswa dan penjaga sekolah.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang sangat penting, terkait dengan peserta didik. Guru BK setiap awal tahun merancang tugas untuk memberikan bimbingan sekolah, pribadi, sosial dan karier bagi peserta didik.

f. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Depok dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Depok bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa.

Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, yang terdiri dari Pramuka, Pleton Inti, Badminton, PPM (Peningkatan Mutu Mandiri) dan Basket.

g. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 2 Depok dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada pukul 12.40 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Sedangkan untuk hari jumat berakhir pukul 11.00 WIB. Setiap jam mata pelajaran berdurasi 40 menit.

B. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PLT/ Magang III

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah
3. Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh mahasiswa.
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan sekolah.
5. Tujuan PLT UNY yang telah ditetapkan sejak awal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program yang dilakukan oleh mahasiswa dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMP N 2 Depok Sleman.

1. Program Kegiatan Mengajar (Kokulikuler)

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan Daftar Hadir dan Daftar Nilai
- c. Membuat Media Pembelajaran
- d. Praktik Mengajar Terbimbing
- e. Praktik Mengajar Mandiri
- f. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru
- g. Bimbingan dengan DPL

2. Program Kegiatan Non Mengajar

- a. Pembuatan rogram Kerja PLT
- b. Senyum Sapa Salam
- c. Upacara bendera hari Senin
- d. Jumat Sehat
- e. Pendidikan karakter tadarus Al-Quran dan latihan membaca Iqro

- f. Melaksanakan piket sekolah
- g. Membuat laporan PLT

3. Insidental

- a. Menjenguk guru yang sakit
- b. Inventaris buku perpustakaan sekolah
- c. Panitia pelaksanaan penilaian tengah semester
- d. Mengikuti uji publik kurikulum sekolah
- e. Melengkapi sarana dan prasarana masjid sekolah
- f. Pengadaan lomba kebersihan
- g. Pengadaan lomba mading (majalah dinding)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terlebih dahulu mahasiswa melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa agar mendapat gambaran tentang kegiatan dan perangkat yang akan digunakan pada saat PLT dilaksanakan. Persiapan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pembelajaran Mikro

Sebelum melaksanakan PLT seluruh mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro (*microteaching*) yang merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal B. Dalam kuliah Pembelajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik atau latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Perkuliahan Pembelajaran Mikro dilaksanakan selama lima bulan, dimulai sejak bulan Februari hingga Juli 2017. Dalam Pembelajaran Mikro mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan pada pelaksanaan PLT. Dengan dibimbing oleh Ibu Anik Widiastuti, M.Pd., mahasiswa PLT telah melaksanakan Pembelajaran Mikro dan dinyatakan telah layak untuk melaksanakan PLT. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengajar. Mahasiswa berperan sebagai guru dan melaksanakan praktek mengajar pada kelas kecil dengan teman sebaya berperan menjadi siswa. Materi serta metode yang digunakan dalam mengajar berbeda-beda agar terdapat variasi dan tidak monoton.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa diajarkan untuk dapat membuat perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan bahan ajar.
- c. Mengelola kelas. Selain praktik mengajar mahasiswa juga diajarkan untuk mengelola kelas dengan baik, cara memperlakukan siswa, cara memotivasi siswa, dan mendiagnosis kebutuhan kelas.
- d. Sikap sebagai guru. Salah satu tujuan diadakannya pembelajaran mikro yaitu untuk membentuk karakter mahasiswa sesuai dengan karakter, sikap, dan perilaku seorang guru dalam bersikap tidak hanya kepada siswa namun juga kepada sesama rekan dan lingkungan.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan mahasiswa PLT sebelum melaksanakan PLT maupun Pembelajaran Micro. Observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan lapangan yang akan digunakan sebagai tempat praktik. Setelah mendapatkan gambaran tentang keadaan lingkungan terutama kegiatan pembelajaran di kelas maka mahasiswa akan menggunakan gambaran keadaan tersebut dalam melaksanakan Pembelajaran Micro.

Observasi pembelajaran kelas dilaksanakan di kelas VII A, VII B, II C, VII D, VIII A, dan VIII B dengan guru pembimbing lapangan Bapak P. Singgih W, S.E., M.M.Par.. Hasil yang didapat setelah melaksanakan observasi pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Depok kelas VII dan VIII adalah kurikulum 2013, sedangkan pada kelas IX masih menerapkan kurikulum 2006.

2) Silabus

Silabus yang digunakan di SMPN 2 Depok mengacu pada silabus yang telah diedarkan oleh pemerintah sehingga materi yang diberikan kepada siswa terorganisir dan terarah.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru telah mempersiapkan RPP pada setiap kegiatan pembelajaran. Materi yang tercantum dalam RPP telah sesuai dengan silabus.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan presensi.

2) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi sesuai dengan silabus dan RPP. Guru telah mempersiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

3) Metode pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi sehingga tidak monoton dan meningkatkan motivasi

belajar siswa. Selain itu pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas tetapi juga diluar kelas seperti perpustakaan.

4) Penggunaan bahasa

Guru tidak selalu menggunakan bahasa Indonesia namun juga diselingi dengan bahasa daerah sehingga siswa tidak tegang ketika proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan kata atau istilah-istilah yang digunakan oleh guru ketika mengajar juga mudah dipahami oleh siswa.

5) Penggunaan waktu

Guru masuk tepat saat jam pelajaran dimulai, dan guru dapat memanfaatkan waktu dengan baik selama proses pembelajaran. Materi yang dipersiapkan cukup dengan waktu yang tersedia. Apabila dalam proses pembelajaran terdapat waktu yang tersisa biasanya guru menggunakan waktu tersebut untuk melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kedekatan antara siswa dan guru dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

6) Cara memotivasi siswa

Guru dapat memotivasi siswa dengan baik. Pendekatan yang dilakukan oleh guru bersifat personal sehingga lebih bermakna bagi siswa. Selain itu guru juga sering memotivasi siswa secara umum disela-sela pembelajaran. Guru tidak ragu dalam memberikan teguran dan apresiasi kepada siswa, seperti memberikan pujian maupun melakukan *high five* atau tos kepada siswa.

7) Teknik bertanya

Biasanya pertanyaan akan disampaikan kepada siswa yang terlihat tidak fokus dengan pelajaran atau yang mengobrol dengan temannya. Hal ini dimaksudkan agar fokus siswa kembali pada kegiatan pelajaran. Selebihnya, pertanyaan lebih bersifat umum seperti menanyakan apakah materi yang disampaikan sudah jelas, perlu pengulangan materi dan sebagainya.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Kelas dapat dikondisikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelas

tidak dituntut untuk selalu tenang, namun menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran seperti diskusi atau permainan.

9) Penggunaan media

Penggunaan media cukup bervariasi dan tidak membosankan bagi siswa. Seperti power poin, tempelan kertas di dinding, globe, atlas dan lain-lain.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara memberikan soal-soal terkait materi yang telah disampaikan. Dengan pelatihan soal secara terus menerus, maka siswa akan lebih mudah belajar dari kesalahan.

11) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Pada dasarnya siswa SMP 2 Depok sangat aktif sehingga tidak sulit untuk membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Keseriusan siswa dalam menerima pelajaran IPS terlihat dari tingginya partisipasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya bertanya, menjawab dan melakukan timbal balik ketika guru mengajak berkomunikasi. Tingginya partisipasi siswa juga dapat dibangkitkan dengan metode dan strategi dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode TGT.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Siswa SMP 2 Depok sangat sopan dan santun serta menghormati orang yang lebih tua. Kebiasaan pendidikan Karakter yang diterapkan di SMP 2 Depok tampaknya memang menunjukkan hasil yang cukup baik. Saat berada diluar kelas, siswa tidak segan untuk menyapa dan salam kepada guru yang melintas.

3. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus ini dilaksanakan tingkat jurusan yang bertempat di ruang Ki Hajar dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi: profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PLT.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media, dan evaluasi pembelajaran.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan atau rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat semua hal terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Kompetensi Inti yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus memuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dibuat oleh guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran. Media yang digunakan harus bersifat komunikatif dan diselesaikan dengan materi yang diajarkan.

B. Pelaksanaan PLT

1. Pembelajaran Kokulikuler

Pada pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran, yaitu Bapak P. Singgih W, S.E., M.M.Par..

sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa melakukan konsultasi terhadap RPP yang akan diajarkan di kelas untuk meminimalisir kesalahan dalam praktek mengajar. Untuk beberapa kali praktek mengajar mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing sehingga guru pembimbing dapat mengevaluasi hasil mahasiswa.

Dalam praktik mengajar, mahasiswa PPL membantu untuk mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII B, VII D dan VIII B. Alokasi untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit dan jumlah jam per kelas adalah 12 jam per minggu. Berikut uraian pelaksanaan praktik mengajar selama PLT.

No	Hari, Tanggal	Waktu (WIB)	Kelas	Keterangan	Materi/Kegiatan	Hasil
1	Sabtu, 23 September 2017	08.00-09.20	VII B	Menggantikan guru mengajar	Melaksanakan test daya ingat dengan jumlah soal yaitu 20 butir. Guru berhalangan hadir karena ada urusan mendadak	Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang sudah disediakan oleh guru. Tes ini berisi materi yang telah dipelajari sebelumnya dan digunakan sebagai nilai tambahan.
		09.35-10.55	VII A	Menggantikan guru mengajar	Melaksanakan test daya ingat dengan jumlah soal yaitu 20 butir. Guru berhalangan hadir karena ada urusan mendadak	Guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang sudah disediakan oleh guru. Tes ini berisi materi yang telah dipelajari sebelumnya dan digunakan sebagai nilai tambahan.
2	Senin, 2 Oktober 2017	11.30-12.50	VIII B	Menggantikan guru mengajar	Mengoreksi jawaban penilaian tengah semester (PTS) dan dilanjutkan dengan pembahasan soal	Membahas soal dan jawaban dari soal PTS yang telah dikerjakan sebelumnya. Nilai yang didapat digunakan sebagai laporan kepada orang tua.
3	Rabu, 4 Oktober 2017	09.30-10.50	VII C	Pendampingan pembelajaran	Mengoreksi PTS	Mengoreksi jawaban pada PTS yang telah dilaksanakan. Setelah nilai diketahui maka nilai tersebut digunakan untuk melakukan tindakan kepada siswa, seperti mengadakan remedial atau pengayaan.
4	Kamis, 5 Oktober 2017	10.10-11.45	VII A	Pendampingan pembelajaran	Mengoreksi PTS	Mengoreksi jawaban pada PTS yang telah dilaksanakan. Setelah nilai diketahui maka nilai tersebut digunakan untuk melakukan tindakan kepada siswa, seperti mengadakan remedial atau pengayaan.
		11.45-13.05	VII D	Pembelajaran Kelas	Potensi sumber daya alam indonesia	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk menemukan dan mengerjakan surat rahasia yang sudah diselipkan dilingkungan sekolah. Dengan kegiatan pembelajaran ini siswa sangat antusias dan termotivasi dalam belajar.

5	Jumat, 6 Oktober 2017	08.10-09.30	VII C	Pendampingan pembelajaran	Koreksi hasil remedial	Tidak ada RPP. Pembelajaran dilaksanakan sesuai instruksi guru pembimbing. Nilai hasil pengkoreksian selanjutnya diinput. Setelah selesai dilanjutkan dengan sharing untuk memperdalam materi yang belum dipahami
		09.50-11.10	VIII B	Pembelajaran Kelas	Mobilitas sosial	Dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat dikondisikan, cukup aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.
6	Sabtu, 7 Oktober 2017	08.00-08.55	VII B	Pembelajaran kelas	Potensi sumber daya alam indonesia	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP. Pada kegiatan pembelajaran siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Siswa juga antusias dalam mengerjakan rangkuman dan menganalisis gambar yang dibagikan oleh guru. Secara keseluruhan siswa dapat memahami materi yang disampaikan, namun beberapa siswa masih ada yang kurang memahami materi.
		09.10-10.30	VII A	Pendampingan mengajar	Mengoreksi PTS	Tidak menggunakan RPP karena guru menginstruksikan untuk mengoreksi PTS. Selanjutnya dilakukan input nilai dan memberikan remidi bagi siswa dengan nilai yang masih dibawah KKM (75)Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa
		11.10-12.30	VIII A	Pendampingan mengajar	Koreksi hasil remedial	Tidak ada RPP. Pembelajaran dilaksanakan sesuai instruksi guru pembimbing. Nilai hasil pengkoreksian selanjutnya diinput. Setelah selesai dilanjutkan dengan sharing untuk memperdalam materi yang belum dipahami
7	Senin, 9 Oktober 2017	11.30-12.10	VIII B	Pembelajaran Kelas	Pluralitas sosial	Dalam kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk menemukan surat berantai yang menghubungkan satu tempat ke tempat lainnya. Dalam satu surat berisi pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari. Setiap kelompok mendapat empat soal yang berbeda-beda dengan kelompok lainnya.

8	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-08.20	VII D	Pembelajaran kelas	Potensi SDA Hutan	Dalam kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan metode TGT sehingga sangat menarik minat dan motivasi belajar siswa. Guru menggunakan media Ular Tangga yang kemudian diberi nama Ular Hutan menyesuaikan dengan tema pembelajaran.
		09.15-10.35	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Mobilitas sosial	Siswa menerima pelajaran dengan lancar dan baik. Kendalanya pembelajaran kurang kondusif karena kelas terasa panas dan siswa baru selesai pelajaran olahraga. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa
9	Kamis, 12 oktober 2017	10.10-11.45	VII A	Pendampingan pembelajaran	Potensi SDA Indonesia (pengertian dan pengelompokan SDA)	Konsep kegiatan yaitu belajar sambil bermain (KBB) dengan media teka-teki silang SDA dengan jumlah soal yaitu 12 soal. Kelas dibentuk menjadi kelompok kecil dan menggunakan metode diskusi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa
		11.45-13.05	VII D	Pembelajaran kelas	SDA Tambang	Pembelajaran siswa kali ini membutuhkan kerjasama antar siswa karena siswa harus menganalisis bahan tambang yang telah ditetapkan oleh guru. Pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
10	Jumat, 13 oktober 2017	08.10-09.30	VII C	Pendampingan pembelajaran	SDA hutan	Konsep KBB dengan media permainan monopoli. Hasilnya pelajaran menarik perhatian siswa, antusias dan kondusif. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa
		09.50-11.10	VIII B	Pembelajaran kelas	Pluralitas masyarakat Indonesia	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa yang lain diperbolehkan menanggapi hasil kerja kelompok lain.
11	Sabtu, 14 oktober 2017	08.00-08.55	VII B	Pembelajaran Kelas	SDA Hutan	Dalam kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan metode TGT sehingga sangat menarik minat dan motivasi belajar siswa. Guru menggunakan media Ular Tangga yang kemudian diberi nama Ular Hutan menyesuaikan dengan tema pembelajaran.

		09.10-10.30	VII A	Pendampingan Pembelajaran	SDA Hutan	Konsep KBB dengan media permainan monopoli. Hasilnya pelajaran menarik perhatian siswa, antusias dan kondusif. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa
		11.10-12.30	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Mobilitas sosial	Kegiatan pembelajaran berupa diskusi kelompok dan presentasi terkait materi mobilitas. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi menggunakan media TTS. Diikuti 2 mahasiswa, 31 siswa.
12	Senin, 16 Oktober 2017	11.30-12.10	VIII B	Mendampingi mengajar	Konflik sosial	Dalam pelajaran ini siswa diajak untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan konflik dan bentuk-bentuk konflik sehingga siswa dapat memberikan saran atau solusi dalam mencegah maupun menyelesaikan konflik. Kemampuan ini dibuktikan dengan tugas yang diberikan dan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok.
13	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00-08.20	VII D	Pembelajaran kelas	SDA Tambang	Siswa melanjutkan pembelajaran tentang tambang. Kali ini siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Kelompok lain diperbolehkan untuk bertanya kepada kelompok penyaji.
		09.15-10.35	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Pluralitas masyarakat indonesia	Siswa menerima pelajaran dengan lancar dan baik. Kegiatan diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa
		10.35-12.10	VII B	Pembelajaran kelas	SDA Tambang	Siswa mempelajari materi melalui mind-map. Mind-map tentang sumber daya tambang dibuat dan dipresentasikan sendiri oleh siswa.
14	Rabu, 18 Oktober 2017	08.35-10.10	VII C	Pendampingan pembelajaran	SDA Hutan	Media yang digunakan yaitu scrabble SDA yang digunakan untuk memberikan materi secara berulang-ulang kepada siswa dengan mengerjakan soal dalam bentuk scrabble
15	Kamis, 19 oktober 2017	10.10-11.45	VII A	Pendampingan pembelajaran	SDA tambang	Kegiatannya yaitu siswa secara berkelompok membuat tabel SDA tambang yang ada di indonesia dengan menggunakan kertas A3, bolpoin warna. Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa

		11.45-13.05	VII D	Pembelajaran kelas	SDA Tambang	Siswa bermain permainan scrumble tentang sumber daya tambang. Tes ini bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari. Karena tes menggunakan permainan hal ini dianggap lebih mudah dan menyenangkan.
16	Jumat, 20 oktober 2017	08.10-09.30	VII C	Pendampingan pembelajaran	SDA Tambang	Kegiatannya yaitu siswa secara berkelompok membuat tabel SDA tambang yang ada di Indonesia dengan menggunakan kertas A3, bolpoin warna. Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa
		09.50-11.10	VIII B	Pembelajaran kelas	Integrasi sosial	Siswa tidak disugahi materi oleh guru, melainkan mencari sendiri materi yang akan dipelajari, yaitu melalui kegiatan "Soal Tersembunyi". Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk mencari soal yang tersembunyi di perpustakaan dan menjawab soal tersebut, kemudian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
17	Sabtu, 21 oktober 2017	08.00-08.55	VII B	Pembelajaran kelas	SDA tambang	Siswa bermain permainan scrumble tentang sumber daya tambang. Tes ini bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari. Karena tes menggunakan permainan hal ini dianggap lebih mudah dan menyenangkan.
		09.10-10.30	VII A	Pendampingan pembelajaran	SDA tambang	Siswa melanjutkan materi sda tambang dengan agenda yaitu presentasi tabel hasil diskusi dan dilanjutkan evaluasi dengan media scrabble
		11.10-12.30	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Pluralitas masyarakat Indonesia	Melanjutkan diskusi terkait materi pluralitas yaitu presentasi setiap kelompok dengan metode NHT. Diikuti 32 siswa dan 2 mahasiswa

18	Rabu, 25 oktober 2017	08.35-10.10	VII C	Pendampingan pembelajaran	SDA Tambang	Siswa melanjutkan materi sda tambang dengan agenda yaitu presentasi tabel hasil diskusi dan dilanjutkan evaluasi dengan media permainan ular tangga
19	Kamis, 26 oktober 2017	10.10-11.45	VII A	Pendampingan pembelajaran	SDA kemaritiman	Media yang digunakan adalah permainan ular tangga dengan metode diskusi. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa
		11.45-13.05	VII D	Pembelajaran kelas	Tes daya ingat Pengelompokan SDA dan Sumber Daya Hutan	Untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari, guru melaksanakan tes. Tes ini berisi tentang materi Pengelompokan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Hutan.
20	Jumat, 27 oktober 2017	08.10-09.30	VII C	Pendampingan pembelajaran	SDA kemaritiman	Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa. Pembelajaran terlaksana sesuai dengan RPP
		09.50-11.10	VIII B	Pembelajaran kelas	Integrasi sosial	Melakukan pengayaan terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa diperbolehkan bertanya tentang materi yang sudah dipelajari, yaitu mobilitas, pluralitas, konflik, dan integrasi.
21	Sabtu, 28 oktober 2017	08.00-08.55	VII B	Pembelajaran kelas	Ulangan harian materi potensi SDA indonesia	Melaksanakan ulangan harian tentang "Potensi Sumber Daya Alam". Soal berbentuk Pilihan Ganda dengan jumlah soal 30 butir.
		09.10-10.30	VII A	Pendampingan pembelajaran	Ulangan harian materi potensi SDA indonesia	Soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 30 butir. Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa. Ulangan terlaksana dengan kondusif
		11.10-12.30	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Interaksi sosial (Mobilitas, pluralitas, konflik dan integrasi)	Bertujuan mereview materi sebelum pelaksanaan ulangan harian. Media yang digunakan yaitu permainan ular tangga
22	Senin, 30 Oktober 2017	11.30-12.10	VIII B	Pembelajaran kelas	Ulangan harian materi interaksi sosial	Melaksanakan ulangan harian tentang "Interaksi Sosial". Soal ulangan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 30 butir.

23	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00-08.20	VII D	Pembelajaran kelas	Ulangan harian materi Sumber Daya Alam	Melaksanakan ulangan harian tentang “Potensi Sumber Daya Alam”. Soal berbentuk Pilihan Ganda dengan jumlah soal 30 butir.
		09.15-10.35	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Ulangan harian materi interaksi sosial	Soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 30 butir. Diikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa. Ulangan terlaksana dengan kondusif
		10.35-12.10	VII B	Pembelajaran kelas	Mengoreksi ulangan harian materi potensi SDA indonesia susulan	Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban pada ulangan sumber daya alam. Nilai yang diperoleh akan digunakan untuk penilaian.
24	Kamis, 2 November 2017	10.10-11.45	VII A	Pendampingan pembelajaran	Ulangan harian materi potensi SDA indonesia susulan	Melakukan review materi sedangkan siswa yang ulangan harian susulan ditunggu oleh toha diperpustakaan
		11.45-13.05	VII D	Pembelajaran kelas	Mengoreksi ulangan harian materi potensi SDA indonesia susulan	Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban pada ulangan sumber daya alam. Nilai yang diperoleh akan digunakan untuk penilaian.
25	Jumat, 3 November 2017	08.10-09.30	VII C	Pendampingan pembelajaran	Dinamika kependudukan indonesia	Melakukan koreksi dan review materi potensi Sda dan dilanjutkan dengan materi baru dengan metode ceramah
		09.50-11.10	VIII B	Pembelajaran kelas	Pemutaran Film	Guru memutar film “Laskar Pelangi” dan meriview interaksi sosial yang ada pada film dengan materi yang telah dipelajari.
26	Sabtu, 4 November 2017	08.00-08.55	VII B	Pembelajaran kelas	Dinamika kependudukan indonesia	Siswa mempelajari materi tentang Dinamika Kependudukan Indonesia. pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
		09.10-10.30	VII A	Pendampingan pembelajaran	Dinamika kependudukan indonesia	Menggunakan metode ceramah.
		11.10-12.30	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Review soal	Melakukan review terkait materi interaksi sosial dan mengkoreksi soal-soal ulangan harian

27	Senin, 6 November 2017	11.30-12.50	VIII B	Pembelajaran kelas	Pembahasan soal-soal	Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban pada ulangan sumber daya alam. Nilai yang diperoleh akan digunakan untuk penilaian.
28	Selasa, 7 november 2017	07.00-08.20	VII D	Mendampingi mengajar	Dinamika kependudukan indonesia	Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran.
		09.15-10.35	VIII A	Pendampingan pembelajaran	Remedial	Materi remedial yaitu tentang interaksi sosial. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian yang ada dibuku paket ips. Diikuti 1 mahasiswa dan 32 siswa
		10.35-12.10	VII B	Pembelajaran Kelas	Ulangan harian tentang Dinamika Kependudukan Indonesia	Melaksanakan Ulangan dengan materi "Dinamika Kependudukan Indonesia". soal berbentuk Pilihan Ganda dengan jumlah soal 30 butir.
29	Kamis, 9 november	10.10-11.45	VII A	Pendampingan pembelajaran	Ulangan harian materi dinamika kependudukan indonesia	Soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 25 butir. Diikuti oleh 31 siswa dan 2 mahasiswa. Ulangan terlaksana dengan kondusif.
		11.45-13.05	VII D	Pembelajaran kelas	Ulangan harian tentang Dinamika Kependudukan Indonesia	Melaksanakan Ulangan dengan materi "Dinamika Kependudukan Indonesia". soal berbentuk Pilihan Ganda dengan jumlah soal 30 butir.
30	Jumat, 10 november 2017	09.45-11.10	VIII B	Pembelajaran kelas	Pengayaan	Guru memberikan pengayaan terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya. Materi yang diriview yaitu tentang Mobilitas, Pluralitas, Konflik, dan Integrasi Sosial.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMP 2 Depok diantaranya yaitu Pramuka, Basket, Badminton, Tonti, dan Paduan Suara. Mahasiswa Pendidikan IPS pernah mengikuti ekstrakurikuler namun hanya sekali.

3. Kegiatan Intrakurikuler

Selama melaksanakan PLT, mahasiswa mengikuti aturan yang berlaku dan turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah, diantaranya:

a. Senyum Sapa Salam

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sebelum jam masuk sekolah. Guru yang berjaga bergantian setiap hari. Hampir setiap hari mahasiswa selalu turut dalam kegiatan ini.

b. Upacara senin

Upacara bendera hari Senin di SMP N 2 Depok dilakukan setiap hari Senin dengan petugas upacaranya dilakukan oleh siswa-siswi SMP N 2 Depok dilakukan secara bergiliran perkelas. Pembina upacara pada saat upacara juga bergantian antara guru satu dengan yang lainnya.

c. Piket ruang transit

Mahasiswa PLT turut dalam kegiatan piket secara bergiliran. Petugas piket bertugas untuk mengabsen siswa yang tidak masuk dan direkap kedalam buku piket.

d. Pemilihan ketua OSIS

Pemilihan ketua osis ini dilaksanakan beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah orasi masing-masing calon mengenai visi dan misi yang akan dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah jumat sehat atau senam. Tahap kedua adalah pemilihan langsung oleh warga sekolah. Setiap siswa mempunyai satu hak suara untuk memilih. Pelaksanaan pemilihan ketua osis yaitu jumat 22 september 2017 ketika kegiatan jumat sehat. Pemilihan ketua osis ini juga berdasarkan asas pemilu bersih jujur dan adil “LUBER JURDIL” seperti saat pemilihan presiden dan wakil presiden. Tahap ketiga penghitungan suara. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa memahami asas demokrasi yang berlangsung di Negara Indonesia. Kemudian memberikan gambaran yang nyata mengenai pemilihan presiden dan wakil presiden. Mahasiswa hanya berpartisipasi

mengikuti acara orasi saja dan tidak ikut andil dalam kegiatan pemungutan serta penghitungan suara.

e. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter yang dimaksud disini adalah siswa diajarkan untuk lebih meningkatkan imannya. Pendidikan karakter dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis. Pendampingan karakter yang dilakukan adalah mendampingi siswa untuk mengaji Al-Quran. Mahasiswa masuk ke kelas dan mendampingi siswa untuk membaca Al-Quran. Mahasiswa membatu membenarkan panjang pendek dan tasjid siswa yang kurang benar serta mengkondisikan siswa agar tetap fokus pada kegiatan tadarus.

f. Jumat sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 2 Depok rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, jalan sehat dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah.

4. Kegiatan Insidental

a. Menjenguk guru yang sakit

Mahasiswa menjenguk salah satu guru yang sakit di RS JIH. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan empati dan simpati kepada guru sekaligus untuk menjalin silaturahmi.

b. Inventaris Buku Perpustakaan Sekolah

Mahasiswa turut dalam kegiatan menginventaris buku paket yang baru tiba. Buku paket yang dibeli adalah buku paket yang didankan oleh pemerintah, meliputi seluruh mata pelajaran. Sesi pertama, buku paket yang datang adalah buku paket kelas 8 dan sesi kedua buku paket untuk kelas 7. Buku paket tersebut dipinjamkan kepada siswa selama satu tahun dan harus dikembalikan bila tahun ajaran telah berakhir.

c. Panitia pelaksana Penilaian Tengah Semester (PTS)

PTS dilaksanakan pada tanggal 25 September 2017 – 30 September 2017. Mahasiswa PLT mendapatkan tugas untuk membantu melengkapi administrasi PTS seperti pengisian berita acara, presensi guru dan siswa serta menggantikan guru yang berhalangan hadir untuk menjadi pengawas penilaian tengah semester.

d. Mengikuti uji publik kurikulum sekolah

Uji publik kurikulum dilaksanakan pada tanggal 28 september 2017 pukul 11.00 – 13.00 WIB. Bertempat di Aula SMP Negeri 2 Depok yang

dihadiri oleh guru, perwakilan siswa, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, komite sekolah dan mahasiswa PLT UNY. Uji kurikulum diperlukan oleh sekolah untuk menyempurnakan kurikulum demi keberhasilan visi dan misi sekolah. Sehingga kritik dan saran dari hadirin uji publik sangat diperlukan.

e. Melengkapi sarana dan prasarana masjid sekolah

Mahasiswa PLT membantu melengkapi perlengkapan sarana dan prasarana yang ada di Mushola seperti menempelkan poster tatacara wudhu yang benar, mendonasikan buku bacaan islami, dan gantungan baju untuk menata mukena agar lebih rapi.

f. Pengadaan lomba kebersihan

Mahasiswa PLT Lomba kebersihan bagi seluruh kelas. Lomba kebersihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran kebersihan siswa, dan melatih kerjasama antar siswa. Monitoring dilakukan selama empat hari dan penilaian dihari terakhir. Pemenang lomba mendapatkan sertifikat dan uang pembinaan. Hasil lomba kebersihan yaitu juara 1 kelas VII B, juara 2 kelas VII A dan juara 3 kelas IX A. Lomba dilaksanakan pada satu minggu terakhir kegiatan PLT yaitu tanggal 8-12 November 2017.

g. Pengadaan lomba majalah dinding (mading)

Lomba mading dilaksanakan bersamaan dengan lomba kebersihan kelas. Namun lomba mading hanya diikuti oleh kelas 7 dan 8. Kelas 9 tidak diikutsertakan karena harus fokus pada persiapan menjelang UAS. Monitoring dilakukan empat hari dan penilaian dilakukan dihari terakhir. Pemenang lomba mendapatkan sertifikat dan uang pembinaan. Hasil lomba mading adalah juara 1 kelas VIII C, juara 2 kelas VII C dan juara 3 kelas VIII B. Dilaksanakan pada tanggal 6-12 November 2017.

h. Sosialisasi Bank Sinar Mas

Mahasiswa PLT turut mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Bank Sinar Mas. Sosialisasi meliputi kegiatan mengingatkan anak untuk rajin menabung dan menawarkan warga sekolah untuk membuka rekening tabungan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 23 September sampai dengan 11 November 2017 dengan awal mengajar didampingi oleh guru pembimbing. Praktik mengajar tidak selalu didampingi

oleh guru pembimbing melainkan mandiri. Pada praktik mengajar pertama, proses pembelajaran sudah terstruktur, namun masih terdapat kekurangan dari segi waktu mengajar. Selanjutnya guru pembimbing tetap memantau praktikan saat mengajar, kadang pada saat apersepsi, kegiatan inti, atau menutup pelajaran. Praktikan mengajar 3 kelas, yaitu VII B, VII D, dan VIII B.

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang dialami praktikan antara lain:

- a. Kesulitan dalam menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan waktu yang tersedia. Praktikan terkadang masih kesulitan dalam menyesuaikan kedalaman materi dan kemampuan siswa.
- b. Kesulitan dalam menentukan strategi dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam menentukan metode dan strategi harus memperhatikan karakteristik siswa sehingga tidak semua jenis strategi dan metode pembelajaran dapat diterapkan pada kelas tertentu.
- c. Kesulitan dalam megkondisikan kelas, siswa masih sering melakukan aktivitas sendiri diluar skenario pembelajaran.
- d. Kesulitan membagi waktu pada pelaksanaan praktik mengajar. Seringkali praktikan keluar dari waktu yang ditentukan dalam mengajar.
- e. Kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

Selain itu, evaluasi praktikan selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang dialami praktikan yaitu:

- a. Berdasarkan hasil evaluasi pada materi Sumber Daya Alam kelas VII, penilaian formatif siswa lebih memuaskan dibandingkan pengambilan nilai sumatif.
- b. Untuk kelas VII B siswa lebih mudah memahami mpelajaran menggunakan metode diskusi dengan kelompok kecil dan belajar secara mandiri, seperti merangkum.
- c. Untuk kelas VII D lebih efektif menggunakan metode pembelajaran aktif seperti TGT. Kelas ini cocok menggunakan metode pembelajaran yang membutuhkan banyak gerak karena kelas ini memiliki karakteristik siswa yang aktif. Dengan metode permainan siswa lebih mudah dikondisikan.
- d. Untuk kelas VIII B, siswa dapat dikondisikan, cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kelas ini tidak terlalu membutuhkan metode atau strategi pembelajaran yang khusus.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Harus lebih banyak membaca dan mencari referensi tentang strategi dan metode belajar.
- b. Banyak berlatih menyesuaikan materi pelajaran dan skenario pembelajaran dengan waktu yang tersedia.
- c. Belajar dari teman (lesson study) sehingga dapat melakukan instropeksi diri.
- d. Selalu memotivasi siswa untuk aktif dan termotivasi dalam pembelajaran di kelas.
- e. Melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa yang sulit dikendalikan dikelas agar guru dapat memahami cara menangani dan memberi perlakuan yang tepat.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMP N 2 Depok Sleman pada bulan September-November 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pegajaran, pengajaran sampai evaluasi.
3. Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
4. Praktik Lapangan Terbimbing dapat digunakan untuk mengembangkan empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMP N 2 Depok Sleman, beberapa saran yang dapat praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk pihak UNY (PLT):

- a. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- b. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PLT dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar serta terjadinya pemerataan.

- c. Diharapkan pembekalan PLT lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLT, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLT dapat dioptimalkan.
- d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Depok Sleman lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 2 Depok Sleman.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Sebaiknya ada gambaran-gambaran program kerja yang jelas sehingga program PLT dapat disesuaikan dengan program disekolah.
- b. Semakin meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler terutama basket, tonti, dan pramuka karena sumber daya manusia (siswa) memiliki potensi yang cukup baik sehingga dapat diolah dan menjadi salah satu keunggulan di SMPN 2 Depok.
- c. Sekolah dapat bertindak lebih tegas terhadap ketidakdisiplinan, seperti siswa yang menggunakan pakaian tidak sesuai dengan jadwal, menegur siswa yang menggunakan sepatu tidak sesuai dengan aturan dan panjang belahan pada rok siswi perempuan.
- d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 2 Depok Sleman, meskipun kegiatan PLT tahun 2017 telah berakhir.

3. Untuk pihak mahasiswa PLT

- a. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- c. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP UNY. 2017. *Pembekalan PLT 2017*. Yogyakarta: UNY Press

Pusat pengembangan UNY. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing Edisi 2017*. Yogyakarta : UNY Press

UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY

TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur No. 104, Depok, Sleman
 Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
 NO. MAHASISWA : 14416241059
 FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		Minggu Ke-										
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
A.	Penyerahan Praktik Lapangan Terbimbing	3										3
B.	Program PLT											0
	1. Pembuatan Program PLT											0
	a. Observasi Kelas	5	1	2,75								8,75
	b. Observasi Lembaga	2,5										2,5
	c. Menyusun matrik PLT	5										5
	2. Administrasi Pembelajaran/ Guru											0
	a. Membuat Program Semester											0
C.	Kegiatan Pembelajaran (Intrakurikuler)											0
	1. Persiapan											0
	a. Konsultasi/Bimbingan	1	2				2		2			7



MATRIK PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY

TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

	b. Mengumpulkan Materi		1	1	1	1	1					5
	c. Membuat RPP			5		2,5	1	2	3			13,5
	d. Membuat Media Pembelajaran		2	3	2	2	2					11
	e. Membuat soal ulangan				2		2					4
	2. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing											0
	a. Pelaksanaan				8		4					12
	b. Mendampingi Mengajar											0
	c. Penilaian											0
	3. Pelaksanaan Mengajar Mandiri											0
	a. Pelaksanaan			2		8		8	8	1,25		27,25
	b. Mendampingi Mengajar			2	6,75	8	7	6,75	6,75			37,25
	c. Penilaian							3,25	1,25			4,5
D.	Kegiatan Sekolah											0
	1. Kegiatan Ekstrakurikuler											0
	a. Volley											0
	b. Pramuka						2					2
	c. Story Telling											0
	2. Kegiatan Kokurikuler											0



MATRIK PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY

TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

	a. Upacara Bendera				1			1	1			3
	b. Pendidikan Karakter 3S	1	2,75	1,5	1,25	1,75	1	2	2	0,5		13,75
	c. Tadarus Al-Qur'an	0,25			0,25	0,75	0,75	0,75	0,75			3,5
	d. Jalan Sehat				1							1
	e. Senam					0,75				0,5		1,25
	f. Literasi											0
E.	Kegiatan Non-Mengajar											0
	1. Piket di lobby	2,5	0,75	8,5			3,25	8,25	9	5,5		37,75
	2. Penilaian Tengah Semester (PTS)		4,5	7								11,5
	3. Inventaris Buku Perpustakaan	7,5	12			10						29,5
	4. Melengkapi Sarana dan Prasarana Masjid									3		3
F.	Kegiatan Insidental											0
	1. Uji Publik Kurikulum		2									2
	2. Pendampingan Latihan Petugas Upacara Bendera											0
	3. Lomba Mading dan Kebersihan Kelas								1,5	3		4,5
	4. Menjenguk guru yang sakit		2									2
	5. Pemilihan ketua OSIS	1										1



MATRIK PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY

TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

	5. Menggantikan guru mengajar		2,75									2,75
G.	Pembuatan Laporan PLT									10,75		10,75
H.	Penarikan PLT									1		1
	JUMLAH	28,75	32,75	32,75	23,25	34,75	26	32	35,25	25,5	0	271

Condongcatur, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui/Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Anik Widiastuti, M.Pd.
NIP. 19841118 200812 2 004

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19640427198011001

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke-I (15-16 September)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 September 2017	Penerjunan Mahasiswa	➤ Penyerahan mahasiswa PLT UNY oleh DPL PLT, ibu Farida Mulyaningsih, M. Kes, kepada Kepala Sekolah SMP N 2 Depok, Bp. Supriyono, M. Pd.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan diikuti oleh DPL PLT, Kepala Sekolah, Waka kurikulum, empat orang guru pembimbing PLT dan tujuh orang peserta PLT. 		
		Membersihkan Posko	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Posko menjadi bersih, tertata, dan wangi. ➤ Kegiatan di ikuti oleh seluruh peserta PLT 	Tidak ada hambatan.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	Menyambut para siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris di depan gerbang untuk menyambut kedatangan siswa ➤ Kegiatan di ikuti oleh tujuh orang peserta PLT dan empat orang guru 	Tidak ada hambatan.	
		Mengikuti guru pembimbing mengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti dan mengamati proses belajar – mengajar di kelas sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing lapangan. 	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

			➤ Observasi dilakukan di kelas 7B, 7A, dan 8A		
--	--	--	---	--	--



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke-II (18 - 23 September)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 September 2017	Menyambut para siswa	➤ Berbaris di depan gerbang untuk menyambut kedatangan siswa	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			➤ Kegiatan di ikuti oleh tujuh orang peserta PLT dan empat orang guru		
	Observasi		➤ Melakukan observasi di masjid sekolah, UKS, dan perpustakaan. ➤ Mendapatkan gambaran terhadap program yang akan di laksanakan sekolah.	Tidak ada hambatan.	
	Inventaris buku perpustakaan		➤ Menghitung jumlah buku dan menggolongkan jenis buku berdasarkan mata pelajaran	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none">➤ Jenis buku yaitu IPA, IPS, Matematika, Agama, Penjas, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Seni budaya, dan Prakarya.		
		Guru piket	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjaga ruang transit sebagai guru piket.	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 19 September 2017	Menyambut para siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Berbaris di depan gerbang untuk menyambut kedatangan siswa	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			➤ Kegiatan di ikuti oleh lima orang peserta PLT dan lima orang guru		
	Observasi kelas VII D		➤ Melakukan observasi kondisi kelas dan karakter siswa	Tidak ada hambatan.	
	Inventaris buku perpustakaan		➤ Melanjutkan inventaris buku teks kelas VIII, berupa cap dan indentitas buku	Tidak ada hambatan.	
	Guru piket		➤ Menjaga ruang transit sebagai guru piket	Tidak ada hambatan.	
	Rapat dan evaluasi		➤ Peserta PLT melakukan evaluasi kegiatan terkait sikap dan pola prilaku selama di	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			sekolah setelah mendapat masukan dari coordinator PLT.		
3	Rabu, 20 September 2017	Menyambut para siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Berbaris di depan gerbang untuk menyambut kedatangan siswa➤ Kegiatan di ikuti oleh lima orang peserta PLT dan lima orang guru	Tidak ada hambatan.	
		Tilawatil Quran	<ul style="list-style-type: none">➤ Mendampingi siswa kelas IX D membaca Al-quran bersama.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			➤ Beberapa siswa tidak turut membaca Al-quran karena sedang datang bulan.		
	Mengikuti guru mengajar dikelas		➤ Mengikuti dan mengamati proses belajar mengajar dikelas bersama guru pembimbing lapangan. ➤ Observasi dilakukan dikelas VIIC, dengan jumlah siswa 32 orang.	Tidak ada hambatan.	
	Inventaris buku perpustakaan		➤ Melanjutkan menstempel buku dan memberikan identitas buku.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none">➤ Jumlah buku yang di stempel berjumlah 158 buku.		
4	Jumat, 22 September 2017	Menyambut para siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Berbaris di depan gerbang untuk menyambut kedatangan siswa➤ Kegiatan di ikuti oleh empat orang peserta PLT dan lima orang guru	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pemilihan ketua OSIS	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyampaian visi – misi dan pelaksanaan ketua OSIS.➤ Di ikuti oleh seluruh warga sekolah.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Inventaris buku perpustakaan	➤ Melanjutkan inventaris dan labeling buku teks kelas VIII	Tidak ada hambatan	
		Kerja bakti	➤ Membersihkan papan pengumuman menggunkan bensin	Tidak ada hambatan	
		Observasi kelas VIII B	➤ Melakukan pengamatan kondisi dan karakteristik kelas.	Tidak ada hambatan	
5.	Sabtu, 23 September 2017	Menyambut siswa	➤ Berbaris dan menyambut siswa di depan gerbang,	Tidak ada hambatan	
		Guru piket	➤ Mendata jumlah siswa yang hadir dan tidak hadir.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Pembelajaran kelas	<ul style="list-style-type: none">➤ Menggantikan guru pembimbing mengajar di kelas VII B dan VII A.➤ Kegiatan yang dilakukan yaitu test daya ingat.➤ Setelah test dilaksanakan kemudian melakukan review materi.	Tidak ada hambatan	
	Monitoring	<ul style="list-style-type: none">➤ Memeriksa dan mendampingi siswa kelas VIII A membersihkan kelas.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.Pd.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd

Minggu ke-III (25-30 September)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 September 2017	Menyambut siswa	➤ Berbaris dan menyambut siswa di depan gerbang.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Persiapan penilaian tengah semester (PTS)	➤ Berkoordinasi dengan guru dalam pembagian tugas pada pelaksanaan PTS.	Tidak ada hambatan.	
		Inventaris buku	➤ Dilaksanakan oleh empat orang peserta PLT. ➤ Kegiatan berupa melabeling buku teks yang akan dibagikan kepada siswa.	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 26 September 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT dan seorang guru.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

		Persiapan penilaian tengah semester (PTS)	➤ Koordinasi dan pembagian tugas.	Tidak ada hambatan.	
		Pelaksanaan PTS	➤ Mengumpulkan berita acara, daftar hadir pengawas dan menggantikan guru pengawas yang berhalangan mengawas.	Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu, 27 September 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Inventaris buku	➤ Menyelesaikan pengecapan dan pemberian identitas buku cetak	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

			➤ Diikuti oleh tiga orang peserta PLT		
4.	Kamis, 28 September 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Inventaris buku	➤ Memberikan identitas buku , menghitung jumlah buku. ➤ Semua buku telah selesai di beri identitas.	Tidak ada hambatan.	
		Uji publik kurikulum	➤ Diikuti enam orang peserta PLT, guru-guru, beberapa siswa, orang tua siswa, staf tata usaha, dan perwakilan	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			dinas pendidikan kota Yogyakarta. ➤ Membahas kurikulum yang akan digunakan selama satu tahun kedepan.		
5.	Jumat, 29 September 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh tiga orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Persiapan PTS	➤ Pembagian tugas dan koordinasi di ruang transit PTS.	Tidak ada hambatan.	
		Pelaksanaan PTS	➤ Mengumpulkan berita acara, daftar hadir siswa, daftar hadir pengawas, dan	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			menggantikan guru pengawas yang berhalangan mengawas.		
6.	Sabtu, 30 September 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada Hambatan	
		Persiapan PTS	➤ Pembagian tugas dan koordinasi di ruang transit PTS.	Tidak ada Hambatan	
		Pelaksanaan PTS	➤ Mengumpulkan berita acara, daftar hadir siswa, daftar hadir pengawas, dan menggantikan guru pengawas yang berhalangan mengawas.	Tidak ada Hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS

GURU :
PEMBIMBING

DOSEN :
PEMBIMBING

Minggu ke- IV (2 - 7 Oktober)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 2 Oktober 2017	Upacara bendera memperingati hari kesaktian pancasila	➤ Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah dan peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Guru piket	➤ Mempresensi / absensi setiap kelas dan menjaga ruang transit.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Observasi kelas	<ul style="list-style-type: none">➤ Membantu guru mengkoreksi hasil ujian.➤ Dilaksanakan dikelas VIII B.	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 3 Oktober 2017	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuat RPP, media pembelajaran, dan mencari sumber belajar dengan tema “Sumber Daya Alam” kelas VII.	Tidak ada hambatan.	
		Analisa Anbusa	<ul style="list-style-type: none">➤ Membantu guru dalam melakukan analisa butir soal menggunakan aplikasi Anbusa.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

3.	Rabu, 4 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Guru piket	➤ Mengabsen / presensi setiap kelas dan menjaga ruang transit ➤ Dilakukan oleh tiga orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Observasi kelas	➤ Membantu guru mengoreksi dan mengumpulkan tugas di kelas VIII C.	Tidak ada hambatan.	
		Membuat RPP	➤	Tidak ada hambatan.	
4.	Kamis, 5 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Guru piket	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengabsen / presesnsi setiap kelas dan menjaga ruang transit	Tidak ada hambatan.	
	Pembelajaran kelas	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengkoreksi hasil penilaian tengah semester (PTS), input nilai, dan remedial.➤ Dilaksanakan di kelas VII A.➤ Diikuti dua orang peserta PLT.		
	Praktek mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar mandiri di kelas VII D. Materi yang diajarkan yaitu pengertian sumber daya alam dan pengelompokannya.➤ Diikuti 30 siswa dan dua orang peserta PLT.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

5.	Jumat, 6 Oktober 2017	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan oleh empat orang peserta PLT dan satu orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Jumat Sehat	<ul style="list-style-type: none">➤ Jalan sehat dengan rute SMP N 2 Depok – JIH – SMP N 2 Depok.➤ Diikuti empat orang peserta PLT, seluruh guru, dan siswa	Tidak ada hambatan.	
		Pembelajaran kelas pendampingn	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengkoreksi remedial, input nilai, dan sharing.➤ Diikuti dua orang peserta PLT dan 32 orang siswa	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none">➤ Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII C.		
		Peraktek mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar mandiri di kelas VIII B. Materi yang diajarkan yaitu mobilitas.➤ Diikuti 32 siswa dan dua orang peserta PLT	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan oleh empat orang peserta PLT dan satu orang guru.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Praktek mengajar terbimbing	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar terbimbing di kelas VIII B dengan materi pengertian sumber daya alam dan pengelompokannya.➤ Diikuti 32 orang siswa, dua orang peserta PLT, dan satu orang guru pembimbing lapangan.		
	Pembelajaran kelas	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengoreksi penilaian tengah semester, input nilai, dan sharing.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none">➤ Dilaksanakan dikelas VII A. Diikuti 32 orang siswa dan dua orang peserta PLT.		
		Pembelajaran kelas	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengkoreksi remedial kelas VIII A dan input nilai.➤ Diikuti dua orang peserta PLT dan 32 orang siswa.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E, M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke- V (9 – 14 Oktober)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 9 Oktober 2017	Upacara Bendera Hari Senin.	<ul style="list-style-type: none">➤ Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh peserta PLT.➤ Upacara diselingi kegiatan pelantikan pengurus osis.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar mandiri di kelas VIII B dengan materi Pluralitas.➤ Diikuti 32 orang siswa dan dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 10 Oktober 2017	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT dan satu orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar terbimbing	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar dikelas VII D dengan materi Sumber Daya Hutan, dan dikelas VIII A dengan materi Mobilitas Sosial	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

			➤ Diikuti 32 orang siswa, dua orang peserta PLT, dan satu guru pembimbing lapangan.		
		Mendampingi pelatihan upacara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melatih kelas VII B untuk menjadi petugas upacara. ➤ Diikuti lima orang peserta PLT. 	Tidak ada hambatan.	
3.	Kamis, 12 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Al-quran	➤ Mendampingi siswa membaca iqro di perpustakaan.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			➤ Diikuti empat orang peserta PLT.		
		Pendamping praktek mengajar	➤ Mengajar dikelas VII A dengan materi Pengelompokan SDA, dan dikelas VII D dengan materi SDA Tambang ➤ Diikuti dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
4.	Jumat, 13 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh empat orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Jumat Sehat	➤ Kegiatan senam. Senam yang dipraktikkan yaitu senam	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			<p>PGRI 2017 dan senam maumere.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta PLT sebagai instruktur senam.		
		Pendampingan praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar dikelas VII C dengan materi SDA Hutan.➤ Diikuti dua orang peserta PLT dan 32 orang siswa.		
		Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar dikelas VIII B dengan tema “Pluralitas”.➤ Diikuti dua orang peserta PLT dan 32 orang siswa.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

5.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh Tujuh orang peserta PLT dan satu orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Mengajar dikelas VII B dan VII A dengan tema Sumber Daya Hutan, dan dikelas VIII A dengan tema Mobilitas.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke-VI (16 – 21 Oktober)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 16 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Inventaris buku	➤ Mendata dan menjumlah buku paket revisi 2017 yang baru tiba.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar dikelas VIII B dengan materi “Konflik”➤ Diikuti 32 orang siswa dan dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 17 Oktober 2017	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar dikelas VII D dan VII B dengan materi “Sumber Daya Tambang”➤ Diikuti 32 orang siswa dan dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Inventaris buku	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberi identitas pada buku paket kurikulum 2013 revisi 2017 kelas VII.➤ Diikuti oleh enam orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu, 18 Oktober 2017	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Al-quran	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar ngaji (iqro) di perpustakaan. Diikuti oleh 10 orang siswa dan empat orang peserta PLT	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Inventaris buku	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberi identitas pada buku paket kurikulum 2013 revisi 2017 kelas VII.➤ Diikuti oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Pendampingan mengajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII C.➤ Diikuti dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
4.	Kamis, 19 Oktober 2017	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Al-quran	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar ngaji (iqro) di perpustakaan. Diikuti oleh 10	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			orang siswa dan empat orang peserta PLT		
	Membuat RPP	➤	Membuat RPP untuk pembelajaran kelas VII B, dan kelas VIII B materi selanjutnya.	Tidak ada hambatan.	
	Pendampingan mengajar	➤	Mendampingi pembelajaran di kelas VIII A. Diikuti dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
	Praktek mengajar	➤	Praktek mengajar di kelas VII D dengan materi “Sumber Daya Tambang”.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

5.	Jumat, 20 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII C. Diikuti oleh dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Mengajar dikelas VIII B dengan materi “Integrasi Sosial”. Diikuti 31 orang siswa dan dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
6.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Membuat RPP	➤ Membuat RPP kelas VII untuk pembelajaran selanjutnya.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Praktek mengajar	➤ Mengajar di kelas VII B dengan materi “Sumber Daya Tambang”. Diikuti oleh 30 orang siswa dan dua orang peserta PLT	Tidak ada hambatan.	
	Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII A dan VIII A.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN : Anik Widiastuti, M.Pd.
PEMBIMBING

Minggu ke-VII (23 – 28 Oktober)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 25 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh seluruh peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Quran	➤ Mendampingi siswa membaca Iqro dipergustakaan	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk Mahasiswa

		Guru Piket	➤ Mengabsen kehadiran siswa di setiap kelas dn berjaga di ruang transit	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran dikelas VII. Diikuti oleh dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan	
		Guru piket	➤ Berjaga diruang transit	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 19 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Al-quran	➤ Mengajar ngaji (iqro) di perpustakaan. Diikuti oleh 10 orang siswa dan empat orang peserta PLT	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Guru piket	➤ Berjaga diruang piket	Tidak ada hambatan.	
		Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VIII A. Diikuti dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Praktek mengajar di kelas VII D dengan materi “Sumber Daya Tambang”.	Tidak ada hambatan.	
5.	Jumat, 20 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Membuat RPP	➤ Membuat RPP yang akan digunakan untuk praktek mengajar	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII C. Diikuti oleh dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Mengajar dikelas VIII B dengan materi “Integrasi Sosial”. Diikuti 31 orang siswa dan dua orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
6.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Diikuti oleh seluruh peserta PLT	Tidak ada hambatan	
		Membuat RPP	➤ Membuat RPP kelas VII untuk pembelajaran selanjutnya.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Praktek mengajar	➤ Mengajar di kelas VII B dengan materi “Sumber Daya Tambang”. Diikuti oleh 30 orang siswa dan dua orang peserta PLT	Tidak ada hambatan.	
	Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII A dan VIII A.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke-VIII (30 Oktober – 4 November)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 30 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh Tujuh orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Upacara Bendera	➤ Mengikuti upacara bendera bersama seluruh warga sekolah.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Evaluasi hasil belajar	➤ Mengevaluasi hasil belajar kelas VIII B.	Tidak ada hambatan	
		Guru piket	➤ Menjaga ruang transit (ruang piket)	Tidak ada hambatan	
		Praktek mengajar	➤ Pelaksanaan ulangan harian di kelas VIII B dengan materi “Interaksi Sosial”.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 31 Oktober 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Pelaksanaan ulangan harian di kelas VII D dengan materi “Sumber Daya Alam”.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Evaluasi hasil belajar	➤ Mengkoreksi hasil ulangan kelas VII D.	Tidak ada hambatan.	
		Pendamping mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII A.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Membahas soal ulangan di kelas VII B.	Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu, 1 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Al-quran	➤ Mengajar ngaji (iqro) di perpustakaan. Diikuti oleh 9 orang siswa dan empat orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Guru piket	➤ Mengabsensi seluruh siswa yang tidak hadir ke setiap kelas.	Tidak ada hambatan.	
	Evaluasi hasil belajar	➤ Mengkoreksi hasil ulangan kelas VIII B.	Tidak ada hambatan.	
	Rapat	➤ Rapat peserta PLT tentang pelaksanaan proker kelompok. Diikuti oleh lima orang peserta PLT. ➤ Hasil yang didapat yaitu penentuan pelaksanaan, jenis lomba, dan kenang –	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			kenangan kepada SMP N 2 Depok.		
4.	Kamis, 2 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Tadarus Al-quran	➤ Mengajar ngaji (iqro) di perpustakaan. Diikuti oleh 8 orang siswa dan tiga orang peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	
		Guru piket	➤ Mengabsensi seluruh siswa yang tidak hadir ke setiap kelas.	Tidak ada hambatan.	
		Pendampingan mengajar	➤ Mengawas ulangan susulan di perpustakaan. Diikuti lima	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

			orang siswa dan satu orang peserta PLT.		
		Praktek mengajar	➤ Membahas soal ulangan harian tentang “Sumber Daya Alam” di kelas VII.	Tidak ada hambatan.	
5.	Jumat, 3 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh tiga orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Sosialisasi	➤ Mengikuti kegiatan sosialisasi dari Bank Sinar Mas. Diikuti seluruh warga sekolah dan peserta PLT.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Evaluasi hasil belajar	➤ Mengkoreksi hasil ulangan kelas VIII B dengan tema “Interaksi Sosial”.	Tidak ada hambatan.	
		Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII C.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Mengajar di kelas VIII B. Pengayaan materi “Interaksi Sosial” dengan media pemutaran film “Laskar Pelangi”.	Tidak ada hambatan.	
6.	Sabtu, 4 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Mengkoreksi hasil belajar	➤ Mengkoreksi tes keterampilan siswa kelas VII D.	Tidak ada hambatan.	
	Praktek mengajar	➤ Mengajar di kelas VII B dengan materi “Sumber Daya Manusia” (Dinamika Kependudukan Indonesia).	Tidak ada hambatan.	
	Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran di kelas VII A dan VIII A.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke-IX (6 – 11 November)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 6 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh enam orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Upacara Bendera.	<ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan upacara bendera bersama seluruh warga sekolah.➤ Pengumuman / apresiasi terhadap siswa yang mengikuti kegiatan persami.	Tidak ada hambatan	
	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuat RPP untuk kelas VII D dengan materi “Dinamika Kependudukan Indonesia”.		
	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Membahas soal ulangan tentang “Interaksi Sosial” di kelas VIII B.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

2.	Selasa, 7 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh lima orang peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	
		Praktek mengajar	➤ Melaksanakan ulangan harian dua, dengan tema “Dinamika Kependudukan Indonesia” di kelas VII.	Tidak ada hambatan.	
		Guru piket	➤ Mendata siswa yang tidak hadir disetiap kelas dan menjaga ruang transit	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan mengajar	➤ Mendampingi pembelajaran dikelas VII A	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Praktek mengajar	➤ Melaksanakan pembelajaran dikelas VII B	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 8 November 2017	Tadarus Quran	➤ Mengajar siswa membaca Iqro	Tidak ada hambatan	
		Guru piket	➤ Mengabsen siswa yang tidak masuk dan menjaga ruang transit	Tidak ada hambatan	
		Monitoring lomba	➤ Berkeliling keseluruh kels untuk memantau kemajuan lomba kebersihan dan mading	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 9 November 2017	Menyambut siswa	➤ Diikuti oleh lima orang peserta PLT	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

	Tadarus Quran	➤ Mengajar siswa membaca Iqro	Tidak ada hambatan	
	Guru piket	➤ Mengabsen siswa yang tidak masuk dan menjaga ruang transit	Tidak ada hambatan	
	Pendampingan pembelajaran	➤ Mendampingi pembelajaran dikelas VII A	Tidak ada hambatan	
	Praktek mengajar	➤ Mengajar di kelas VII D	Tidak ada hambatan	
	Monitoring lomba	➤ Berkeliling keseluruh kels untuk memantau kemajuan lomba kebersihan dan mading	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

5	Jumat, 10 November 2017	Senam	➤ Melaksanakan senam PGRI dengan peserta PLT sebagai instruktur.	Tidak ada hambatan	
		Membuat laporan	➤ Membuat laporan PLT di posko	Tidak ada hambatan	
		Praktek mengajar	➤ Mengajar dikelas VIII B. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengayaan materi yang sudah pernah dipelajari.	Tidak ada hambatan	
		Monitoring lomba	➤ Berkeliling sekolah untuk memantau kemajuan lomba disetiap kelas.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

6	Sabtu, 11 November 2017	Melengkapi sarana dan prasarana mushola	➤ Merapikan mukena, menata buku bacaan, penempelan poster wudhu.	Tidak ada hambatan	
		Membuat laporan	➤ Membuat laporan akhir PLT di posko	Tidak ada hambatan	
		Penilaian lomba	➤ Melakukan penilaian lomba kebersihan dan lomba mading di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : Ilmu Sosial/Pend. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

Minggu ke-X (13 – 15 November)

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 13 November 2017	Guru piket	➤ Mengabsen siswa yang tidak hadir dan berjaga di ruang transit	Tidak ada hambatan.	
		Membuat laporan	➤ Membuat laporan akhir PLT di posko bersama peserta lainnya	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 7 November 2017	Menyambut siswa	➤ Dilakukan oleh semua peserta PLT dan dua orang guru.	Tidak ada hambatan.	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

		Membuat laporan	➤ Membuat laporan akhir PLT di posko bersama peserta PLT lainnya	Tidak ada hambatan.	
3	Rabu, 15 November 2017	Menyambut siswa	➤ Diikuti oleh lima orang peserta PLT	Tidak ada hambatan	
		Penarikan peserta PLT	➤ Penarikan peserta PLT oleh dosen pembimbing lapangan Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes., kepala sekolah Bp. Supriyana, M.Pd., koordinator lapangan, Ibu Tri Marlupi, dan guru pembimbing lapangan.	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02
Untuk
Mahasiswa

Condongcatur, November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui/Menyetujui,
Guru Pembimbing


Mahasiswa

Anik Widiastuti, M.Pd.
NIP. 198411118 200812 2 004

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19640427198011001

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 3. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY


TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 2 Depok
 Alamat Sekolah : Jalan. Dahlan, Perumahan. Gedung. Gajah
 Nama DPL PLT : Ibu. Any. Widayati, M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan, IPS / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua) orang

Fax. / Telp. Sekolah :
 Ketua Kelompok PLT

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	4 Oktober 2017	2	Koordinasi jadwal mengajar dengan guru pembimbing		
2.	20 Oktober 17	2	Konsultasi RPP		
3.	23 Oktober 17	2			

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Lampiran 4. Kalender Akademik

JULI 2017		AGUSTUS 2017		SEPTEMBER 2017		OKTOBER 2017	
MINGGU	2 9 16 23 30	MINGGU	6 13 20 27	MINGGU	3 10 17 24 31	MINGGU	1 8 15 22 29
SENIN	3 10 17 24 31	SENIN	7 14 21 28	SENIN	4 11 18 25	SENIN	2 9 16 23 30
SELASA	4 11 18 25	SELASA	1 8 15 22 29	SELASA	5 12 19 26	SELASA	3 10 17 24 31
RABU	5 12 19 26	RABU	2 9 16 23 30	RABU	6 13 20 27	RABU	4 11 18 25
KAMIS	6 13 20 27	KAMIS	3 10 17 24 31	KAMIS	7 14 21 28	KAMIS	5 12 19 26
JUMAT	7 14 21 28	JUMAT	4 11 18 25	JUMAT	1 8 15 22 29	JUMAT	6 13 20 27
SABTU	1 8 15 22 29	SABTU	5 12 19 26	SABTU	2 9 16 23 30	SABTU	7 14 21 28
8-15 Juli: Libur Sem. Ganap 15/17		17 Agustus: HUT Kemerdekaan RI		1 September: Idul Acha 1438 H 21 September: Tahun Baru 1439 H			
NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017		JANUARI 2018		FEBRUARI 2018	
MINGGU	5 12 19 26 29	MINGGU	3 10 17 24 31	MINGGU	7 14 21 28	MINGGU	4 11 18 25
SENIN	6 13 20 27	SENIN	4 11 18 25	SENIN	1 8 15 22 29	SENIN	5 12 19 26
SELASA	7 14 21 28	SELASA	5 12 19 26	SELASA	2 9 16 23 30	SELASA	6 13 20 27
RABU	1 8 15 22 29	RABU	6 13 20 27	RABU	3 10 17 24 31	RABU	7 14 21 28
KAMIS	2 9 16 23 30	KAMIS	7 14 21 28	KAMIS	4 11 18 25	KAMIS	1 8 15 22
JUMAT	3 10 17 24	JUMAT	1 8 15 22 29	JUMAT	5 12 19 26	JUMAT	2 9 16 23
SABTU	4 11 18 25	SABTU	2 9 16 23 30	SABTU	6 13 20 27	SABTU	3 10 17 24
25 Nopember: Hari Guru Nasional		12 Desember: Maulid Nabi Muh. 25 Desember: Hari Raya Natal		1 Januari: Tahun Baru Masehi		16 Februari: Tahun Baru Imlek	
MARET 2018		APRIL 2018		MEI 2018		JUNI 2018	
MINGGU	4 11 18 25	MINGGU	8 15 22 29	MINGGU	6 13 20 27	MINGGU	3 10 17 24
SENIN	5 12 19 26	SENIN	2 9 16 23 30	SENIN	7 14 21 28	SENIN	4 11 18 25
SELASA	6 13 20 27	SELASA	3 10 17 24	SELASA	8 15 22 29	SELASA	5 12 19 26
RABU	7 14 21 28	RABU	4 11 18 25	RABU	2 9 16 23 30	RABU	6 13 20 27
KAMIS	1 8 15 22 29	KAMIS	5 12 19 26	KAMIS	3 10 17 24 31	KAMIS	7 14 21 28
JUMAT	2 9 16 23 30	JUMAT	6 13 20 27	JUMAT	4 11 18 25	JUMAT	1 8 15 22 29
SABTU	3 10 17 24 31	SABTU	7 14 21 28	SABTU	5 12 19 26	SABTU	2 9 16 23 30
18 Maret: Hari Raya Nyepi 1540 30 Maret: Wafat Isa Almahdi		1 April: HUT SMP N2 Depok 13 April: Isra' Mi'raj Nabi Muh.		1 Mei: Hari Buruh Nasional 10 Mei: Kerjakan Isa Almahdi 29 Mei: Hari Raya Waisak		1 Juni: Hari Lahir Pancasila 15-16 Juni: Idul Fitri 1439 H	
JULI 2018							
MINGGU	1 8 15 22 29						
SENIN	2 9 16 23 30						
SELASA	3 10 17 24 31						
RABU	4 11 18 25						
KAMIS	5 12 19 26						
JUMAT	6 13 20 27						
SABTU	7 14 21 28						
<ul style="list-style-type: none"> ■ Libur Sem 1: 18 s.d 30 Desember 2017 ■ Libur Kenaikan Kelas: 11 Juni s.d 14 Juli 2018 ■ Persami: 7 s.d 8 Oktober 2017 ■ Perkmn Purna L th: 19 s.d 21 Mei 2018 		<ul style="list-style-type: none"> ■ Awal Tahun Ajaran 2017/2018 (MPLS) 17 s.d 19 Juli 2017 ■ Rapat Pleno Komite Sekolah 19 August 2017 ■ Penilaian Tengah Semester 1 22-28 September 2017 ■ Pelantikan Pengurus OSIS 16 October 2017 ■ Hari Guru Nasional 25 Nopember 2017 ■ Penilaian Akhir Semester 1 2 s.d 8 Des 2017 ■ Penerimaan LBH Semester 1 16 December 2017 ■ Penilaian Tengah Semester 2 9 s.d 15 Maret 2018 ■ Ujian Sekolah 23 s.d 28 April 2018 ■ UNBK Utama SMP 2, 3, 7, dan 8 Mei 2018 ■ UNBK Susulan 9, 12, 14, dan 15 Mei 2018 ■ Penilaian Akhir Semester 2/ PAK 28 Mei s.d 5 Juni 2018 ■ Rapat Kenaikan Kelas 08 June 2018 ■ Penerimaan LBH Semester 2 09 June 2018 ■ Libur Ramadhan dan Idul Fitri 27 Junis.d 3 Juli 2018 					
						De Ke pok St NI l. 04	

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2017/2018																						
Berlaku mulai: Senin, 17 Juli 2017																						
HARI	JAM KE	KELAS 7				KELAS 8				KELAS 9				Kode Piket								
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D									
SENIN	1. 07.00 - 07.40	UPACARA												O R								
	2. 07.40 - 08.20	B/C	I	F	L	R	J	S	G	T	A	K	U		A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X							
	3. 08.20 - 09.00	B/C	I	F	L	H	J	S	G	T	A	K	P			Kode/Nama/Mata Pelajaran						
	4. 09.00 - 09.40	B/C	F	O	I	H	S	M	R	K	U	G	P			Nama						
	5. 09.40 - 09.55	ISTIRAHAT														Mata Pelajaran						
	6. 10.35 - 11.15	L	H	O	I	U	S	M	F	K	T	G	W			Supriyana, S.Pd.						
	7. 11.30 - 12.10	ISTIRAHAT														Seni Budaya						
	8. 12.10 - 12.50	I	L	B	H	O	N	X	M	G	P	J	K			Mafuhah, S.Ag, M.Pd.I						
	9. 13.30 - 14.20	I	L	B	H	O	N	R	M	G	P	J	K			N. Nugri Mulyanti, H.BA						
	10. 14.20 - 15.10	PROGRAM PPM														Ngatjan, S.Pd.K						
SELASA	1. 07.00 - 07.40	UPACARA												B L								
	2. 07.40 - 08.20	F	S	I	N	T	H	K	B	G	M	A	J		Supriyana, S.Pd.							
	3. 08.20 - 09.00	I	H	L	B	T	X	R	S	M	K	W	G		Mafuhah, S.Ag, M.Pd.I							
	4. 09.00 - 09.15	ISTIRAHAT													N. Nugri Mulyanti, H.BA							
	5. 09.15 - 09.55	X	F	L	O	N	T	R	S	M	K	W	G		Ngatjan, S.Pd.K							
	6. 10.35 - 11.15	H	F	V	O	N	T	Q	I	J	G	K	P		Budi Raharjo, M.A.							
	7. 11.30 - 12.10	ISTIRAHAT													Sukmawati, S.Pd.							
	8. 12.10 - 12.50	U	N	H	I	J	O	B	Q	K	W	P	F		Riyanto, S.Pd.							
	9. 13.30 - 14.20	U	L	H	I	J	O	B	Q	K	W	P	F		Agustina Setyowati, S.Pd.							
	10. 14.20 - 15.10	PROGRAM PPM													Siswi Puji Astuti, S.Pd.							
RABU	0. 07.00 - 07.15	PENDIDIKAN KARAKTER												I X								
	1. 07.15 - 07.55	I	T	L	H	W	F	K	G	U	J	P	M		Tri Marlupi, S.Pd.							
	2. 07.55 - 08.35	I	T	L	H	W	F	K	G	U	J	P	M		Harini, S.Kom							
	3. 08.35 - 09.15	L	T	N	U	B/C	H	G	K	J	M	S	P		Murjiono, S.Pd.							
	4. 09.15 - 09.30	ISTIRAHAT													Veronika Susilowati, S.Pd.							
	5. 10.10 - 10.50	T	V	R	F	H	K	G	Q	J	M	S	P		P. Singgih W, A.Md.Pd.							
	6. 11.05 - 11.45	ISTIRAHAT													Gati							
	7. 11.45 - 12.25	O	R	H	L	F	U	Q	I	PROGRAM PPM					Riyanto, S.Pd.							
	8. 12.25 - 13.05	O	R	H	L	F	U	Q	I	PROGRAM PPM					Siswanto Hadi, S.Pd.							
															Tri Marlupi, S.Pd.							
KAMIS	0. 07.00 - 07.15	PENDIDIKAN KARAKTER												F U								
	1. 07.15 - 07.55	O	B/D/E	T	I	L	H	G	K	P	U	X	A		Depok, 17 Juli 2017 Kepala SMP Negeri 2 Depok							
	2. 07.55 - 08.35	O	B/D/E	T	R	L	H	U	G	P	J	M	A			SUPRIYANA, S.Pd. Pembina, IV/a NIP 19690324 199103 1 00						
	3. 08.35 - 09.15	H	B/D/E	T	R	F	K	U	G	S	J	M	X				Mengetahui Pengawas					
	4. 09.15 - 09.30	ISTIRAHAT																SRI HARYANTI, M.Pd. Pembina Tk. I, IV/b NIP 19590923 198103				
	5. 10.10 - 10.50	H	U	I	T	S	O	V	R	M	B/D	J	G									
	6. 11.05 - 11.45	ISTIRAHAT																				
	7. 11.45 - 12.25	N	R	L	T	X	B/D	F	I	PROGRAM PPM												
	8. 12.25 - 13.05	V	O	H	N	R	B/D	I	F	PROGRAM PPM												
		V	O	H	N	R	B/D	I	F	PROGRAM PPM												
JUMAT	0. 07.00 - 07.30	PENDIDIKAN KARAKTER												C S								
	1. 07.30 - 08.10	H	O	R	S	J	F	B	T	A	X	P	K									
	2. 08.10 - 08.50	H	O	N	S	J	W	I	T	A	G	B	K									
	3. 08.50 - 09.30	F	H	N	L	J	W	I	T	A	G	B	S									
	4. 09.30 - 09.50	ISTIRAHAT																				
	5. 10.30 - 11.10	R	L	O	B	H	N	G	K	F	P	T	M									
SABTU	0. 07.00 - 07.20	LITERASI												H K								
	1. 07.20 - 08.00	L	X	F	R	O	J	T	U	W	S	M	B									
	2. 08.00 - 08.40	L	N	I	X	O	J	T	U	W	S	G	B									
	3. 08.40 - 09.20	R	N	S	O	B/C	J	T	X	P	F	G	U									
	4. 09.20 - 09.35	ISTIRAHAT																				
	5. 10.15 - 10.55	N	H	S	V	L	R	F	M	P	K	U	T									
	6. 11.10 - 11.50	S	I	U	H	N	K	M	V	B/C	P	F	J									
	7. 11.50 - 12.30	S	I	U	H	N	K	M	V	B/C	P	F	J									

Lampiran 6. Jadwal Mengajar Pelajaran IPS

**JADWAL PELAJARAN IPS
SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

JAM KE-	WAKTU	HARI						JUMLAH JAM
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	07.00 - 07.40		VII D					
2	07.40 - 08.20		VII D				VII B	
3	08.20 - 09.00						VII B	
	09.00 - 09.40	ISTIRAHAT						
4	09.40 - 09.55							
5	09.55 - 10.35					VIII B		
6	10.35 - 11.15		VII B			VIII B		
	11.15 - 11.30	ISTIRAHAT						
7	11.30 - 12.10	VIII B	VII B		VII D			
8	12.10 - 12.50	VIII B			VII D			
TOTAL WAKTU		90'	180'	0'	90'	90'	90'	540'

Lampiran 7. RPP

1. VII B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP 2 Depok
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII/I
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Sub Materi	: Pengertian dan Pengelompokan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan	3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam 3.1.2 Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan kelompoknya 3.1.3 Menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui

<p>interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>3.1.4 Menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>3.1.5 Menjelaskan sumber daya alam organik</p> <p>3.1.6 Menjelaskan sumber daya alam anorganik</p> <p>3.1.7 Menjelaskan sumber daya alam terestris</p> <p>3.1.8 Menjelaskan sumber daya alam akuatik</p>
<p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.1.1 Merangkum materi yang telah dipelajari</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan kelompoknya
3. Menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui
4. Menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
5. Menjelaskan sumber daya alam organik
6. Menjelaskan sumber daya alam anorganik
7. Menjelaskan sumber daya alam terestris
8. Menjelaskan sumber daya alam akuatik

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Inkuiri

Metode : Resitasi

E. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Power point

Gambar sumber daya alam

2. Alat

Laptop

LCD/Proyektor

3. Bahan

Spidol

F. Sumber Belajar

Jasin, Makoeri. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta:Rajawali Pers

Mushlih, Ahmad, dkk (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). 2014. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Resosoedarmo, Soedjiran. Dkk. . 1988. *Pengantar Ekologi*. Bandung:Remaja Karya

Setiawan, Iwan. Dkk. . 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*. Jakarta:Kemdikbud

Suripin. 2004. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Yogyakarta: Andi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">Guru masuk dan mengucapkan salamGuru membuka pelajaran dengan memberi siswa kesempatan untuk memimpin membaca doa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa, apa yang menonjol dari Indonesia dibandingkan dengan negara lain? Setelah mendapatkan respon dari siswa guru memberitahukan salah satu potensi yang dimiliki Indonesia adalah sumber dayanya. • Motivasi: guru menasehati siswa untuk menggunakan sumber daya alam yang ada secara bijaksana. • Tujuan: guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Pengertian Sumber Daya Alam dan Pengelompokannya”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan tayangan yang sudah disiapkan oleh guru. (lampiran) • Siswa mendapatkan satu gulungan kertas yang berisi gambar berbagai jenis sumber daya alam. (lampiran) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan bertanya berdasarkan tayangan yang telah tampilkan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah pertanyaan terkumpul siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dari berbagai sumber memadai 	60 menit

	<p>yang berada dilingkungan sekolah seperti buku cetak, LKS, maupun buku di perpustakaan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan hubungan antara gulungan kertas yang dimiliki masing-masing anak dengan materi atau jawaban yang sudah didapatkan. • Diakhir jawaban siswa diminta untuk menuliskan opini tentang upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil jawaban yang sudah didapatkan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bagi siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan terhadap materi yang ditanyakan siswa. • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. 	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut : guru meminta siswa mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan selama pelajaran berlangsung. • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup. • Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi	Lampiran 1	Setelah pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

I. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam

a. Pengertian sumber daya alam

- Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

b. Pengelompokan sumber daya alam

1. Berdasarkan kemungkinan pemulihannya

a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*)

Merupakan sumber daya alam yang dapat pulih kembali (terus ada) sehingga tidak dapat habis.

Contoh sumber daya ini yaitu air, udara, hewan, tumbuhan. Air dan udara memperbaharui diri dengan cara siklus atau daur, sedangkan tanaman dan hewan memperbaharui dirinya dengan bereproduksi. Sumber daya ini mungkin tidak dapat habis, namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka sumber daya alam ini dapat menurun kualitasnya.

b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*unrenewable resources*)

Merupakan sumber daya alam yang pembentukannya berlangsung sangat lambat, sehingga jumlahnya relatif tetap atau berkurang.

Contoh sumber daya ini yaitu minyak bumi, gas alam, batu bara, dan bahan tambang lainnya.

2. Berdasarkan materinya

a. Sumber daya alam organik

Merupakan sumber daya alam yang bahannya berupa jasad hidup, yaitu tumbuhan dan hewan.

Contoh sumber daya ini yaitu kehutanan, pertanian, peternakan, perikanan.

b. Sumber daya alam anorganik

Merupakan sumber daya alam yang materinya berasal dari benda mati seperti benda padat, benda cair, dan gas.

Contoh sumber daya ini yaitu mineral, tanah, batuan, minyak dan gas alam.

3. Berdasarkan habitatnya

a. Sumber daya terestris

Merupakan sumber daya yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk aktivitas manusia, sebagai bahan industri, dan segala sumber daya yang berasal dari darat.

b. Sumber daya alam akuatik

Merupakan sumber daya alam yang berhubungan dengan laut, sungai, danau, air tanah, air hujan, dan lain-lain.

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

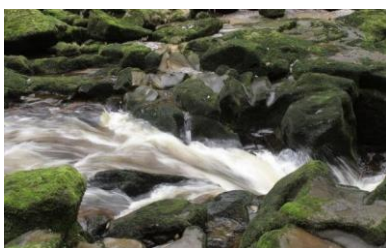
P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Tampilan power point



Gulungan Kertas



Lampiran 1. Penilaian Keterampilan

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- Penilaian berupa pemeriksaan catatan atau rangkuman mengenai materi Pengertian dan Pengelompokan Sumber Daya Alam

- Materi yang termuat yaitu:
 - a. Pengertian sumber daya alam
 - b. Pengelompokan sumber daya alam
 - Berdasarkan kemungkinan pemulihannya
 - Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - Berdasarkan materinya
 - c. Sumber daya alam organik
 - d. Sumber daya alam anorganik
 - Berdasarkan habitatnya
 - c. Sumber daya terestris
 - d. Sumber daya alam akuatik
 - c. Sumber daya alam organik
 - d. Sumber daya alam anorganik

- Rentang skor 1-100

HASIL PENILAIAN

MATERI	SKOR
1. Pengertian sumber daya alam	10
2. Berdasarkan kemungkinan pemulihannya: sumber daya alam yang dapat diperbaharui beserta contoh	15 (10+5)
3. Berdasarkan kemungkinan pemulihannya: sumber daya	15 (10+5)

alam yang tidak dapat diperbaharui beserta contoh	
4. Berdasarkan materinya: sumber daya alam organik beserta contoh	15 (10+5)
5. Berdasarkan materinya: sumber daya alam anorganik berdasarkan contoh	15 (10+5)
6. Berdasarkan habitatnya: sumber daya terestris beserta contoh	15 (10+5)
7. Berdasarkan habitatnya: sumber daya alam akuatik beserta contoh	15 (10+5)

- Total Skor : $10 + 15 + 15 + 15 + 15 + 15 + 15$
= 100

- Nilai = total skor perolehan dijumlahkan

- Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 2. Lembar Penilaian Sosial

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

1. Disiplin:

Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

2. Tanggung jawab:

Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru

3. Santun:

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)

4. Percaya diri:

a. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi

b. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dari guru atau teman terkait materi pembelajaran

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Sub Materi : Potensi Sumber Daya Alam Hutan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD			Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta		3.1.1 Menjelaskan jenis hutan berdasarkan iklim dan fungsinya. 3.1.2 Menjelaskan jenis hasil alam hutan 3.1.3 Memberi contoh pemanfaatan hasil alam hutan bagi masyarakat 3.1.4 Mengaitkan keberadaan hutan terhadap keseimbangan alam

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	
<p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.1.1 Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya hutan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan jenis hutan berdasarkan iklim dan fungsinya.
2. Menjelaskan jenis hasil alam hutan
3. Memberi contoh pemanfaatan hasil alam hutan bagi masyarakat
4. Mengaitkan keberadaan hutan terhadap keseimbangan alam
5. Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya hutan

D. Materi Pembelajaran

1. Potensi sumber daya alam Indonesia
 - a. Potensi sumber daya hutan
 - Jenis hutan
 - Hasil alam hutan
 - Manfaat hutan
 - Upaya pelestarian hutan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Problem Based Learning*

Metode : *Team Games Tournament*

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Ular tangga

Tabel kasus kebakaran hutan

Gambar berkurangnya lahan hutan

2. Alat

Spidol

Lem kertas

Lakban

3. Bahan

Kertas origami

Sterofoam

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Apersepsi: guru memberi pertanyaan kepada siswa berdasarkan gambar hutan yang ditunjukkan oleh guru dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kali ini.• Motivasi: guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan mengajak siswa memainkan game	10 menit

	<p>“Ular Hutan” sesudah mempelajari materi pembelajaran kali ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan : guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Potensi Sumber Daya Hutan”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan berita yang dibacakan oleh temannya. • Setelah mendengar berita yang dibacakan oleh temannya siswa memperhatikan gambar yang sudah ditempelkan dipapan tulis berupa gambar jumlah hutan dari tahun ke tahun, kebakaran hutan, sabana, stepa, hutan hujan tropis, dan hutan musim. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyusun pertanyaan berdasarkan berita dan gambar yang ditayangkan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperkenankan untuk membuka sumber belajar apapun yang dapat menunjang siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah disusun bersama-sama. <p>Mengasosiasi</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan hubungan antara pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan berita dan gambar yang ditampilkan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah materi selesai disampaikan maka guru mengajak siswa untuk bermain permainan yang telah disiapkan oleh guru. Permainan ini bernama “Ular Hutan” • Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Setiap kelompok dipimpin oleh satu orang ketua. Ketua kelompok mengambil undian yang sudah disiapkan oleh guru untuk menentukan giliran untuk memulai permainan. • Setiap kelompok berkesempatan melemparkan dadu untuk menentukan tempat berpindahnya pion. Setelah mendapatkan tempat pemberhentian kelompok tersebut harus menyelesaikan tugas yang ada di kotak tersebut. Anggota kelompok turut bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas. • Kelompok yang sampai di kotak Finish pertama adalah pemenangnya. • Setelah siswa paham dengan aturan dan petunjuk permainan maka permainan dimulai. 	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. • Tindak lanjut : guru meminta siswa mempelajari materi tentang sumber daya tambang untuk pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup dan meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	10 menit
----------------	---	----------

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

I. Materi Pembelajaran

Potensi Sumber Daya Hutan

Indonesia termasuk dalam negara yang memiliki areal hutan yang cukup luas. Tercatat dari data Kementerian Perhutanan Tahun 2011 luas hutan yang dimiliki Indonesia sebesar 99,6 juta hektar. Hutan menurut KBBI adalah tanah luas yang ditumbuhi pepohonan (yang bukan ditanam sendiri). Hutan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, bukan hanya sebagai habitat bagi flora dan fauna didalamnya saja, hutan juga berdampak besar bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu tindakan dan kegiatan manusia juga sangat mempengaruhi hutan.

1. Jenis hutan di Indonesia

Berdasarkan jenisnya hutan di Indonesia dikelompokkan menjadi dua, yaitu berdasarkan iklim dan pemanfaatannya.

Berdasarkan iklim hutan Indonesia dibagi menjadi empat, yaitu:

a. Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis adalah hutan hujan yang memiliki pohon-pohon yang tinggi, iklim yang hangat dan juga curah hujan yang tinggi. Berikut ciri-ciri hutan hujan tropis:

- 1) Lokasi, dari segi lokasi hutan hujan tropis selalu berada di daerah yang memiliki iklim tropis
- 2) Curah hujan, hutan hujan tropis memperoleh curah hujan sebesar paling tidak 80 inci setiap tahunnya.

- 3) Hutan hujan tropis memiliki kanopi, yaitu lapisan-lapisan cabang pohon dan juga daunnya yang terbentuk oleh rapatnya pohon-pohon hutan hujan tropis.
 - 4) Pada hutan hujan tropis, dedaunan di daerah kanopi yang tinggi membuat lapisan dasar dari hutan atau tanah hutan hujan tropis umumnya gelap dan juga lembab.
 - 5) Keanekaragaman biota, hutan hujan tropis memiliki tingkat keragaman biota yang tinggi.
- b. Sabana
- Sabana adalah ekosistem besar dengan daerah luas berupa wilayah padang rumput yang terdiri atas pohon-pohon yang tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rumput-rumputan.
- c. Stepa
- Jadi bioma stepa ini adalah suatu ekosistem pada daerah yang luas berbentuk dataran semi-gurun yang tertutup oleh rumput atau semak tergantung berdasarkan musim dan garis lintang, yang terbentang dari daerah tropis sampai ke daerah subtropis.
- d. Hutan musim
- Hutan musim merupakan hutan yang termasuk dalam ekosistem darat, berada di daerah yang beriklim muson tropis (iklim dengan musim kemarau dan hujan), yaitu daerah dengan perbedaan antara musim kering dan musim basah yang seimbang dan jelas. Biasanya terdapat di wilayah dengan iklim tropis dan subtropis yang memiliki iklim hangat sepanjang tahun dan mengalami musim kemarau selama beberapa bulan sehingga memaksa kebanyakan tumbuhan menggugurkan daun-daunnya dan mempengaruhi populasi mahluk hidup di dalamnya.

Berdasarkan fungsinya hutan dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Hutan produksi
- Hutan produksi merupakan kawasan hutan yang hasilnya bisa dimanfaatkan untuk masyarakat, seperti kayu, rotan, dan beberapa tumbuhan hutan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Di Indonesia ada beberapa pulau yang memiliki ekosistem hutan yang cukup luas seperti Kalimantan, Sumatra dan Papua.
- b. Hutan lindung

Menurut Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, hutan lindung adalah “Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi tanah, mencegah intrusi air laut, dan menjaga kesuburan tanah”.

c. Hutan mangrove

Hutan mangrove atau hutan bakau merupakan hutan yang berada di lingkungan perairan payau. Hutan ini merupakan hutan yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan pasang surut air laut. Ke khasan ekosistem hutan mangrove salah satunya karena adanya pelumpuran di wilayah hutan tersebut. Karena jenis tanah yang dimiliki oleh hutan ini cenderung berlumpur, maka bisa dibayangkan hanya sedikit jenis tumbuhan yang bisa hidup di daerah ini.

d. Hutan cadangan

Hutan cadangan memiliki fungsi yang belum terarah dengan pasti namun sudah banyak digunakan oleh manusia, khususnya dalam pertanian atau penanaman tanaman pangan dan juga dalam hal pemukiman.

2. Hasil alam hutan

Hasil alam hutan dibagi menjadi dua, yaitu kayu dan non kayu.

a. Kayu

- 1) Kayu Keruing, Meranti, Agathis, dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2) Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 3) Rtan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.
- 4) Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 5) Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

b. Non Kayu

- 1) Bahan makanan seperti buah-buahan
- 2) Obat-obatan herbal
- 3) Madu
- 4) Karet

3. Manfaat hutan

Hutan sangat berperan penting dalam kehidupan terutama dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Secara umum manfaat hutan dapat dibagi menjadi dua, yaitu dari segi ekonomis dan ekologis. Dari segi ekonomis hutan memiliki nilai jual seperti:

- a. Wisata alam. Bukan hanya sebagai habitat satwa saja, pemandangan alam hutan yang mempesona juga dapat dinikmati.
- b. Kayu dan rotan dapat dijual mentah ataupun diolah menjadi kerajinan.
- c. Getah karet yang digunakan sebagai bahan pokok produksi

Sedangkan dari segi ekologis hutan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Menyimpan air hujan dan mengalirkannya ke sungai atau danau sehingga menjadi cadangan air.
- b. Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan obat-obatan, maupun kekayaan fauna Indonesia.
- c. Mencegah terjadinya longsor. Akar dari pepohonan di hutan menyerap air yang dapat melemahkan ikatan antar partikel tanah. Sehingga tanah tidak akan longsor saat musim penghujan tiba.
- d. Mencegah banjir dan erosi. Penyebab banjir dan erosi tanah salah satunya adalah penggundulan hutan. Oleh karena itu sebagai manusia kita harus menjaga dan memelihara hutan agar bencana alam seperti banjir dan erosi tidak terjadi.
- e. Sebagai paru-paru dunia. Hutan menghasilkan oksigen dan pendaur ulang udara.

4. Upaya pelestarian hutan

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan reboisasi
- b. Melakukan tebang-pilih-tanam agar jumlah pohon tidak semakin berkurang.
- c. Membuat peraturan yang tegas terhadap tindak perusak kelestarian hutan seperti menebang sembarangan dan membuka lahan ilegal.

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Soal tes praktik
 - 1) Selesaikan permainan “Ular Hutan”!
- b. Aspek yang dinilai
 - 1) Jawaban
 - 2) Kecepatan
 - 3) Sportifitas
- c. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Jawaban	Kemampuan menjawab setiap pertanyaan yang didapat berdasarkan waktu yang ditentukan	1 soal = 2 (2 x 20 = 40)
Kecepatan	Kecepatan menyelesaikan permainan	Juara I = 30 Juara II = 28 Juara III = 25 Juara IV = 23
Sportifitas	Menyelesaikan permainan dengan jujur hingga permainan berakhir	30

- d. Lembar Penilaian Praktik

N o	Nam a	Jawaba n	Kecepata n	Sportifita s	Tota l Nilai	Keteranga n
1						
2						
3						
4						

Total nilai = jumlah perolehan nilai

- e. Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Lampiran 2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
 - Masuk kelas sesuai jam
- b. Tanggung jawab
 - Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
 - 1) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
 - 2) Membantu guru dengan suka rela
- d. Percaya diri
 - 1) Berani membaca didepan kelas
 - 2) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

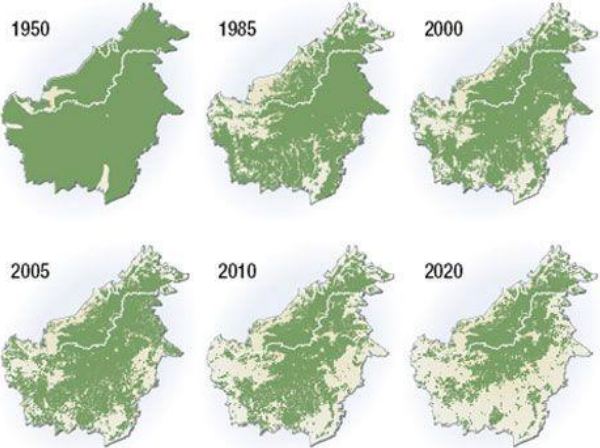
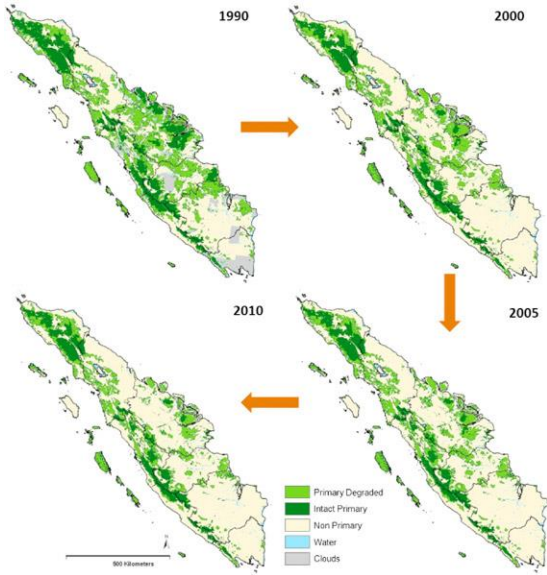
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran gambar



Berita

Kalteng Belum Cabut Status Darurat Kebakaran Hutan

<http://regional.liputan6.com/read/3122099/kalteng-belum-cabut-status-darurat-kebakaran-hutan>



Liputan6.com, Palangka Raya - Dari data Badan Pengendalian Rencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) dalam dua bulan terakhir, September dan Oktober 2017, luas areal hutan yang terbakar di Kalimantan Tengah, mencapai 981,754 hektare (Ha). Pada bulan-bulan tersebut, wilayah Kalteng mengalami kekeringan akibat musim kemarau.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPBPK, Darliansyah, menyebutkan dari areal yang terbakar itu, lahan terbanyak di Kabupaten Pulang Pisau, yaitu 375,54 hektare. Sementara, lahan yang terbakar di Kapuas mencapai 194,40 hektare.

"Hari ini (Minggu, 8 Oktober 2017) semua sudah kita padamkan. Terakhir tadi pagi, lahan seluas dua hektare di Kabupaten Seruyan, berhasil kita padamkan dengan helikopter *waterboombing* yang diterbangkan dari Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat," ujar Darliansyah kepada wartawan di Palangka Raya, Minggu, 8 Oktober 2017.

ATURAN PERMAINAN “ULAR HUTAN”

1. Kelas dibagi menjadi empat kelompok
2. Setiap kelompok mengirimkan satu orang perwakilan untuk menjalankan pion kelompoknya.
3. Tiap-tiap perwakilan kelompok melakukan hompempa untuk menentukan urutan jalan.
4. Disetiap kotak permainan sudah memiliki tugas yang berbeda-beda.
5. Tiap-tiap kelompok harus menyelesaikan atau menjawab soal pada kotak pemberhentian pionnya.
6. Untuk menentukan lokasi pemberhentian pion, tiap-tiap perwakilan kelompok melemparkan dadu untuk menentukan kotak pemberhentian.
7. Kelompok yang tidak dapat menjalankan tugas pada kotak mendapatkan poin 0 dan kelompok yang dapat menjalankan tugas mendapatkan 4 poin.
8. Kelompok yang mencapai garis Finish merupakan pemenang.
9. Tiap-tiap kelompok harus menyelesaikan permainan hingga mencapai garis finish.

BUTIR SOAL

No	Indikator	Butir Soal	Jawaban
1	Menjelaskan jenis hutan berdasarkan iklim dan fungsinya.	Indonesia memiliki hutan berjenis...	Hutan hujan tropis
		Padang rumput yang luas dan diselingi dengan pohon disebut ...	Sabana
		Hamparan padang rumput yang luas disebut...	Stepa
		Salah satu manfaat hutan bakau yaitu...	Mencegah abrasi Tempat tinggal biota laut
2	Menjelaskan jenis hasil alam hutan	Kebanyakan hutan di pulau Jawa menghasilkan kayu?	Kayu jati
		Sebutkan salah satu daerah penghasil rotan!	Kalimantan Sumatera utara Sumatera barat Sulawesi
		Bali dan Nusa Tenggara Timur terkenal sebagai penghasil kayu...	Cendana
3	Memberi contoh pemanfaatan hasil alam hutan bagi masyarakat	Sebutkan manfaat hutan bagi kesehatan!	Penghasil oksigen Penyedia obat-obatan herbal (mahkota dewa, pakis)
		Indonesia dikenal sebagai...dunia	Paru-paru
		Mengapa Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia?	Karena indonesia memilihi hutan yang luas
		Sebutkan 3 fungsi hutan!	Penghasil oksigen Pencegah banjir

			Lokasi konservasi DII
		Sebutkan manfaat hutan bagi kehidupan hewan!	Sebagai tempat tinggal Lokasi konservasi
		Berikan contoh pemanfaatan hutan sebagai sumber perekonomian masyarakat!	Pemanfaatan kayu sebagai bahan utama pembuatan mebel, bahan bangunan, lokasi wisata, bahan baku industri dan kerajinan tangan.
		Sebutkan salah satu flora endemik yang dimiliki Indonesia!	Rafflesia arnoldi Bunga bangkai
4	Mengaitkan keberadaan hutan terhadap keseimbangan alam	Sebutkan salah satu dampak yang ditimbulkan akibat penebangan hutan!	Banjir
		Sebutkan salah satu dampak kebakaran hutan!	Polusi udara Mengganggu kesehatan (ISPA) Kerusakan ekosistem DII
5	Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya hutan	Apa yang dimaksud dengan konservasi?	Pemanfaatan hutan untuk melindungi hewan dan tumbuhan secara alami.
		Sebutkan upaya pelestarian hutan!	Melakukan sistem tebang-pilih-tanam Menghemat penggunaan kertas Reboisasi Mendaur ulang kertas dan bahan-bahan baku yang berbahan dasar kayu. dll
		Sebutkan salah satu penyebab terjadinya kebakaran hutan!	Puntung rokok yang dibuang sembarangan Pembukaan lahan El nino Pemanasan global

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Sub Materi : Potensi Sumber Daya Tambang
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD			Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di		3.1.1	Menjelaskan potensi sumber daya tambang Indonesia
			3.1.2	Menyebutkan penyebaran sumber daya tambang di Indonesia
			3.1.3	Memberi contoh penggunaan sumber daya tambang dalam kehidupan sehari-hari.

<p>Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>3.1.4 Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya tambang di Indonesia</p>
<p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.1.1 Membuat mind-mapping tentang Sumber daya alam tambang.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan potensi sumber daya tambang Indonesia
2. Menyebutkan penyebaran sumber daya tambang di Indonesia
3. Memberi contoh penggunaan sumber daya tambang dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya tambang di Indonesia
5. Membuat mind-mapping tentang sumber daya alam tambang.

D. Materi Pembelajaran

1. Potensi sumber daya tambang Indonesia
 - a. Jenis-jenis bahan tambang di Indonesia

- Minyak bumi dan gas alam
- Batu bara
- Bauksit
- Pasir besi
- Emas
- Timah
- Tembaga
- Nikel
- Aspal
- Mangan
- Belerang
- Marmer
- Yodium

- b. Pemanfaatan bahan tambang
- c. Persebaran bahan tambang di Indonesia
- d. Upaya pelestarian bahan tambang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Strategi : *Discovery learning*
 Metode : Mind-mapping

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Gambar beberapa contoh sumber daya tambang
 Contoh *mind-mapping*

2. Alat

Spidol besar
 Spidol kecil
 Pensil
 Pensil warna / krayon

3. Bahan

Kertas gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum membuka pelajaran guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa • Apersepsi: guru bertanya kepada siswa beberapa pertanyaan yang mengarah pada sumber daya tambang, seperti <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa yang tadi pagi berangkat ke sekolah diantar menggunakan motor atau mobil? Mengapa kendaraan tersebut dapat berjalan? Apa yang dibutuhkan kendaraan-kendaraan tersebut agar dapat beroperasi? b. Siapa yang dirumah sering membantu ibu memasak di dapur? Bagaimana makanan yang dimasak dapat matang? <p>Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut guru merangkum jawaban siswa yang mengarah pada sumber daya tambang, yaitu minyak bumi dan gas sebagai salah satu contoh sumber daya tambang.</p> • Motivasi: guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberitahu siswa bahwa diakhir pelajaran siswa akan diberi kesempatan untuk membuat <i>mind-mapping</i> tentang sumber daya tambang dengan membebaskan siswa sekreatif mungkin dalam membuat <i>mind-map</i> tersebut. • Tujuan : guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Potensi 	
--	---	--

	Sumber Daya Tambang”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan beberapa gambar sumber daya tambang yang ditempelkan di papan tulis oleh guru. • Siswa memperhatikan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru tentang sumber daya tambang. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membentuk kelompok dengan anggota 6 - 7 siswa. • Siswa mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Apa saja potensi SDA tambang yang dimiliki Indonesia? Dimanakah sumber daya alam tambang tersebar? • Satu orang siswa perwakilan kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui berdiskusi siswa diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta 	60 menit

	<p>referensi lain yang relevan dan tersedia dilingkungan sekitar untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan analisis sebaran sumber daya alam tambang. • Siswa menganalisis manfaat sumber daya tambang dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menganalisis upaya pelestarian yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya tambang Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat mind-map tentang salah satu sumber daya tambang berdasarkan analisis yang telah dilakukan. • Dua orang siswa perwakilan kelompok mempresentasikan mind-map yang sudah dibuat di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi : guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. • Tindak lanjut : guru meminta siswa mempelajari materi tentang sumber daya air untuk pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. 	
--	--	--

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam • Sebelum membuka pelajaran guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa • Apersepsi: guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengingatkan siswa pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. • Motivasi: guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberitahu siswa bahwa diakhir pelajaran guru akan mengadakan permainan. • Tujuan : guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Potensi Sumber Daya Tambang”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin 	10 menit

	dicapai setelah mempelajari materi ini.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan beberapa gambar sumber daya tambang yang ditempelkan di papan tulis oleh guru. • Siswa memperhatikan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru tentang sumber daya tambang. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok dengan bersama teman sebangku. • Siswa mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. • Satu orang siswa perwakilan kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui berdiskusi siswa diminta mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber, seperti : menggunakan sumber belajar yang sudah disediakan oleh guru, membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan dan tersedia dilingkungan sekitar untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatan masing-masing. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai mencari informasi, permainan dilaksanakan. Siswa tidak diperkenankan membuka sumber belajar. • Setiap siswa bekerjasama dengan teman sebangkunya mengerjakan “scrumble” yang akan dibagikan dikerjakan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai mengerjakan soal scrumble siswa dan guru bersama-sama mengoreksi jawaban siswa. • Satu persatu siswa membaca soal dan menjawabnya secara bergiliran. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran. • Refleksi : guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. • Tindak lanjut : guru meminta siswa mempelajari materi tentang 	<p>10 menit</p>

	<p>sumber daya air untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. 	
--	--	--

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes tertulis	Butir soal	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

4. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	-
---	--------	--------	------------	-------------------------------	---

I. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya tambang Indonesia

1. Jenis, pemanfaatan, dan persebaran sumber daya tambang Indonesia

A. Minyak bumi dan gas

Minyak bumi dan gas termasuk jenis tambang energi. Bahan tambang ini merupakan sumber energi utama yang banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Beberapa jenis minyak bumi dan gas seperti bensin, kerosin, premium, solar, avtur, avgas, LPG, LNG, dan lain-lain.

1. Pemanfaatan

- a. Sebagai bahan bakar kendaraan bermotor.
- b. Dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga seperti memasak (LPG).
- c. Sebagai pembangkit listrik.
- d. Industri kimia
- e. Olahan pupuk
- f. Bahan obat-obatan

2. Persebaran

- a. Cepu, Jawa Tengah
- b. Wonokromo, Jawa Timur
- c. Kepulauan Natuna, Riau
- d. Babo dan Sorong, Papua
- e. Pulau Tarakan, Kalimantan Timur

B. Batu bara

Batu bara termasuk jenis tambang energi seperti minyak bumi dan gas alam. Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur penyusun utamanya adalah karbon, oksigen dan hidrogen.

1. Pemanfaatan

- a. Digunakan sebagai sumber energi seperti keperluan rumah tangga, pembakaran pada industri batu bata, semen, batu kapur, bijih besi dan lain-lain.
 - b. Sumber tenaga pembangkit listrik
 - c. Bahan bakar
 - d. Industri produksi aluminium
 - e. Industri bahan kimia
 - f. Industri farmasi
2. Persebaran
- a. Kalimantan Timur
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Selatan

C. Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium.

1. Pemanfaatan
- a. Sebagai bahan pembuat tinta pada mesin fotocopy
 - b. Sebagai bahan baku pembuatan besi
 - c. Sebagai bahan dasar pembuat keramik
 - d. Bahan pembuat tinta kaset rekaman
2. Persebaran
- a. Riau
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Kalimantan Tengah

D. Pasir besi

Pasir besi adalah endapan pasir yang mengandung partikel besi yang terdapat disepanjang pantai, terbentuk karena proses penghancuran oleh cuaca, air permukaan, dan gelombang terhadap batuan asal yang mengandung mineral besi.

1. Pemanfaatan
- a. Bahan baku pembuatan besi baja dan kabel/kawat baja
 - b. Sebagai bahan dasar pembuatan tiang-tiang rambu lalu lintas
 - c. Sebagai bahan pembuatan besi tuang
 - d. Pembuatan baja lunak
2. Persebaran
- a. Cilacap

- b. Sumatra
- c. Lombok
- d. Yogyakarta
- e. Lampung
- f. Kalimantan Selatan

E. Emas

Emas adalah logam mulia yang memiliki beberapa sifat lunak dan mudah dibentuk, mampu menghantarkan listrik, memiliki kilau alami, serta mudah dicampur dengan logam lain.

1. Pemanfaatan

- a. Sebagai investasi
- b. Sebagai perhiasan
- c. Kedokteran gigi, untuk membuat tambalan, crown gigi, dan peralatan ortodontik.
- d. Elektronik dan komputer, digunakan untuk mentransfer data secara cepat.

2. Persebaran

- a. Jawa Barat
- b. Papua
- c. Kalimantan Barat
- d. Nangro Aceh darussalam
- e. Sulawesi Utara
- f. Riau
- g. Bengkulu

F. Timah

Dalam keadaan standar timah adalah logam lembut berwarna perak abu-abu. Timah sangat lunak yang berarti dapat dipotong dan dapat dipoles agar bersinar. Timah memiliki sifat daktilitas yaitu mudah dirubah bentuknya ketika berada dalm suhu kamar. Timah juga bahan konduktor yang baik.

1. Karakteristik

- a. Memiliki wrna yang sangat putih, mengkilap atau mirip logam perak
- b. Tidak memiliki daya magnetik
- c. Tahan terhadap penyebab korosi kecuali air laut murni dan larutan alkali

- d. Menjadi logam yang sangat ringan, lunak, awet, dan tidak mudah terbakar
2. Pemanfaatan
 - a. Mayoritas timah saat ini digunakan untuk membuat patri solder. Patri solder adalah campuran timah dan timbalyang digunakan untuk menyambungkan pipa dan membuat sirkuit elektronik.
 - b. Dimanfaatkan sebagai lapisan produk baja. Produk yang dihasilkan dari paduan baja dan timah digunakan untuk keperluan industri otomotif dan listrik.
 - c. Timah sebagai produk aluminium foil. Timah bisa menjadi produk kertas atau lapisan pembungkus makanan. Produk ini memiliki warna putih, mudah dibentuk, tahan terhadap pembakaran, dan membuat makanan menjadi lebih awet.
 - d. Sebaga bahan produksi kaca. Dalam sebuah produksi kaca ketika bahan kaca cair diterapkan pada timah cair maka bagian kaca yang terbentuk akan mengapung pada lapisan timah. Prses ini akan membentuk kaca yang lebih padat, tidak mudah pecah, dan lebih tahan terhadap tekanan.
 3. Persebaran di Indonesia
 - a. Pulau Bangka : Sungailiat
 - b. Pulau Belitung : Manggara
 - c. Pulai Singkep : Dabo
 - d. Pulau Karimun

G. Tembaga

Tembaga merupakan logam kemerahan dengan struktur kristal kubus. Tembaga mudah ditempa dan merupakan konduktor yang baik. Dalam udara lembab, tembaga perlahan-lahan membentuk selaput permukaan kehijauan yang disebut patina. Patina berfungsi melindungi dari korosi.

1. Pemanfaatan
 - a. Dalam industri peralatan listrik, industri konstruksi, pesawat terbang, kapal laut, atap, pipa ledeng, dekorasi rumah, mesin pertanian, dan pengatur suhu ruangan.

- b. Tembaga cocok digunakan sebagai kabel jaringan listrik karena mudah ditangani, dapat ditarik menjadi kawat halus dan memiliki konduktivitas tinggi.

2. Persebaran di Indonesia

- a. Papua : Tembagapura
- b. Jawa Tengah : Tirtomoyo dan Wonogiri
- c. Sulawesi : Muara Sipeng

H. Nikel

Nikel memiliki sifat tahan karat. Dalam keadaan murni nikel bersifat lembek namun jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk baja tahan karat yang keras. Nikel memiliki warna putih keperakan dan dapat ditempa.

1. Pemanfaatan

- a. Bahan paduan logam yang banyak digunakan pada industri logam.
- b. Pelapis besi agar tidak mudah berkarat
- c. Perpaduan nikel, krom, dan besi menghasilkan baja tahan karat yang banyak diaplikasikan pada peralatan dapur.
- d. Sebagai bahan pembuatan koin. Pada pembuatan uang koin, biasanya menggunakan campuran unsur nikel. Hal ini bertujuan sebagai daya tahan terhadap karat, dan juga memiliki tekstur mengkilap.
- e. Sebagai bahan dasar bagi baterai yang dapat diisi ulang, seperti batere aki ataupun baterai kecil yang biasa digunakan sehari-hari.

2. Persebaran di Indonesia

- a. Sulawesi Selatan : Soroako
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Maluku
- d. Papua

I. Aspal

Aspal adalah bahan hidro karbon yang bersifat merekat, berwarna hitam kecokelatan, tahan terhadap air, dan viskoelastis. Aspal juga

sering disebut bitumen. Aspal terbuat dari minyak mentah, melalui proses penyulingan atau dapat ditemukan dalam kandungan alam sebagai bagian dari komponen yang ditemukan bersama materi lain.

1. Pemanfaatan
 - a. Bahan utama untuk pembuatan jalan.
 - b. Bahan pelapis dan perekat agregat.
2. Persebaran di Indonesia
 - a. Sulawesi Tenggara : Pulau Buton

J. Mangan

Mangan merupakan logam keras berwarna abu-abu merah muda. Mangan sulit mencair namun mudah teroksidasi. Mangan murni bersifat sangat reaktif dan dalam bentuk bubuk akan terbakar dengan oksigen, serta larut dalam asam encer.

1. Pemanfaatan
 - a. Digunakan untuk proses pembuatan besi baja, pembuatan baterai kering, keramik, dan gelas.
 - b. Bahan dasar industri korek api.
2. Persebaran di Indonesia
 - a. Jawa Barat : Tasikmalaya
 - b. Yogyakarta : Kiripan
 - c. Kalimantan Selatan : Martapura
 - d. Pulau Doi : Halmahera

K. Belerang

Dalam bentuk alami, belerang berbentuk kristal padat berwarna kuning. Zat murni belerang tidak berbau dan berasa, memiliki struktur yang beragam.

1. Pemanfaatan
 - a. Digunakan untuk bahan korek api
 - b. Dimanfaatkan untuk obat penyakit kulit
 - c. Belerang juga dapat diaplikasikan dalam pembuatan beton tahan korosi yang memiliki kekuatan besar, untuk pelarut, serta digunakan dalam industri kimia dan farmasi.

2. Persebaran di Indonesia
 - a. Jawa Timur : Gunung Welirang
 - b. Jawa Barat : Gunung Patuha
 - c. Jawa Tengah : Dieng

L. Marmer

Marmer terbentuk dari proses malihan batu gamping atau batu kapur. Suhu dan tekanan bekerja pada batu gamping karena adanya tenaga endogen atau tenaga dari dalam bumi.

1. Pemanfaatan
 - a. Digunakan untuk seni pahat, patung, meja, dinding, lantai rumah, dan lain-lain.
2. Persebaran di Indonesia
 - a. Jawa Timur : Tulungagung
 - b. Jawa Tengah : Bayat
 - c. Sumatera Barat
 - d. Lampung
 - e. Makasar

M. Yodium

Yodium adalah unsur bukan logam yang termasuk dalam golongan unsur kimia yang dikenal sebagai halogen. Pada suhu dan tekanan biasa, yodium berwarna abu-abu gelap/ ungu-hitam. Yodium adalah suatu unsur kimia yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Laut adalah reservoir yang kaya yodium dan alami.

1. Pemanfaatan
 - a. Digunakan sebagai bahan baku utama untuk larutan obat dalam alkohol, kesehatan, herbisida, industri desinfektan, serta digunakan dalam garam agar lebih sehat.
2. Persebaran di Indonesia
 - a. Jawa Tengah : Semarang
 - b. Jawa Timur : Mojokerto

2. Upaya pelestarian bahan tambang

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya tambang yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahan tambang secukupnya
- 2) Tidak mengambil (eksploitasi) bahan tambang
- 3) Mencari alternatif bahan tambang

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E. M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Soal tes praktik
Membuat mind-mapping tentang sumber daya tambang di Indonesia
- b. Aspek yang dinilai
 1. Kata Kunci
 2. Hubungan antar cabang
 3. Desain
- c. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kata kunci	Semua ide ditulis dalam bentuk kata kunci	30
	Semua ide ditulis dalam kata kunci dan kalimat	27
	Semua ide ditulis dalam bentuk kalimat	24
	Beberapa ide ditulis dalam bentuk paragraf	20
Hubungan antar cabang	Menggunakan lebih dari 3 cabang	40
	Menggunakan 3 cabang	37
	Menggunakan 2 cabang	34
	Hanya menggunakan 1 cabang	30
Desain	Menggunakan warna berbeda disetiap pemberian cabang dan pemberian gambar/symbol pada ide sentral, cabang utama, dan cabang lainnya	30
	Menggunakan warna berbeda disetiap pemberian cabang dan pemberian gambar/symbol pada ide sentral dan cabang utama	27
	Menggunakan warna berbeda disetiap pemberian cabang dan	24

	pemberian gambar/ simbol pada ide sentral	
	Tidak menggunakan warna dan gambar atau hanya menggunakan satu warna	20
TOTAL SKOR		100

a. Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Kata kunci	Hubungan antar cabang	Desain	Total Nilai	Keterangan
1						
2						
3						
4						

Total nilai = jumlah perolehan nilai

b. Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Soal tes tertulis
Kerjakan soal Scrumble tentang sumber daya tambang di Indonesia
- b. Rubrik penilaian pengetahuan

No	Butir Soal	Jawaban	Skor
1	Unsur bukan logam yang banyak dihasilkan/terdapat dilaut yaitu	YODIUM	10
2	Unsur yang terbentuk dari proses malihan batu gamping atau batu kapur adalah	MARMER	10
3	Salah satu lokasi penghasil timah yaitu	BANGKA	10
4	Dalam keadaan murni unsur ini bersifat lembek namun jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk baja tahan karat yang keras. Unsur ini disebut ...	NIKEL	10
5	Bahan utama untuk pembuatan jalan adalah	ASPAL	10
6	Selaput permukaan kehijauan yang terdapat dalam tembaga sebagai akibat dari pengaruh udara lembab disebut	PATINA	10
7	Timah dapat dimanfaatkan sebagai lapisan produk baja. Produk yang dihasilkan dari paduan baja dan timah digunakan untuk keperluan industri	OTOMOTIF	10
8	Dieng merupakan salah satu daerah penghasil ...	BELERANG	10
9	Logam keras berwarna abu-abu merah muda, sulit mencair namun mudah teroksidasi merupakan sifat dari	MANGAN	10

10	Salah satu daerah penghasil tembaga yaitu	TEMBAGAPURA	10
TOTAL SKOR			100

c. Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Jumlah benar	Total Nilai	Keterangan
1				
2				
3				
4				

Total nilai = jumlah perolehan nilai

d. Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Lampiran 3. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Masuk kelas sesuai jam
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
 - 3) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
 - 4) Membantu guru dengan suka rela
- d. Percaya diri
 - 3) Berani membaca didepan kelas
 - 4) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 4. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

PETUNJUK Pengerjaan

1. Buatlah sebuah mind-map tentang sumber daya tambang di Indonesia
2. Tuliskan identitas kelompok dan nama anggota di bagian belakang mind-map
3. Tema utama mind-map yaitu “Sumber Daya Tambang Indonesia”
4. Setiap kelompok membuat satu jenis bahan tambang, yaitu:
 - a. Minyak bumi dan gas
 - b. Batu bara
 - c. Bauksit
 - d. Pasir besi
 - e. Emas
5. Setiap sub tema memuat:
 - a. Gambaran umum
 - b. Pemanfaatan
 - c. Persebaran
 - d. Upaya pelestarian
 - e. dan lain-lain
6. Buatlah mind-map sekreatif mungkin.
7. Kerjakan bersama-sama dengan kelompokmu.

MARI BERMAIN SCRUMBLE

1. Unsur bukan logam yang banyak dihasilkan/terdapat dilaut yaitu (YODIUM)
2. Unsur yang terbentuk dari proses malihan batu gamping atau batu kapur adalah (MARMER)
3. Salah satu lokasi penghasil timah yaitu (BANGKA)
4. Dalam keadaan murni unsur ini bersifat lembek namun jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk baja tahan karat yang keras. Unsur ini disebut (NIKEL)
5. Bahan utama untuk pembuatan jalan adalah (ASPAL)
6. Selaput permukaan kehijauan yang terdapat dalam tembaga sebagai akibat dari pengaruh udara lembab disebut (PATINA)
7. Timah dapat dimanfaatkan sebagai lapisan produk baja. Produk yang dihasilkan dari paduan baja dan timah digunakan untuk keperluan industri (OTOMOTIF)
8. Dieng merupakan salah satu daerah penghasil (BELERANG)
9. logam keras berwarna abu-abu merah muda, sulit mencair namun mudah teroksidasi merupakan sifat dari (MANGAN)
10. salah satu daerah penghasil tembaga yaitu (TEMBAGAPURA)

A	Y	O	S	E	M	A	N	G	B	A	T	E	H	E
D	O	K	I	L	M	A	R	M	E	R	O	S	S	S
T	J	A	N	G	A	N	M	A	L	A	S	P	R	P
E	T	M	B	I	N	B	H	P	E	H	D	E	I	E
M	H	U	E	R	G	U	M	F	R	A	U	Y	P	R
B	A	B	R	U	A	N	O	R	A	S	L	O	U	O
A	V	I	N	T	N	O	T	E	N	G	A	D	U	S
G	I	S	A	M	F	J	O	N	G	J	A	I	V	A
A	E	A	S	A	G	A	M	I	K	I	R	U	I	D
P	A	T	I	N	A	A	O	H	M	Y	A	M	A	A
U	R	I	K	A	M	Z	T	O	I	A	L	A	S	N
R	T	D	L	Y	S	X	I	T	K	G	S	B	P	O
A	G	A	F	A	Q	C	F	L	O	U	N	I	A	L
F	O	K	N	N	R	V	O	I	N	I	K	E	L	I
A	B	A	N	G	K	A	E	N	S	R	C	A	O	S

Gambar sumber daya tambang sebagai media pembelajaran



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / I
Materi Pokok : Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Sub Materi : Sumber daya alam laut (kemaritiman)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam	3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman 3.1.2 Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman 3.1.3 Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia

aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.4 Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman
2. Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman
3. Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia
4. Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran meliputi :

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman
2. Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman
 - a. Minyak bumi
 - b. Rumput laut
 - c. Mangrove
 - d. Terumbu karang
 - e. Perikanan (biota laut)
 - f. Rumput laut
 - g. Garam
3. Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia
4. Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Inkuiri

Metode : Team Games Tournament

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Salam dan Doa Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menyerukan jargon untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Selamat pagi anak-anak	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Assalamualaikum wr. Wb</p> <p>Semangat pagi !</p> <p>b. Motivasi</p> <p>Menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke secara bersama-sama. Siswa dan guru berdiri.</p> <p>c. Apersepsi</p> <p>Siapa yang tahu indonesia memiliki julukan sebagai negara apa? Siswa menjawab negara kepulauan, agraris, maritim, zamrud khatulistiwa dll. Guru fokus pada negara maritim. Ya indonesia disebut negara maritim karena luas wilayah perairannya sangat besar yaitu 2/3 dari luas keseluruhan. Sangat luas ya anak-anak.</p> <p>d. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Pada materi sumber daya alam kemaritiman, tujuan pembelajaran yang akan kita capai adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman 2. Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman 3. Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia 4. Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman 	
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi 4 kelompok . • Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar peta administrasi Indonesia. (Lampiran 1) <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, misalnya : 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a. Apa keuntungan bagi Indonesia yang memiliki perairan yang luas?</p> <p>b. Apa saja yang bisa dihasilkan oleh perairan laut Indonesia?</p> <p>c. Bagaimana cara memanfaatkan potensi perairan yang luas tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh setiap kelompok, guru secara kolektif menyusun daftar pertanyaan untuk selanjutnya dicari jawabannya secara bersama-sama <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok melakukan pengumpulan data / informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya. • Peserta didik duduk berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. <p>d. Mengasosiasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama anggota kelompok menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikannya. • Peserta didik mendiskusikan bersama anggota kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan. • Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk lembar hasil diskusi <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>a. Menyimpulkan Guru memberikan apresiasi atas jalannya diskusi dengan media ular tangga. Selanjutnya guru melengkapi jawaban dari masing-masing kelompok yang masih kurang.</p> <p>b. Mengevaluasi Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran serta memberikan ulasan pertanyaan singkat secara acak dengan menunjuk beberapa siswa</p> <p>c. Refleksi Menanyakan kepada siswa apa yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>d. Tindak lanjut Memberitahukan kegiatan belajar pada pertemuan selanjutnya yaitu ulangan harian tentang materi potensi sumber daya alam indonesia</p> <p>e. Salam penutup dan doa Guru memimpin doa dan mengucapkan salam</p>	15

G. Penilaian

1. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

H. Media / alat, bahan

1. Media
 - a. Permainan ular tangga
2. Bahan
 - a. Peta administrasi indonesia
 - b. Isolasi

- c. Sterofoam
- d. Pin
- e. Dadu

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

LAMPIRAN

1. Peta indonesia



Lampiran 1. Penilaian sikap sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
- d. Percaya diri
 - 5) Berani menuliskan hasil diskusi pada tabel di papan tulis.
 - 6) Berani mempresentasikan hasil kegiatan diskusi
 - 7) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 2. Penilaian sikap spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Sumber Daya Manusia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap	3.1.1 Menjelaskan potensi sumber daya manusia Indonesia 3.1.2 Menjelaskan komposisi penduduk 3.1.3 Menghubungkan jumlah penduduk dengan masalah kependudukan Indonesia 3.1.4 Memberi contoh upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan jumlah penduduk.

kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.5 Mengaitkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk 3.1.6 Menafsirkan gambar piramida penduduk pada suatu wilayah.
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	i. Menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan potensi sumber daya manusia Indonesia
2. Menjelaskan komposisi penduduk
3. Menghubungkan jumlah penduduk dengan masalah kependudukan Indonesia
4. Memberi contoh upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan jumlah penduduk.
5. Mengaitkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk
6. Menafsirkan gambar piramida penduduk pada suatu wilayah.
7. Menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : SPPKB

Metode : Tanya-Jawab

E. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Peta kepadatan penduduk

Gambar piramida penduduk

2. Alat

-

3. Bahan

-

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam• Sebelum membuka pelajaran guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa• Apersepsi: guru bertanya kepada siswa tentang sensus penduduk. Apa tujuan diadakannya sensus. Guru menampung seluruh jawaban siswa dan mengerucutkan jawaban dari seluruh siswa bahwa tujuan diadakannya sensus adalah untuk mengetahui jumlah penduduk pada suatu wilayah.• Motivasi: guru menasehati siswa untuk semangat sekolah dan belajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan bangsa.• Tujuan: guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Sumber Daya Manusia”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin	10 menit

	dicapai setelah mempelajari materi ini.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan peta dan piramida yang telah disediakan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan guru mengenai tema kali ini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menuliskan lima buah soal mengenai materi yang dipelajari. • Siswa menukarkan soal yang dibuatnya dengan soal yang dibuat oleh teman disebelahnya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperbolehkan mencari jawaban dari berbagai sumber yang ada dilingkungan kelas. • Jawaban siswa dituliskan pada lembar soal yang ia dapat. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sebelahnya, maka siswa diminta untuk mengaitkan hubungan antara jawaban yang didapat dengan tema pembelajaran kali ini. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu siswa diminta untuk membacakan satu soal dan 	60 menit

	<p>jawaban yang ia dapat dan membacakan kaitan antara jawaban tersebut dengan tema pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa tersebut membacakan hasil kerjanya maka ia akan menunjuk salah satu temannya untuk mengomunikasikan hasil kerjanya dan begitu seterusnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan: guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran. • Refleksi : guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. • Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. 	10 menit

G. Penilaian

1. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

H. Materi Pembelajaran

DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA

A. Jumlah Penduduk

Indonesia adalah negara dengan tingkat penduduk tertinggi nomor empat didunia. Cara yang digunakan untuk menghitung jumlah penduduk pada suatu negara yaitu melalui sensus penduduk. Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pencatatan data demografis disuatu negara untuk seluruh warga dalam kurun waktu tertentu. Waktu untuk melaksanakan sensus penduduk setiap negara berbeda-beda. Di Indonesia, sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Namun di beberapa negara sensus penduduk dilaksanakan lima tahun sekali. Di Indonesia, lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan sensus penduduk adalah Badan Pusat Statistik (BPS). Sensus penduduk dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

1. De Jure, yaitu sensus penduduk yang didasarkan atas bukti hukum yang dimiliki penduduk, seperti KTP atau KK.
2. De facto, yaitu pencatatan penduduk yang dilakukan pada setiap orang yang ditemui oleh petugas saat sensus dilakuakn. Meski orang yang bersangkutan bukan orang yang bertempat tinggal (menetap) didaerah tersebut namun akan turut dihitung sebagai anggota dari daerah tersebut.

Tujuan dilakukannya sensus penduduk antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan jumlah penduduk dari waktu ke waktu
2. Mengetahui persebaran penduduk disetiap daerah
3. Mengetahui tingkat kelahiran, kematian, migrasi, serta faktor yang mempengaruhinya.

Bila kepadatan penduduk tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan banyak masalah, seperti:

1. Pengangguran

Kepadatan penduduk dapat menimbulkan masalah pengangguran apabila memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki

keterampilan (*soft skill*). Rendahnya pendidikan akan menyebabkan penduduk usia produktif sulit mencari pekerjaan. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran dapat juga disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan.

2. Kemiskinan

Kemiskinan menjadi salah satu masalah dari kepadatan penduduk karena rendahnya pengelolaan sumber daya manusia. Apabila pemerintah tidak dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik maka dapat menyebabkan rendahnya kualitas manusia, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun keterampilannya. Tanpa hal tersebut maka akan sangat sulit bagi masyarakat untuk bersaing dalam dunia kerja dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan.

3. Kriminalitas

Kriminalitas merupakan dampak lanjutan dari beberapa masalah diatas. Tidak memiliki pekerjaan dan hidup dalam kemiskinan adalah alasan yang sering digunakan untuk melakukan tindak pencurian dan perampokan. Bagaimanapun juga sesulit apapun keadaan ekonomi seseorang tidak dibenarkan melakukan tindak kriminalitas.

B. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk disuatu wilayah atau negara. Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan masalah tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya persebaran penduduk yaitu:

1. Proses persebaran penduduk
2. Pusat pemerintahan
3. Kegiatan ekonomi
4. Ketersediaan infrastruktur

Untuk mengetahui jumlah kepadatan penduduk dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KEPADATAN PENDUDUK} = \frac{\text{JUMLAH PENDUDUK}}{\text{LUAS WILAYAH}}$$

Contoh soal:

Kecamatan Barat memiliki jumlah penduduk 25.398 jiwa dengan luas 51,7 km². Berapakah angka kepadatan penduduk Kecamatan Barat tersebut?

Jawab:

Jumlah penduduk : 25.398 jiwa

Luas Kecamatan Barat : 51,7 km²

$$\begin{array}{l} \text{Kepadatan} \\ \text{penduduk} \\ \text{Kecamatan Barat} \end{array} \frac{25.398 \text{ jiwa}}{51,7 \text{ km}^2} = \frac{491,26}{\text{jiwa/km}^2} = \frac{492}{\text{jiwa/km}^2}$$

Hasil kepadatan penduduk memiliki nilai pecahan atau tidak bulat. Maka nilai tersebut perlu dibulatkan keatas, misal 17,9 menjadi 18 dan 24,2 menjadi 25. Hal ini dikarenakan tidak ada jiwa yang bernilai pecahan oleh karena itu nilainya harus berupa bilangan bulat.

C. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah suatu pengelompokan penduduk yang berdasarkan dengan ciri-ciri tertentu seperti umur dan jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Macam-macam komposisi penduduk pada umumnya ada dua, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia.

1. Komposisi penduduk menurut umur

Komposisi penduduk menurut umur adalah pengelompokan penduduk berdasarkan umur. Umur dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. 0-14 tahun : usia belum produktif
- b. 15-64 tahun: usia produktif
- c. > 64 tahun : usia tidak produktif

Pengelompokan usia tersebut bertujuan untuk mengetahui rasio beban tanggungan (*dependency ratio*). Rasio beban tanggungan digunakan untuk mengetahui angka ketergantungan suatu negara. Rasio beban tanggungan adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara penduduk usia nonproduktif dengan penduduk usia produktif.

2. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin adalah pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelaminnya. Komposisi ini untuk mengetahui perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dalam satu wilayah tertentu.

Komposisi penduduk dapat dilihat melalui piramida penduduk. Piramida penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, dan daerah suatu penduduk. Piramida penduduk disajikan dalam dua buah diagram batang. Pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Terdapat tiga macam bentuk piramida, yaitu sebagai berikut:

1. Piramida penduduk muda

Piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga menyebabkan penduduk yang berumur muda banyak. Ciri-ciri piramida penduduk muda yaitu:

- a. Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
- b. Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- c. Pertumbuhan penduduk tinggi
- d. Tingkat kelahiran bayi tinggi

2. Piramida penduduk stasioner

Piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran dan kematian seimbang atau relatif sama. Ciri-ciri piramida penduduk stasioner yaitu:

- a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
- b. Tingkat kelahiran rendah
- c. Tingkat kematian rendah
- d. Pertumbuhan penduduk lambat

3. Piramida penduduk tua

Piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran yang rendah dan tingkat kematian tinggi. Ciri-ciri piramida penduduk tua yaitu:

- a. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
- b. Tingkat kelahiran lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kematian
- c. Pertumbuhan penduduk terus berkurang

D. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu:

1. Kelahiran (*natalitas*)

Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Jika jumlah kelahiran terus meningkat dibandingkan jumlah kematian maka akan

menyebabkan ledakan jumlah penduduk dan menyebabkan masalah kependudukan. Oleh karena itu pemerintah melakukan upaya pengendalian kelahiran, salah satunya yaitu program KB. Selain program KB, hal yang dapat dilakukan untuk melakuakn pengendalian kelahiran yaitu tidak menikah muda.

2. Kematian (*mortalitas*)

Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk.

3. Perpindahan (*migrasi*)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain. Migrasi dapat bersifat mengurangi maupun menambah jumlah penduduk. Migrasi dapat terjadi dalam suatu negara atau antar negara.

a. Migrasi dalam suatu negara (nasional). Migrasi ini merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah, baik kabupaten maupun propinsi ke daerah lain masih dalam satu negara. Migrasi ini dibagi menjadi dua, yaitu

- Transmigrasi : perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya.
- Urbanisasi : perpindahan penduduk dari desa ke kota

b. Migrasi antar negara (internasional). Migrasi ini merupakan perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain. migrasi ini dibagi emnjadi dua, yaitu

- Imigrasi : masuknya penduduk kedalam suatu negara
- Emigrasi : keluarnya penduduk dari suatu negara

Masalah kependudukan baik secara langsung maupun tidak langsung turut mempengaruhi kualitas penduduk. Kualitas penduduk menentukan tingkat kesejahteraan penduduk. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas penduduk yaitu:

1. Tingkat pendidikan masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat berkaitan dengan kemampuannya baik pengetahuan maupun keterampilan. Tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas penduduk karena pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling efektif untuk meningkatkan taraf hidup seseorang terutama dalam persaingan tenaga kerja.

2. Jumlah pendapatan perkapita

Jumlah pendapatan perkapita menjadi gambaran taraf hidup seseorang. Rendahnya pendapatan perkapita seseorang menunjukkan rendahnya

pendapatan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu pula sebaliknya.

3. Tingkat kesehatan dan besarnya usia harapan hidup

Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya.

4. Mata pencaharian penduduk

Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut menjadi beban.

Sleman, Oktober 2017

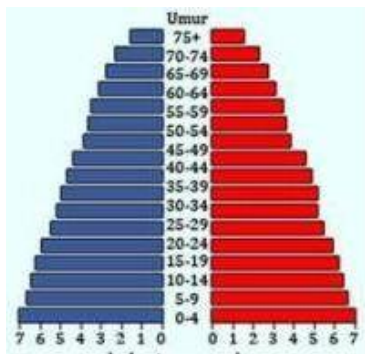
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

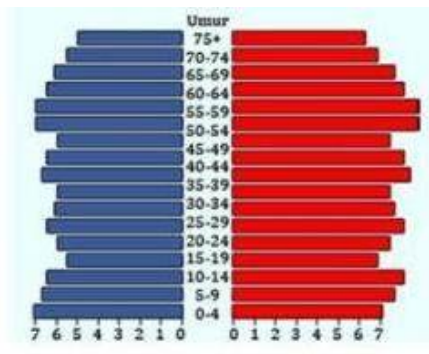
P. Singgih W, S.E. M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

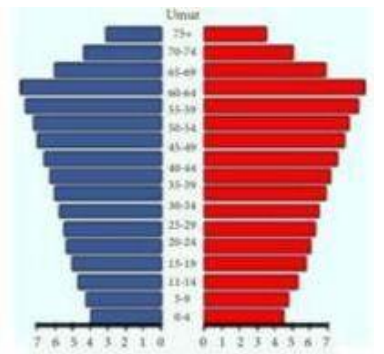
Gambar media pembelajaran



Piramida Penduduk Muda



Piramida Penduduk Stasioner



Piramida Penduduk Tua

Lampiran 1. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- e. Disiplin
 - Masuk kelas sesuai jam
- f. Tanggung jawab
 - Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- g. Santun
 - 5) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
 - 6) Membantu guru dengan suka rela
- h. Percaya diri
 - 8) Berani membaca didepan kelas
 - 9) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 2. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

2. Kelas VII D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP 2 Depok
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII/I
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Sub Materi	: Pengertian dan Pengelompokan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan	3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam 3.1.2 Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan kelompoknya 3.1.3 Menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui

<p>interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>3.1.4 Menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <p>3.1.5 Menjelaskan sumber daya alam organik</p> <p>3.1.6 Menjelaskan sumber daya alam anorganik</p> <p>3.1.7 Menjelaskan sumber daya alam terestris</p> <p>3.1.8 Menjelaskan sumber daya alam akuatik</p>
<p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.1.1 Merangkum materi yang dipelajari</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam
2. Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan kelompoknya
3. Menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui
4. Menjelaskan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
5. Menjelaskan sumber daya alam organik
6. Menjelaskan sumber daya alam anorganik
7. Menjelaskan sumber daya alam terestris
8. Menjelaskan sumber daya alam akuatik

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Discovery Learning

Metode : Diskusi

E. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Amplop *clue*

Lembar kerja

Lembar petunjuk

2. Alat

Spidol

Lem kertas

3. Bahan

Kertas origami

F. Sumber Belajar

Jasin, Makoeri. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta:Rajawali Pers

Mushlih, Ahmad, dkk (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). 2014. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Resosoedarmo, Soedjiran. Dkk. . 1988. *Pengantar Ekologi*. Bandung:Remaja Karya

Setiawan, Iwan. Dkk. . 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*. Jakarat:Kemdikbud

Suripin. 2004. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Yogyakarta: Andi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">Guru masuk dan mengucapkan salamGuru membuka pelajaran dengan memberi siswa kesempatan untuk memimpin membaca doa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru bertanya kepada siswa pertanyaan seputar sumber daya alam. “siapa yang tahu laut menghasilkan apa? Hutan menghasilkan apa? Udara menghasilkan apa?” setelah mendapatkan respon dari siswa guru melanjutkan pertanyaan “nah, dari hasil-hasil kekayaan alam ini adakah yang tahu semua hasil alam ini disebut sebagai apa?” jika ada siswa yang menjawab dengan benar maka guru memberikan apresiasi berupa ancungan jempol. Jika tidak ada yang menjawab dengan benar maka guru akan memancing jawaban dari siswa dengan membuka buku paket (Kemendikbud) halaman 113. • Motivasi: guru memberikan gambaran tentang kekayaan alam dan potensi sumber daya alam di Indonesia dan mengajak siswa bersama-sama untuk melestarikan dan menjaga eksistensi sumber daya alam tersebut. • Tujuan : guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Pengertian Sumber Daya Alam dan Pengelompokannya”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan 	60 menit

	<p>dilakukan hari ini. Pembelajaran kali ini berupa permainan yang berjudul “Temukan Aku”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Setelah siswa terbagi menjadi empat kelompok, setiap siswa duduk berdasarkan kelompoknya. Masing-masing kelompok mendapat identitas berupa warna, merah, hijau, biru, coklat. • Guru menjelaskan aturan permainan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya seputar aturan permainan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa paham dengan aturan dan petunjuk permainan maka permainan dimulai. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai permainan dan mengikuti permainan sesuai dengan petunjuk. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah tugas dalam permainan sudah diselesaikan setiap kelompok kembali ke dalam kelas hingga semua kelompok kembali ke dalam kelas. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua kelompok kembali ke kelas maka masing-masing kelompok mempresentasikan hasil permainannya. • Urutan maju sesuai dengan urutan penyelesaian permainan. • Teman dari kelompok lain dipersilahkan bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. • Tindak lanjut : guru meminta siswa mengumpulkan hasil tugas yang telah dikerjakan selama pelajaran berlangsung. • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup. • Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi dan presentasi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

I. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam

a. Pengertian sumber daya alam

- Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

b. Pengelompokan sumber daya alam

1. Berdasarkan kemungkinan pemulihannya

- a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable resources*)

Merupakan sumber daya alam yang dapat pulih kembali (terus ada) sehingga tidak dapat habis.

Contoh sumber daya ini yaitu air, udara, hewan, tumbuhan. Air dan udara memperbaharui diri dengan cara siklus atau daur, sedangkan tanaman dan hewan memperbaharui dirinya dengan bereproduksi. Sumber daya ini mungkin tidak dapat habis, namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka sumber daya alam ini dapat menurun kualitasnya.

- b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (unrenewable resources)

Merupakan sumber daya alam yang pembentukannya berlangsung sangat lambat, sehingga jumlahnya relatif tetap atau berkurang.

Contoh sumber daya ini yaitu minyak bumi, gas alam, batu bara, dan bahan tambang lainnya.

2. Berdasarkan materinya

- a. Sumber daya alam organik

Merupakan sumber daya alam yang bahannya berupa jasad hidup, yaitu tumbuhan dan hewan.

Contoh sumber daya ini yaitu kehutanan, pertanian, peternakan, perikanan.

- b. Sumber daya alam anorganik

Merupakan sumber daya alam yang materinya berasal dari benda mati seperti benda padat, benda cair, dan gas.

Contoh sumber daya ini yaitu mineral, tanah, batuan, minyak dan gas alam.

3. Berdasarkan habitatnya

- a. Sumber daya terestris

Merupakan sumber daya yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk aktivitas manusia, sebagai bahan industri, dan segala sumber daya yang berasal dari darat.

- b. Sumber daya alam akuatik

Merupakan sumber daya alam yang berhubungan dengan laut, sungai, danau, air tanah, air hujan, dan lain-lain.

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Penilaian Keterampilan

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- Aspek yang dinilai
 1. Materi yang termuat di lembar kerja masing-masing kelompok. Materi yang termuat yaitu:
 - c. Kelompok 1
Pengertian sumber daya alam
 - d. Kelompok 2
Pengelompokan sumber daya alam
 - Berdasarkan kemungkinan pemulihannya
 - Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - e. Kelompok 3
Pengelompokan sumber daya alam
 - Berdasarkan materinya
 - Sumber daya alam organik
 - Sumber daya alam anorganik
 - f. Kelompok 4
Pengelompokan sumber daya alam
 - Berdasarkan habitatnya
 - Sumber daya terestris
 - Sumber daya alam akuatik
 2. Kecepatan dalam menyelesaikan soal di lembar kerja
 - a. 0 – 15 menit
 - b. 16 – 25 menit
 - c. 26 – 35 menit
 3. Keberanian mempresentasikan hasil kerja dan menjawab pertanyaan
- Rentang skor 1-100

HASIL PENILAIAN

ASPEK	SKOR
A. Materi	
1. Pengertian sumber daya alam	25
Contoh sumber daya alam	25
2. Berdasarkan kemungkinan pemulihannya:	25
• Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	
• Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	25
3. Berdasarkan materinya:	25
• Sumber daya alam organik	
• Sumber daya alam anorganik	25
4. Berdasarkan habitatnya:	25
• Sumber daya terestris	
• Sumber daya alam akuatik	25
B. Kecepatan dalam menyelesaikan soal di lembar kerja	
1. 0 – 15 menit	30
2. 16 – 25 menit	20
3. 26 – 35 menit	10
C. Berani mempresentasikan hasil kerja dan menjawab pertanyaan	10
D. Berani bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain	10

- Total Skor : $50 + (30 + 20 + 10) + 10 + 10$
 $= 100$

- Nilai = total skor perolehan dijumlahkan

Pedoman Penskoran

Siswa memperoleh nilai:

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Lampiran 2. Lembar Penilaian Sosial

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

1. Disiplin:

Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

2. Tanggung jawab:

Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru

3. Santun:

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)

4. Percaya diri:

c. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi

d. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dari guru atau teman terkait materi pembelajaran

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

ATURAN PERMAINAN “TEMUKAN AKU”

1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap anak berhitung dimulai dari 1 hingga 4. Kelompok 1 adalah setiap anak yang menyebutkan nomor 1, begitu seterusnya.
2. Tiap-tiap perwakilan kelompok mengambil nomor undian yang akan menentukan lokasi dimana soal yang harus mereka selesaikan.
 Kelompok 1 : Kantin
 Kelompok 2 : Masjid
 Kelompok 3 : Perpustakaan
 Kelompok 4 : Ruang Piket
3. Setelah mendapatkan kertas masing-masing setiap kelompok harus menemukan lokasi yang dimaksud dalam undian.
4. Carilah amplop sesuai dengan warna undian yang tersembunyi dilokasi tersebut.
5. Setelah menemukan amplop tersebut maka selesaikan tugas yang ada didalamnya.
6. Jika tugas telah diselesaikan segeralah kembali ke kelas karena dalam permainan ini menggunakan stopwatch, semakin lama setiap kelompok menyelesaikan tugas, maka semakin kecil poin yang di dapat.
7. Setelah semua kelompok kembali ke dalam kelas, maka satu per satu kelompok mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas. Siswa dari kelompok lain diperbolehkan bertanya dan siswa dari kelompok yang mempresentasikan harus menjawab pertanyaan tersebut.
8. Setelah selesai presentasi, tugas setiap kelompok dikumpulkan.

Clue pada gulungan undian

<p style="text-align: center;">TEMUKAN AKU</p> <p>Disini ada banyak makanan. Ada es, ada nasi, ada piscook, ada nasi goreng, dan ada penjual. Dimanakah aku?</p>	<p style="text-align: center;">TEMUKAN AKU</p> <p>Disini ada banyak yang berlalu lalang. Ada meja panjang dan juga banyak piala. Biasanya aku dilalui saat jam masuk dan jam keluar. Dimanakah aku?</p>
<p style="text-align: center;">TEMUKAN AKU</p> <p>Disini sejuk. Ada kipas dan ada sejadah. Ada mukena dan ada tempat wudhu. Dimanakah aku?</p>	<p style="text-align: center;">TEMUKAN AKU</p> <p>Terkadang kalian mendatangiku saat istirahat. Dipagi hari saat akan membaca iqro kalian juga menemuiku. Ada banyak lemari dan buku disini. Dimanakah aku?</p>

Instrumen Lembar Kerja

A. Kelompok

Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Soal 1

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Soal 2

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Sub Materi : Potensi Sumber Daya Alam Hutan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta	3.1.1 Menjelaskan jenis hutan berdasarkan iklim dan fungsinya. 3.1.2 Menjelaskan jenis hasil alam hutan 3.1.3 Memberi contoh pemanfaatan hasil alam hutan bagi masyarakat 3.1.4 Mengaitkan keberadaan hutan terhadap keseimbangan alam

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	
<p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>4.1.1 Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya hutan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan jenis hutan berdasarkan iklim dan fungsinya.
2. Menjelaskan jenis hasil alam hutan
3. Memberi contoh pemanfaatan hasil alam hutan bagi masyarakat
4. Mengaitkan keberadaan hutan terhadap keseimbangan alam
5. Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya hutan

D. Materi Pembelajaran

1. Potensi sumber daya alam Indonesia
 - a. Potensi sumber daya hutan
 - Jenis hutan
 - Hasil alam hutan
 - Manfaat hutan
 - Upaya pelestarian hutan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Problem Based Learning*

Metode : *Team Games Tournament*

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Ular tangga

Tabel kasus kebakaran hutan

Gambar berkurangnya lahan hutan

2. Alat

Spidol

Lem kertas

Lakban

3. Bahan

Kertas origami

Sterofoam

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Apersepsi: guru memberi pertanyaan kepada siswa berdasarkan gambar hutan yang ditunjukkan oleh guru dan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kali ini.• Motivasi: guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan mengajak siswa memainkan game	10 menit

	<p>“Ular Hutan” sesudah mempelajari materi pembelajaran kali ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan : guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Potensi Sumber Daya Hutan”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan berita yang dibacakan oleh temannya. • Setelah mendengar berita yang dibacakan oleh temannya siswa memperhatikan gambar yang sudah ditempelkan dipapan tulis berupa gambar jumlah hutan dari tahun ke tahun, kebakaran hutan, sabana, stepa, hutan hujan tropis, dan hutan musim. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyusun pertanyaan berdasarkan berita dan gambar yang ditayangkan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperkenankan untuk membuka sumber belajar apapun yang dapat menunjang siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah disusun bersama-sama. <p>Mengasosiasi</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan hubungan antara pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan berita dan gambar yang ditampilkan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah materi selesai disampaikan maka guru mengajak siswa untuk bermain permainan yang telah disiapkan oleh guru. Permainan ini bernama “Ular Hutan” • Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Setiap kelompok dipimpin oleh satu orang ketua. Ketua kelompok mengambil undian yang sudah disiapkan oleh guru untuk menentukan giliran untuk memulai permainan. • Setiap kelompok berkesempatan melemparkan dadu untuk menentukan tempat berpindahnya pion. Setelah mendapatkan tempat pemberhentian kelompok tersebut harus menyelesaikan tugas yang ada di kotak tersebut. Anggota kelompok turut bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas. • Kelompok yang sampai di kotak Finish pertama adalah pemenangnya. • Setelah siswa paham dengan aturan dan petunjuk permainan maka permainan dimulai. 	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. • Tindak lanjut : guru meminta siswa mempelajari materi tentang sumber daya tambang untuk pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup dan meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	10 menit
----------------	---	----------

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

I. Materi Pembelajaran

Potensi Sumber Daya Hutan

Indonesia termasuk dalam negara yang memiliki areal hutan yang cukup luas. Tercatat dari data Kementerian Perhutanan Tahun 2011 luas hutan yang dimiliki Indonesia sebesar 99,6 juta hektar. Hutan menurut KBBI adalah tanah luas yang ditumbuhi pepohonan (yang bukan ditanam sendiri). Hutan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, bukan hanya sebagai habitat bagi flora dan fauna didalamnya saja, hutan juga berdampak besar bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu tindakan dan kegiatan manusia juga sangat mempengaruhi hutan.

1. Jenis hutan di Indonesia

Berdasarkan jenisnya hutan di Indonesia dikelompokkan menjadi dua, yaitu berdasarkan iklim dan pemanfaatannya.

Berdasarkan iklim hutan indonesia dibagi menjadi empat, yaitu:

a. Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis adalah hutan hujan yang memiliki pohon-pohon yang tinggi, iklim yang hangat dan juga curah hujan yang tinggi. Berikut ciri-ciri hutan hujan tropis:

- 1) Lokasi, dari segi lokasi hutan hujan tropis selaku berada di daerah yang memiliki iklim tropis
- 2) Curah hujan, hutan hujan tropis memperoleh curah hujan sebesar paling tidak 80 inci setiap tahunnya.

- 3) Hutan hujan tropis memiliki kanopi, yaitu lapisan-lapisan cabang pohon dan juga daunnya yang terbentuk oleh rapatnya pohon-pohon hutan hujan tropis.
 - 4) Pada hutan hujan tropis, dedaunan di daerah kanopi yang tinggi membuat lapisan dasar dari hutan atau tanah hutan hujan tropis umumnya gelap dan juga lembab.
 - 5) Keanekaragaman biota, hutan hujan tropis memiliki tingkat keragaman biota yang tinggi.
- b. Sabana
- Sabana adalah ekosistem besar dengan daerah luas berupa wilayah padang rumput yang terdiri atas pohon-pohon yang tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rumput-rumputan.
- c. Stepa
- Jadi bioma stepa ini adalah suatu ekosistem pada daerah yang luas berbentuk dataran semi-gurun yang tertutup oleh rumput atau semak tergantung berdasarkan musim dan garis lintang, yang terbentang dari daerah tropis sampai ke daerah subtropis.
- d. Hutan musim
- Hutan musim merupakan hutan yang termasuk dalam ekosistem darat, berada di daerah yang beriklim muson tropis (iklim dengan musim kemarau dan hujan), yaitu daerah dengan perbedaan antara musim kering dan musim basah yang seimbang dan jelas. Biasanya terdapat di wilayah dengan iklim tropis dan subtropis yang memiliki iklim hangat sepanjang tahun dan mengalami musim kemarau selama beberapa bulan sehingga memaksa kebanyakan tumbuhan menggugurkan daun-daunnya dan mempengaruhi populasi makhluk hidup di dalamnya.
- Berdasarkan fungsinya hutan dibagi menjadi empat, yaitu:
- e. Hutan produksi
- Hutan produksi merupakan kawasan hutan yang hasilnya bisa dimanfaatkan untuk masyarakat, seperti kayu, rotan, dan beberapa tumbuhan hutan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Di Indonesia ada beberapa pulau yang memiliki ekosistem hutan yang cukup luas seperti Kalimantan, Sumatra dan Papua.
- f. Hutan lindung
- Menurut Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, hutan lindung adalah “Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai

perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi tanah, mencegah intrusi air laut, dan menjaga kesuburan tanah”.

g. Hutan mangrove

Hutan mangrove atau hutan bakau merupakan hutan yang berada di lingkungan perairan payau. Hutan ini merupakan hutan yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan pasang surut air laut. Ke khasan ekosistem hutan mangrove salah satunya karena adanya pelumpuran di wilayah hutan tersebut. Karena jenis tanah yang dimiliki oleh hutan ini cenderung berlumpur, maka bisa dibayangkan hanya sedikit jenis tumbuhan yang bisa hidup di daerah ini.

h. Hutan cadangan

Hutan cadangan memiliki fungsi yang belum terarah dengan pasti namun sudah banyak digunakan oleh manusia, khususnya dalam pertanian atau penanaman tanaman pangan dan juga dalam hal pemukiman.

2. Hasil alam hutan

Hasil alam hutan dibagi menjadi dua, yaitu kayu dan non kayu.

a. Kayu

- 6) Kayu Keruing, Meranti, Agathis, dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 7) Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 8) Rtan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.
- 9) Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 10) Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

b. Non Kayu

- 5) Bahan makanan seperti buah-buahan
- 6) Obat-obatan herbal
- 7) Madu
- 8) Karet

3. Manfaat hutan

Hutan sangat berperan penting dalam kehidupan terutama dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Secara umum manfaat hutan dapat dibagi menjadi dua, yaitu dari segi ekonomis dan ekologis. Dari segi ekonomis hutan memiliki nilai jual seperti:

- a. Wisata alam. Bukan hanya sebagai habitat satwa saja, pemandangan alam hutan yang mempesona juga dapat dinikmati.
- b. Kayu dan rotan dapat dijual mentah ataupun diolah menjadi kerajinan.
- c. Getah karet yang digunakan sebagai bahan pokok produksi
Sedangkan dari segi ekologis hutan memiliki manfaat sebagai berikut:
- d. Menyimpan air hujan dan mengalirkannya ke sungai atau danau sehingga menjadi cadangan air.
- e. Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan obat-obatan, maupun kekayaan fauna Indonesia.
- f. Mencegah terjadinya longsor. Akar dari pepohonan di hutan menyerap air yang dapat melemahkan ikatan antar partikel tanah. Sehingga tanah tidak akan longsor saat musim penghujan tiba.
- g. Mencegah banjir dan erosi. Penyebab banjir dan erosi tanah salah satunya adalah penggundulan hutan. Oleh karena itu sebagai manusia kita harus menjaga dan memelihara hutan agar bencana alam seperti banjir dan erosi tidak terjadi.
- h. Sebagai paru-paru dunia. Hutan menghasilkan oksigen dan pendaur ulang udara.

4. Upaya pelestarian hutan

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan reboisasi
- b. Melakukan tebang-pilih-tanam agar jumlah pohon tidak semakin berkurang.
- c. Membuat peraturan yang tegas terhadap tindak perusak kelestarian hutan seperti menebang sembarangan dan membuka lahan ilegal.

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Soal tes praktik
 - 1) Selesaikan permainan “Ular Hutan”!
- b. Aspek yang dinilai
 - 2) Jawaban
 - 3) Kecepatan
 - 4) Sportifitas
- c. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Jawaban	Kemampuan menjawab setiap pertanyaan yang didapat berdasarkan waktu yang ditentukan	1 soal = 2 (2 x 20 = 40)
Kecepatan	Kecepatan menyelesaikan permainan	Juara I = 30 Juara II = 28 Juara III = 25 Juara IV = 23
Sportifitas	Menyelesaikan permainan dengan jujur hingga permainan berakhir	30

- d. Lembar Penilaian Praktik

N o	Nam a	Jawaba n	Kecepata n	Sportifita s	Tota l Nilai	Keteranga n
1						
2						
3						
4						

Total nilai = jumlah perolehan nilai

- e. **Pedoman penskoran**

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Lampiran 2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Masuk kelas sesuai jam
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
 - 1) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
 - 2) Membantu guru dengan suka rela
- d. Percaya diri
 - 1) Berani membaca didepan kelas
 - 2) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

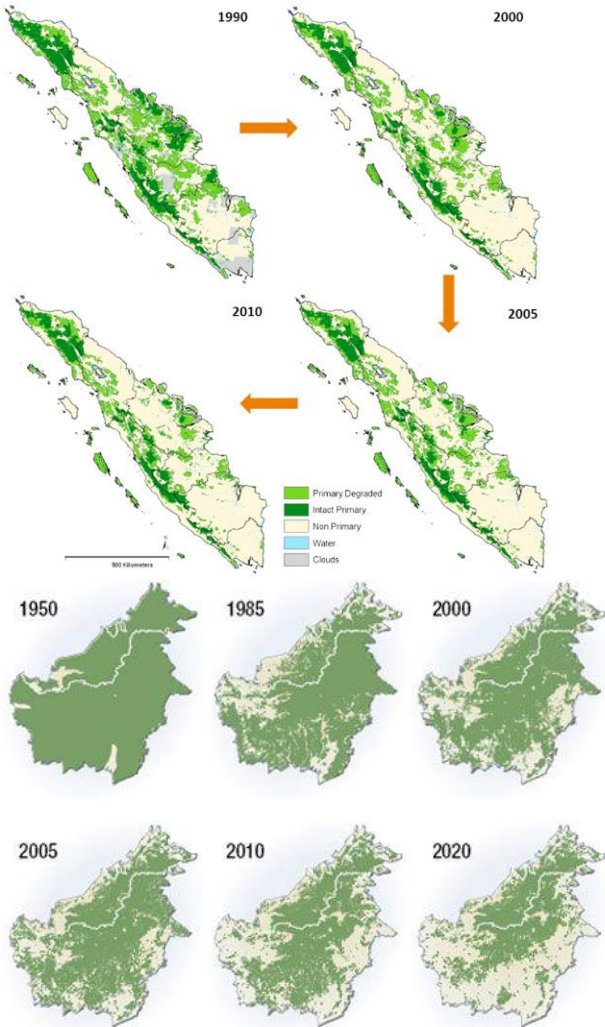
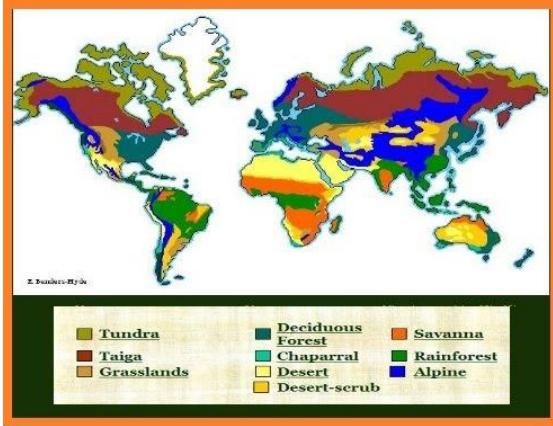
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran gambar



Berita

Kalteng Belum Cabut Status Darurat Kebakaran Hutan

<http://regional.liputan6.com/read/3122099/kalteng-belum-cabut-status-darurat-kebakaran-hutan>



Liputan6.com, Palangka Raya - Dari data Badan Pengendalian Rencana dan Pemadam Kebakaran (BPBPK) dalam dua bulan terakhir, September dan Oktober 2017, luas areal hutan yang terbakar di Kalimantan Tengah, mencapai 981,754 hektare (Ha). Pada bulan-bulan tersebut, wilayah Kalteng mengalami kekeringan akibat musim kemarau.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPBPK, Darliansyah, menyebutkan dari areal yang terbakar itu, lahan terbanyak di Kabupaten Pulang Pisau, yaitu 375,54 hektare. Sementara, lahan yang terbakar di Kapuas mencapai 194,40 hektare.

"Hari ini (Minggu, 8 Oktober 2017) semua sudah kita padamkan. Terakhir tadi pagi, lahan seluas dua hektare di Kabupaten Seruyan, berhasil kita padamkan dengan helikopter *waterboombing* yang diterbangkan dari Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat," ujar Darliansyah kepada wartawan di Palangka Raya, Minggu, 8 Oktober 2017.

ATURAN PERMAINAN “ULAR HUTAN”

1. Kelas dibagi menjadi empat kelompok
2. Setiap kelompok mengirimkan satu orang perwakilan untuk menjalankan pion kelompoknya.
3. Tiap-tiap perwakilan kelompok melakukan hompempa untuk menentukan urutan jalan.
4. Disetiap kotak permainan sudah memiliki tugas yang berbeda-beda.
5. Tiap-tiap kelompok harus menyelesaikan atau menjawab soal pada kotak pemberhentian pionnya.
6. Untuk menentukan lokasi pemberhentian pion, tiap-tiap perwakilan kelompok melemparkan dadu untuk menentukan kotak pemberhentian.
7. Kelompok yang tidak dapat menjalankan tugas pada kotak mendapatkan poin 0 dan kelompok yang dapat menjalankan tugas mendapatkan 4 poin.
8. Kelompok yang mencapai garis Finish merupakan pemenang.
9. Tiap-tiap kelompok harus menyelesaikan permainan hingga mencapai garis finish.

BUTIR SOAL

No	Indikator	Butir Soal	Jawaban
1	Menjelaskan jenis hutan berdasarkan iklim dan fungsinya.	Indonesia memiliki hutan berjenis...	Hutan hujan tropis
		Padang rumput yang luas dan diselingi dengan pohon disebut ...	Sabana
		Hampanan padang rumput yang luas disebut...	Stepa
		Salah satu manfaat hutan bakau yaitu...	Mencegah abrasi Tempat tinggal biota laut
2	Menjelaskan jenis hasil alam hutan	Kebanyakan hutan di pulau Jawa menghasilkan kayu?	Kayu jati
		Sebutkan salah satu daerah penghasil rotan!	Kalimantan Sumatera utara Sumatera barat Sulawesi
		Bali dan Nusa Tenggara Timur terkenal sebagai penghasil kayu...	Cendana
3	Memberi contoh pemanfaatan hasil alam hutan bagi masyarakat	Sebutkan manfaat hutan bagi kesehatan!	Penghasil oksigen Penyedia obat-obatan herbal (mahkota dewa, pakis)
		Indonesia dikenal sebagai...dunia	Paru-paru
		Mengapa Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia?	Karena indonesia memiliki hutan yang luas
		Sebutkan 3 fungsi hutan!	Penghasil oksigen Pencegah banjir Lokasi konservasi DII

		Sebutkan manfaat hutan bagi kehidupan hewan!	Sebagai tempat tinggal Lokasi konservasi
		Berikan contoh pemanfaatan hutan sebagai sumber perekonomian masyarakat!	Pemanfaatan kayu sebagai bahan utama pembuatan mebel, bahan bangunan, lokasi wisata, bahan baku industri dan kerajinan tangan.
		Sebutkan salah satu flora endemik yang dimiliki Indonesia!	Rafflesia arnoldi Bunga bangkai
4	Mengaitkan keberadaan hutan terhadap keseimbangan alam	Sebutkan salah satu dampak yang ditimbulkan akibat penebangan hutan!	Banjir
		Sebutkan salah satu dampak kebakaran hutan!	Polusi udara Mengganggu kesehatan (ISPA) Kerusakan ekosistem DII
5	Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya hutan	Apa yang dimaksud dengan konservasi?	Pemanfaatan hutan untuk melindungi hewan dan tumbuhan secara alami.
		Sebutkan upaya pelestarian hutan!	Melakukan sistem tebang-pilih-tanam Menghemat penggunaan kertas Reboisasi Mendaur ulang kertas dan bahan-bahan baku yang berbahan dasar kayu. dll
		Sebutkan salah satu penyebab terjadinya kebakaran hutan!	Puntung rokok yang dibuang sembarangan Pembukaan lahan El nino Pemanasan global

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Sumber Daya Alam
Sub Materi : Potensi Sumber Daya Alam Tambang
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD			Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di		3.1.1	Menjelaskan potensi sumber daya tambang Indonesia
			3.1.2	Menyebutkan penyebaran sumber daya tambang di Indonesia
			3.1.3	Mengaitkan potensi sumber daya tambang dengan karakter masyarakat setempat

<p>Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>3.1.4 Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya tambang di Indonesia</p>
<p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>▪ Membuat tabel karakteristik sumber daya tambang</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan potensi sumber daya tambang Indonesia
2. Menyebutkan penyebaran sumber daya tambang di Indonesia
3. Mengaitkan potensi sumber daya tambang dengan karakter masyarakat setempat
4. Menentukan peran manusia dalam melestarikan sumber daya tambang di Indonesia
5. Membuat tabel karakteristik sumber daya tambang

D. Materi Pembelajaran

1. Potensi sumber daya tambang Indonesia
 - a. Jenis-jenis bahan tambang di Indonesia

- Minyak bumi dan gas alam
- Batu bara
- Bauksit
- Pasir besi
- Emas
- Timah
- Tembaga
- Nikel
- Aspal
- Mangan
- Belerang
- Marmer
- Yodium

- b. Pemanfaatan bahan tambang
- c. Persebaran bahan tambang di Indonesia
- d. Upaya pelestarian bahan tambang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Strategi : *Inkuiri*
 Metode : Diskusi

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Gambar beberapa contoh sumber daya tambang

2. Alat

Spidol besar
 Spidol kecil
 Penggaris

3. Bahan

Kertas karton

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam • Guru memulai pelajaran dengan berdoa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru bertanya kepada siswa siapa yang pernah pergi berlibur ke Dieng. Jika ada maka guru meminta siswa menceritakan keadaan alam di sana. Jika tidak ada maka guru akan menceritakan pengalamannya ketika berada di Bangka yang memiliki perusahaan penambangan timah. • Motivasi: guru memberi saran kepada siswa ketika pergi berlibur hendaknya juga memperhatikan kondisi lingkungan sehingga menambah pengetahuan tentang lingkungan sekitar dan membandingkan dengan lingkungan sendiri. • Tujuan : guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Potensi Sumber Daya Tambang”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar peta persebaran sumber daya tambang dipapan tulis yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. • Siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang sumber daya tambang Indonesia. <p>Menanya</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai tema yang dipelajari kali ini. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi lima kelompok dengan anggota 6-7 orang dalam satu kelompok. Siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok. • Siswa diperbolehkan mencari dari berbagai sumber yang ada di lingkungan kelas. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan manfaat dan peran sumber daya tambang dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif di kelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar 	10 menit

	<p>dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut : guru meminta siswa mempelajari materi tentang sumber daya air untuk pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup dan meninggalkan kelas. 	
--	---	--

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

I. Materi Pembelajaran

Potensi sumber daya tambang Indonesia

1. Jenis, pemanfaatan, dan persebaran sumber daya tambang Indonesia

A. Minyak bumi dan gas

Minyak bumi dan gas termasuk jenis tambang energi. Bahan tambang ini merupakan sumber energi utama yang banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Beberapa jenis minyak bumi dan gas seperti bensin, kerosin, premium, solar, avtur, avgas, LPG, LNG, dan lain-lain.

1. Pemanfaatan

- a. Sebagai bahan bakar kendaraan bermotor.
- b. Dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga seperti memasak (LPG).
- c. Sebagai pembangkit listrik.
- d. Industri kimia
- e. Olahan pupuk
- f. Bahan obat-obatan

2. Persebaran

- f. Cepu, Jawa Tengah
- g. Wonokromo, Jawa Timur
- h. Kepulauan Natuna, Riau
- i. Babo dan Sorong, Papua
- j. Pulau Tarakan, Kalimantan Timur

B. Batu bara

Batu bara termasuk jenis tambang energi seperti minyak bumi dan gas alam. Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur penyusun utamanya adalah karbon, oksigen dan hidrogen.

1. Pemanfaatan

- a. Digunakan sebagai sumber energi seperti keperluan rumah tangga, pembakaran pada industri batu bata, semen, batu kapur, bijih besi dan lain-lain.
- b. Sumber tenaga pembangkit listrik
- c. Bahan bakar
- d. Industri produksi aluminium
- e. Industri bahan kimia

- f. Industri farmasi
- 2. Persebaran
 - a. Kalimantan Timur
 - b. Sumatera Barat
 - c. Sumatera Selatan

C. Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium.

- 1. Pemanfaatan
 - a. Sebagai bahan pembuat tinta pada mesin fotocopy
 - b. Sebagai bahan baku pembuatan besi
 - c. Sebagai bahan dasar pembuat keramik
 - d. Bahan pembuat tinta kaset rekaman
- 2. Persebaran
 - a. Riau
 - b. Kalimantan Barat
 - c. Kalimantan Tengah

D. Pasir besi

Pasir besi adalah endapan pasir yang mengandung partikel besi yang terdapat disepanjang pantai, terbentuk karena proses penghancuran oleh cuaca, air permukaan, dan gelombang terhadap batuan asal yang mengandung mineral besi.

- 1. Pemanfaatan
 - a. Bahan baku pembuatan besi baja dan kabel/kawat baja
 - b. Sebagai bahan dasar pembuatan tiang-tiang rambu lalu lintas
 - c. Sebagai bahan pembuatan besi tuang
 - d. Pembuatan baja lunak
- 2. Persebaran
 - a. Cilacap
 - b. Sumatra
 - c. Lombok
 - d. Yogyakarta
 - e. Lampung
 - f. Kalimantan Selatan

E. Emas

Emas adalah logam mulia yang memiliki beberapa sifat lunak dan mudah dibentuk, mampu menghantarkan listrik, memiliki kilau alami, serta mudah dicampur dengan logam lain.

1. Pemanfaatan
 - a. Sebagai investasi
 - b. Sebagai perhiasan
 - c. Kedokteran gigi, untuk membuat tambalan, crown gigi, dan peralatan ortodontik.
 - d. Elektronik dan komputer, digunakan untuk mentransfer data secara cepat.
2. Persebaran
 - a. Jawa Barat
 - b. Papua
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Nangro Aceh darussalam
 - e. Sulawesi Utara
 - f. Riau
 - g. Bengkulu

F. Timah

Dalam keadaan standar timah adalah logam lembut berwarna perak abu-abu. Timah sangat lunak yang berarti dapat dipotong dan dapat dipoles agar bersinar. Timah memiliki sifat daktilitas yaitu mudah dirubah bentuknya ketika berada dalm suhu kamar. Timah juga bahan konduktor yang baik.

1. Karakteristik
 - a. Memiliki wrna yang sangat putih, mengkilap atau mirip logam perak
 - b. Tidak memiliki daya magnetik
 - c. Tahan terhadap penyebab korosi kecuali air laut murni dan larutan alkali
 - d. Menjadi logam yang sangat ringan, lunak, awet, dan tidak mudah terbakar
2. Pemanfaatan
 - a. Mayoritas timah saat ini digunakan untuk membuat patri solder. Patri solder adalah campuran timah dan timbalyang

digunakan untuk menyambungkan pipa dan membuat sirkuit elektronik.

- b. Dimanfaatkan sebagai lapisan produk baja. Produk yang dihasilkan dari paduan baja dan timah digunakan untuk keperluan industri otomotif dan listrik.
 - c. Timah sebagai produk aluminium foil. Timah bisa menjadi produk kertas atau lapisan pembungkus makanan. Produk ini memiliki warna putih, mudah dibentuk, tahan terhadap pembakaran, dan membuat makanan menjadi lebih awet.
 - d. Sebagai bahan produksi kaca. Dalam sebuah produksi kaca ketika bahan kaca cair diterapkan pada timah cair maka bagian kaca yang terbentuk akan mengapung pada lapisan timah. Proses ini akan membentuk kaca yang lebih padat, tidak mudah pecah, dan lebih tahan terhadap tekanan.
3. Persebaran di Indonesia
- a. Pulau Bangka : Sungailiat
 - b. Pulau Belitung : Manggara
 - c. Pulau Singkep : Dabo
 - d. Pulau Karimun

G. Tembaga

Tembaga merupakan logam kemerahan dengan struktur kristal kubus. Tembaga mudah ditempa dan merupakan konduktor yang baik. Dalam udara lembab, tembaga perlahan-lahan membentuk selaput permukaan kehijauan yang disebut patina. Patina berfungsi melindungi dari korosi.

1. Pemanfaatan
 - a. Dalam industri peralatan listrik, industri konstruksi, pesawat terbang, kapal laut, atap, pipa ledeng, dekorasi rumah, mesin pertanian, dan pengatur suhu ruangan.
 - b. Tembaga cocok digunakan sebagai kabel jaringan listrik karena mudah ditangani, dapat ditarik menjadi kawat halus dan memiliki konduktivitas tinggi.
2. Persebaran di Indonesia
 - a. Papua : Tembaga

- b. Jawa Tengah : Tirtomoyo dan Wonogiri
- c. Sulawesi : Muara Sipeng

H. Nikel

Nikel memiliki sifat tahan karat. Dalam keadaan murni nikel bersifat lembek namun jika dipadukan dengan besi, krom, dan logam lainnya, dapat membentuk baja tahan karat yang keras. Nikel memiliki warna putih keperakan dan dapat ditempa.

1. Pemanfaatan

- a. Bahan paduan logam yang banyak digunakan pada industri logam.
- b. Pelapis besi agar tidak mudah berkarat
- c. Perpaduan nikel, krom, dan besi menghasilkan baja tahan karat yang banyak diaplikasikan pada peralatan dapur.
- d. Sebagai bahan pembuatan koin. Pada pembuatan uang koin, biasanya menggunakan campuran unsur nikel. Hal ini bertujuan sebagai daya tahan terhadap karat, dan juga memiliki tekstur mengkilap.
- e. Sebagai bahan dasar bagi baterai yang dapat diisi ulang, seperti batere aki ataupun baterai kecil yang biasa digunakan sehari-hari.

2. Persebaran di Indonesia

- a. Sulawesi Selatan : Soroako
- b. Sulawesi Tenggara
- c. Maluku
- d. Papua

I. Aspal

Aspal adalah bahan hidro karbon yang bersifat merekat, berwarna hitam kecokelatan, tahan terhadap air, dan visioelastis. Aspal juga sering disebut bitumen. Aspal terbuat dari minyak mentah, melalui proses penyulingan atau dapat ditemukan dalam kandungan alam sebagai bagian dari komponen yang ditemukan bersama materi lain.

1. Pemanfaatan

- a. Bahan utama untuk pembuatan jalan.

- b. Bahan pelapis dan perekat agregat.
- 2. Persebaran di Indonesia
 - a. Sulawesi Tenggara : Pulau Buton

J. Mangan

Mangan merupakan logam keras berwarna abu-abu merah muda. Mangan sulit mencair namun mudah teroksidasi. Mangan murni bersifat sangat reaktif dan dalam bentuk bubuk akan terbakar dengan oksigen, serta larut dalam asam encer.

- 1. Pemanfaatan
 - a. Digunakan untuk proses pembuatan besi baja, pembuatan baterai kering, keramik, dan gelas.
 - b. Bahan dasar industri korek api.
- 2. Persebaran di Indonesia
 - a. Jawa Barat : Tasikmalaya
 - b. Yogyakarta : Kiripan
 - c. Kalimantan Selatan : Martapura
 - d. Pulau Doi : Halmahera

K. Belerang

Dalam bentuk alami, belerang berbentuk kristal padat berwarna kuning. Zat murni belerang tidak berbau dan berasa, memiliki struktur yang beragam.

- 1. Pemanfaatan
 - a. Digunakan untuk bahan korek api
 - b. Dimanfaatkan untuk obat penyakit kulit
 - c. Belerang juga dapat diaplikasikan dalam pembuatan beton tahan korosi yang memiliki kekuatan besar, untuk pelarut, serta digunakan dalam industri kimia dan farmasi.
- 2. Persebaran di Indonesia
 - a. Jawa Timur : Gunung Welirang
 - b. Jawa Barat : Gunung Patuha
 - c. Jawa Tengah : Dieng

L. Marmer

Marmer terbentuk dari proses malihan batu gamping atau batu kapur. Suhu dan tekanan bekerja pada batu gamping karena adanya tenaga endogen atau tenaga dari dalam bumi.

1. Pemanfaatan

- a. Digunakan untuk seni pahat, patung, meja, dinding, lantai rumah, dan lain-lain.

2. Persebaran di Indonesia

- a. Jawa Timur : Tulungagung
- b. Jawa Tengah : Bayat
- c. Sumatera Barat
- d. Lampung
- e. Makasar

M. Yodium

Yodium adalah unsur bukan logam yang termasuk dalam golongan unsur kimia yang dikenal sebagai halogen. Pada suhu dan tekanan biasa, yodium berwarna abu-abu gelap/ ungu-hitam. Yodium adalah suatu unsur kimia yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Laut adalah reservoir yang kaya yodium dan alami.

1. Pemanfaatan

- a. Digunakan sebagai bahan baku utama untuk larutan obat dalam alkohol, kesehatan, herbisida, industri desinfektan, serta digunakan dalam garam agar lebih sehat.

2. Persebaran di Indonesia

- a. Jawa Tengah : Semarang
- b. Jawa Timur : Mojokerto

2. Upaya pelestarian bahan tambang

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya tambang yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahan tambang secukupnya
- 2) Tidak mengambil (eksploitasi) bahan tambang
- 3) Mencari alternatif bahan tambang

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E. M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Soal tes praktik
Membuat tabel tentang sumber daya tambang di Indonesia
- b. Aspek yang dinilai
- 1) Gambaran umum
 - 2) Pemanfaatan
 - 3) Persebaran
 - 4) Tambahan
- c. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Gambaran Umum	Definisi tentang bahan tambang yang dikaji	10
	Unsur-unsur yang terkandung didalam bahan tambang yang dikaji	10
	Cara mengolah bahan tambang yang dikaji	10
Pemanfaatan	Menyebutkan lebih dari 3	30
	Menyebutkan 2	20
	Menyebutkan 1	10
Persebaran	Menyebutkan lebih dari 3	30
	Menyebutkan 2	20
	Menyebutkan 1	10
Tambahan	Informasi tambahan, gambar, dll.	10
TOTAL SKOR		100

d. Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Gambaran umum	Pemanfaatan	Persebaran	Tambahan	Total Nilai	Keterangan
1							
2							
3							
4							

Total nilai = jumlah perolehan nilai

e. Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Lampiran 2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Masuk kelas sesuai jam
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
 - 1) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
 - 2) Membantu guru dengan suka rela
- d. Percaya diri
 - 1) Berani membaca didepan kelas
 - 2) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

PETUNJUK Pengerjaan

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 6-7 orang
2. Buatlah sebuah tabel tentang salah satu bahan tambang pada kertas karton yang sudah disediakan
3. Carilah unsur-unsur berikut dalam tabel yang akan kamu buat:
 - a. Gambaran umum
Menjelaskan secara singkat gambaran tentang bahan tambang yang dikaji
 - b. Persebaran
Menyebutkan persebaran bahan tambang tersebut di Indonesia
 - c. Pemanfaatan
Menjelaskan manfaat bahan tambang yang dikaji dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Tambahan
Berisi informasi tambahan yang didapat oleh siswa, seperti gambar dan lainnya.
4. Kerjakan bersama teman kelompokmu
5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu

SELAMAT Mengerjakan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / I
Materi Pokok : Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Sub Materi : Sumber daya alam laut (kemaritiman)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,

gotong royong), santun,percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural).

Berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4. Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah kongkrit (menggunakan,mengurai,

merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam	3.2.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman
	3.2.2 Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman
	3.2.3 Menganalisis manfaat sumber daya alam

aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	kemaritiman bagi Indonesia 3.2.4 Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman
2. Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman
3. Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia
4. Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran meliputi :

1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman
2. Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman
 - a. Minyak bumi
 - b. Rumput laut
 - c. Mangrove
 - d. Terumbu karang
 - e. Perikanan (biota laut)
 - f. Rumput laut
 - g. Garam
3. Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia
4. Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Inkuiri

Metode : Team Games Tournament

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	e. Salam dan Doa Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menyerukan jargon untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Selamat pagi anak-anak Assalamualaikum wr. Wb Semangat pagi !</p> <p>f. Motivasi Menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke secara bersama-sama. Siswa dan guru berdiri.</p> <p>g. Apersepsi Siapa yang tahu indonesia memiliki julukan sebagai negara apa? Siswa menjawab negara kepulauan, agraris, maritim, zamrud khatulistiwa dll. Guru fokus pada negara maritim. Ya indonesia disebut negara maritim karena luas wilayah perairannya sangat besar yaitu 2/3 dari luas keseluruhan. Sangat luas ya anak-anak.</p> <p>h. Tujuan Pembelajaran Pada materi sumber daya alam kemaritiman, tujuan pembelajaran yang akan kita capai adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan pengertian sumber daya alam kemaritiman 6. Menentukan potensi atau hasil sumber daya alam kemaritiman 7. Menganalisis manfaat sumber daya alam kemaritiman bagi Indonesia 8. Menentukan upaya pelestarian sumber daya alam kemaritiman 	
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi 4 kelompok . • Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar peta administrasi Indonesia. (Lampiran 1) <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, misalnya : 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>d. Apa keuntungan bagi Indonesia yang memiliki perairan yang luas?</p> <p>e. Apa saja yang bisa dihasilkan oleh perairan laut Indonesia?</p> <p>f. Bagaimana cara memanfaatkan potensi perairan yang luas tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh setiap kelompok, guru secara kolektif menyusun daftar pertanyaan untuk selanjutnya dicari jawabannya secara bersama-sama <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok melakukan pengumpulan data / informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya. • Peserta didik duduk berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. <p>d. Mengasosiasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama anggota kelompok menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikannya. • Peserta didik mendiskusikan bersama anggota kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan. • Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk lembar hasil diskusi <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>a. Menyimpulkan Guru memberikan apresiasi atas jalannya diskusi dengan media ular tangga. Selanjutnya guru melengkapi jawaban dari masing-masing kelompok yang masih kurang.</p> <p>b. Mengevaluasi Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran serta memberikan ulasan pertanyaan singkat secara acak dengan menunjuk beberapa siswa</p> <p>c. Refleksi Menanyakan kepada siswa apa yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>d. Tindak lanjut Memberitahukan kegiatan belajar pada pertemuan selanjutnya yaitu ulangan harian tentang materi potensi sumber daya alam indonesia</p> <p>e. Salam penutup dan doa Guru memimpin doa dan mengucapkan salam</p>	15

G. Penilaian

1. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

H. Media / alat, bahan

1. Media
 - a. Permainan ular tangga
2. Bahan
 - a. Peta administrasi indonesia
 - b. Isolasi

- c. Sterofoam
- d. Pin
- e. Dadu

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P.Singgih W, S.E., M.M.Par
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

LAMPIRAN

1. Peta indonesia



Lampiran 1. Penilaian sikap sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
- d. Percaya diri
 - 3) Berani menuliskan hasil diskusi pada tabel di papan tulis.
 - 4) Berani mempresentasikan hasil kegiatan diskusi
 - 5) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Sumber Daya Manusia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap	3.1.1 Menjelaskan potensi sumber daya manusia Indonesia 3.1.2 Menjelaskan komposisi penduduk 3.1.3 Menghubungkan jumlah penduduk dengan masalah kependudukan Indonesia 3.1.4 Memberi contoh upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan jumlah penduduk.

kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.5 Mengaitkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk 3.1.6 Menafsirkan gambar piramida penduduk pada suatu wilayah.
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1.1 Menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan potensi sumber daya manusia Indonesia
2. Menjelaskan komposisi penduduk
3. Menghubungkan jumlah penduduk dengan masalah kependudukan Indonesia
4. Memberi contoh upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan jumlah penduduk.
5. Mengaitkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk
6. Menafsirkan gambar piramida penduduk pada suatu wilayah.
7. Menghitung kepadatan penduduk suatu wilayah

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran Kooperatif

Metode : Diskusi

E. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Peta kepadatan penduduk

Gambar piramida penduduk

Lembar kerja

2. Alat

-

3. Bahan

Kertas origami

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam• Sebelum membuka pelajaran dengan berdoa• Apersepsi: guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan kemarin, yaitu tentang sumber daya alam. Guru membuat pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari pada pelajaran kali ini, seperti “Bila kemarin kita telah mempelajari materi tentang sumber daya ala, maka kali ini kita akan mempelajari materi tentang sumber daya apa kira-kira?”• Motivasi: guru mengumumkan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini siswa akan mencari lembar kerja yang tersembunyi di perpustakaan dan menyelesaikan soal tersebut secara berkelompok.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan: guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini, yaitu “Sumber Daya Manusia”. Guru juga menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan peta dan piramida yang telah disediakan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan singkat mengenai tema kali ini. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok 8 orang. • Setiap kelompok mengajukan minimal satu buah pertanyaan. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok mencari lembar kerja yang sudah disebar di perpustakaan. Setiap kelompok mengerjakan satu lembar kerja. • Setiap kelompok diperbolehkan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada. • Jawaban siswa dituliskan pada lembar soal yang didapat. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diakhir jawaban setiap kelompok mencantumkan pendapatnya tentang soal yang dijawab dengan 	60 menit

	<p>pengaruhnya terhadap potensi sumber daya manusia Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap perwakilan kelompok secara bergiliran membacakan hasil kerjanya di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan: guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran. • Refleksi : guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. • Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas. 	10 menit

G. Penilaian

1. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-
---	--------	--------	------------	-------------------------------	---

H. Materi Pembelajaran

DINAMIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA

A. Jumlah Penduduk

Indonesia adalah negara dengan tingkat penduduk tertinggi nomor empat didunia. Cara yang digunakan untuk menghitung jumlah penduduk pada suatu negara yaitu melalui sensus penduduk. Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pencatatan data demografis disuatu negara untuk seluruh warga dalam kurun waktu tertentu. Waktu untuk melaksanakan sensus penduduk setiap negara berbeda-beda. Di Indonesia, sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Namun di beberapa negara sensus penduduk dilaksanakan lima tahun sekali. Di Indonesia, lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan sensus penduduk adalah Badan Pusat Statistik (BPS). Sensus penduduk dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

1. De Jure, yaitu sensus penduduk yang didasarkan atas bukti hukum yang dimiliki penduduk, seperti KTP atau KK.
2. De facto, yaitu pencatatan penduduk yang dilakukan pada setiap orang yang ditemui oleh petugas saat sensus dilakuakn. Meski orang yang bersangkutan bukan orang yang bertempat tinggal (menetap) di daerah tersebut namun akan turut dihitung sebagai anggota dari daerah tersebut.

Tujuan dilakukannya sensus penduduk antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan jumlah penduduk dari waktu ke waktu
2. Mengetahui persebaran penduduk di setiap daerah
3. Mengetahui tingkat kelahiran, kematian, migrasi, serta faktor yang mempengaruhinya.

Bila kepadatan penduduk tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan banyak masalah, seperti:

1. Pengangguran

Kepadatan penduduk dapat menimbulkan masalah pengangguran apabila memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan (*soft skill*). Rendahnya pendidikan akan menyebabkan penduduk usia produktif sulit mencari pekerjaan. Selain itu, tingginya

tingkat pengangguran dapat juga disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan.

2. Kemiskinan

Kemiskinan menjadi salah satu masalah dari kepadatan penduduk karena rendahnya pengelolaan sumber daya manusia. Apabila pemerintah tidak dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik maka dapat menyebabkan rendahnya kualitas manusia, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun keterampilannya. Tanpa hal tersebut maka akan sangat sulit bagi masyarakat untuk bersaing dalam dunia kerja dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan.

3. Kriminalitas

Kriminalitas merupakan dampak lanjutan dari beberapa masalah diatas. Tidak memiliki pekerjaan dan hidup dalam kemiskinan adalah alasan yang sering digunakan untuk melakukan tindak pencurian dan perampokan. Bagaimanapun juga sesulit apapun keadaan ekonomi seseorang tidak dibenarkan melakukan tindak kriminalitas.

B. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk disuatu wilayah atau negara. Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata. Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan masalah tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya persebaran penduduk yaitu:

1. Proses persebaran penduduk
2. Pusat pemerintahan
3. Kegiatan ekonomi
4. Ketersediaan infrastruktur

Untuk mengetahui jumlah kepadatan penduduk dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KEPADATAN PENDUDUK} = \frac{\text{JUMLAH PENDUDUK}}{\text{LUAS WILAYAH}}$$

Contoh soal:

Kecamatan Barat memiliki jumlah penduduk 25.398 jiwa dengan luas 51,7 km². Berapakah angka kepadatan penduduk Kecamatan Barat tersebut?

Jawab:

Jumlah penduduk : 25.398 jiwa

Luas Kecamatan Barat : 51,7 km²

$$\begin{array}{l} \text{Kepadatan} \\ \text{penduduk} \\ \text{Kecamatan Barat} \end{array} \frac{25.398 \text{ jiwa}}{51,7 \text{ km}^2} = \frac{491,26}{\text{jiwa/km}^2} = \frac{492}{\text{jiwa/km}^2}$$

Hasil kepadatan penduduk memiliki nilai pecahan atau tidak bulat. Maka nilai tersebut perlu dibulatkan keatas, misal 17,9 menjadi 18 dan 24,2 menjadi 25. Hal ini dikarenakan tidak ada jiwa yang bernilai pecahan oleh karena itu nilainya harus berupa bilangan bulat.

C. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah suatu pengelompokan penduduk yang berdasarkan dengan ciri-ciri tertentu seperti umur dan jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Macam-macam komposisi penduduk pada umumnya ada dua, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan usia.

1. Komposisi penduduk menurut umur

Komposisi penduduk menurut umur adalah pengelompokan penduduk berdasarkan umur. Umur dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. 0-14 tahun : usia belum produktif
- b. 15-64 tahun: usia produktif
- c. > 64 tahun : usia tidak produktif

Pengelompokan usia tersebut bertujuan untuk mengetahui rasio beban tanggungan (*dependency ratio*). Rasio beban tanggungan digunakan untuk mengetahui angka ketergantungan suatu negara. Rasio beban tanggungan adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara penduduk usia nonproduktif dengan penduduk usia produktif.

2. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin adalah pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelaminnya. Komposisi ini untuk mengetahui perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dalam satu wilayah tertentu.

Komposisi penduduk dapat dilihat melalui piramida penduduk. Piramida penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur,

jenis kelamin, dan daerah suatu penduduk. Piramida penduduk disajikan disajikan dalam dua buah diagram batang. Pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Terdapat tiga macam bentuk piramida, yaitu sebagai berikut:

1. Piramida penduduk muda

Piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga menyebabkan penduduk yang berumur muda banyak. Ciri-ciri piramida penduduk muda yaitu:

- a. Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
- b. Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
- c. Pertumbuhan penduduk tinggi
- d. Tingkat kelahiran bayi tinggi

2. Piramida penduduk stasioner

Piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran dan kematian seimbang atau relatif sama. Ciri-ciri piramida penduduk stasioner yaitu:

- a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
- b. Tingkat kelahiran rendah
- c. Tingkat kematian rendah
- d. Pertumbuhan penduduk lambat

3. Piramida penduduk tua

Piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran yang rendah dan tingkat kematian tinggi. Ciri-ciri piramida penduduk tua yaitu:

- a. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
- b. Tingkat kelahiran lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kematian
- c. Pertumbuhan penduduk terus berkurang

D. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu:

1. Kelahiran (*natalitas*)

Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Jika jumlah kelahiran terus meningkat dibandingkan jumlah kematian maka akan menyebabkan ledakan jumlah penduduk dan menyebabkan masalah kependudukan. Oleh karena itu pemerintah melakukan upaya

pengendalian kelahiran, salah satunya yaitu program KB. Selain program KB, hal yang dapat dilakukan untuk melakuakn pengendalian kelahiran yaitu tidak menikah muda.

2. Kematian (*mortalitas*)

Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk.

3. Perpindahan (*migrasi*)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain. Migrasi dapat bersifat mengurangi maupun menambah jumlah penduduk. Migrasi dapat terjadi dalam suatu negara atau antar negara.

a. Migrasi dalam suatu negara (nasional). Migrasi ini merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah, baik kabupaten maupun propinsi ke daerah lain masih dalam satu negara. Migrasi ini dibagi menjadi dua, yaitu

- Transmigrasi : perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya.
- Urbanisasi : perpindahan penduduk dari desa ke kota

b. Migrasi antar negara (internasional). Migrasi ini merupakan perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain. migrasi ini dibagi emnjadi dua, yaitu

- Imigrasi : masuknya penduduk kedalam suatu negara
- Emigrasi : keluarnya penduduk dari suatu negara

Masalah kependudukan baik secara langsung maupun tidak langsung turut mempengaruhi kualitas penduduk. Kualitas penduduk menentukan tingkat kesejahteraan penduduk. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas penduduk yaitu:

1. Tingkat pendidikan masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat berkaitan dengan kemampuannya baik pengetahuan maupun keterampilan. Tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas penduduk karena pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling efektif untuk meningkatkan taraf hidup seseorang terutama dalam persaingan tenaga kerja.

2. Jumlah pendapatan perkapita

Jumlah pendapatan perkapita menjadi gambaran taraf hidup seseorang. Rendahnya pendapatan perkapita seseorang menunjukkan rendahnya pendapatan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitu pula sebaliknya.

3. Tingkat kesehatan dan besarnya usia harapan hidup

Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya.

4. Mata pencaharian penduduk

Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing. Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut menjadi beban.

Sleman, Oktober 2017

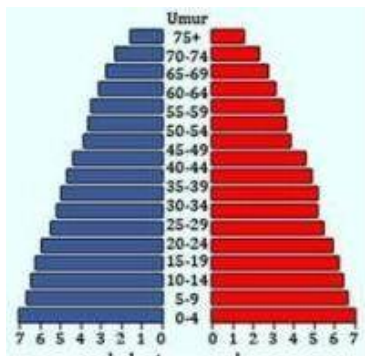
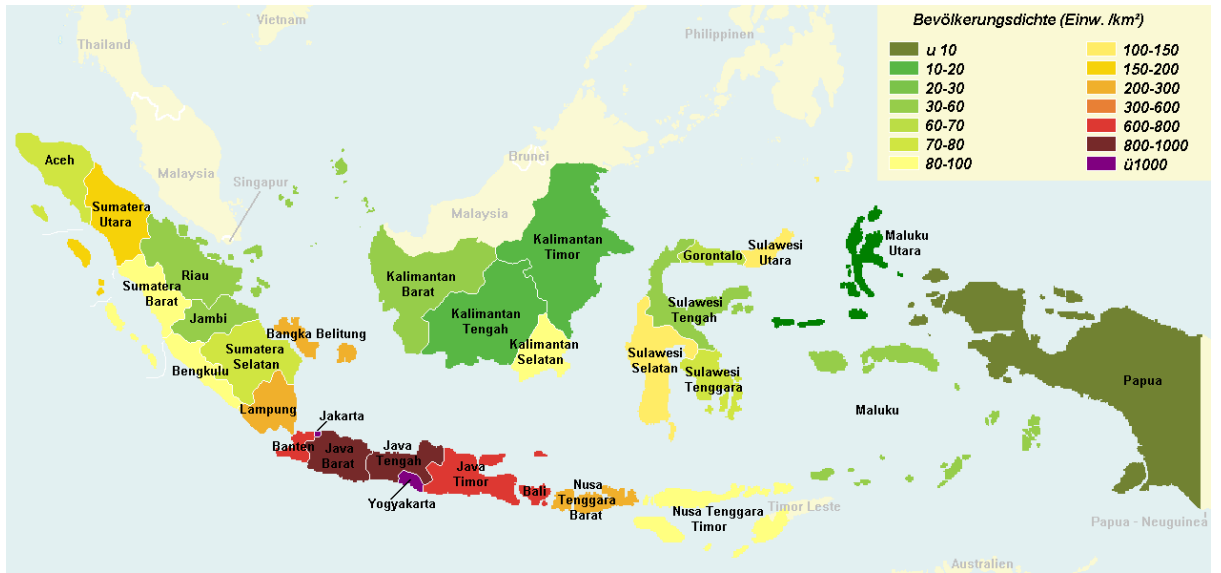
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

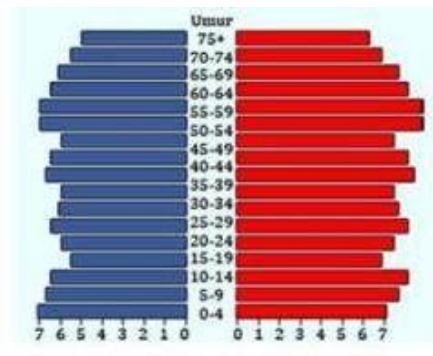
P. Singgih W, S.E. M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

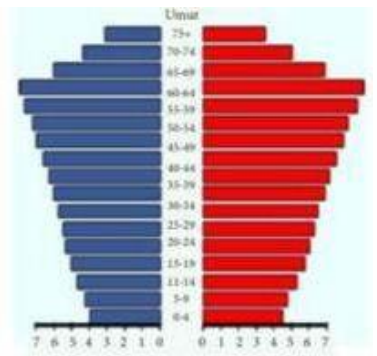
Gambar media pembelajaran



Piramida Penduduk Muda



Piramida Penduduk Stasioner



Piramida Penduduk Tua

Lampiran 1. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Masuk kelas sesuai jam
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
 - 1) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
 - 2) Membantu guru dengan suka rela
- d. Percaya diri
 - 1) Berani membaca didepan kelas
 - 2) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 2. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

3. Kelas VIII B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan
Sub Materi : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta	3.1.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.1.2 Menjelaskan bentuk mobilitas sosial 3.1.3 Memeberi contoh faktor pendorong mobilitas sosial

pengembangan kehidupan bangsa.	3.1.4	Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial
	3.1.5	Memberi contoh faktor penghambat mobilitas sosial
	3.1.6	Menjelaskan saluran mobilitas sosial
	3.1.7	Menentukan saluran mobilitas sosial
	3.1.8	Menjelaskan dampak mobilitas sosial
4.2.	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Mengaitkan antara bentuk mobilitas dengan dampak mobilitas 4.2.2 Membuat cerpen fiksi tentang bentuk-bentuk mobilitas sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Menjelaskan bentuk mobilitas sosial
3. Memberi contoh faktor pendorong mobilitas sosial
4. Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial
5. Memberi contoh faktor penghambat mobilitas sosial
6. Menjelaskan saluran mobilitas sosial
7. Menentukan saluran mobilitas sosial
8. Menjelaskan dampak mobilitas sosial
9. Mengaitkan antara bentuk mobilitas dengan dampak mobilitas
10. Membuat cerpen fiksi tentang bentuk-bentuk mobilitas sosial

D. Materi Pembelajaran

MOBILITAS SOSIAL

1. Pengertian mobilitas sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain.

Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Berikut pengertian mobilitas menurut para ahli,

a. Soerjono Soekanto

Mobilitas sosial merupakan suatu gerak dalam struktur sosial yaitu pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial.

b. Paul B. Horton: mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.

2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial

➤ Mobilitas vertikal

- Mobilitas vertikal keatas (*social climbing*)

Mobilitas vertikal keatas adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi.

- Mobilitas vertikal kebawah (*social sinking*)

Mobilitas vertikal kebawah merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang dapat terjadi karena berhalangan melaksanakan tugas, memasuki masa pensiun, turun jabatan, atau dipecat. Mobilitas ini merupakan pergerakan atau perubahan status sosial dari atas ke bawah.

➤ Mobilitas horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

3. Faktor pendorong mobilitas sosial

➤ Faktor struktural

➤ Faktor individu

➤ Faktor sosial

➤ Faktor ekonomi

- Faktor politik
- Kemudahan dalam akses pendidikan
- 4. Faktor penghambat mobilitas sosial
 - Kemiskinan
 - Diskriminasi
- 5. Saluran mobilitas sosial
 - Pendidikan
 - Organisasi politik
 - Organisasi ekonomi
 - Organisasi profesi
- 6. Dampak positif mobilitas sosial
 - Mendorong seseorang untuk lebih maju
 - Mempercepat tingkat perubahan sosial
 - Meningkatkan integrasi sosial
- 7. Dampak negatif mobilitas sosial
 - Terjadinya konflik
 - Gangguan psikologis

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : SPPKB

Metode : Diskusi

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Power point

Cerpen (cerita pendek)

2. Alat

Spidol

White board

Connertor HDMI

3. Bahan

Kertas

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan memberi siswa kesempatan untuk memimpin membaca doa • Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa, pernahkan mereka menonton film atau membac cerita “Choirul Tanjung, Si Anak Singkong”? Jika murid sudah pernah membaca/menonton maka guru bertanya tentang jalan cerita secara singkat kepada siswa. Jika belum, maka guru akan menceritakan secara singkat cerita tersebut. • Motivasi: berdasarkan cerita yang telah disampaikan didepan kelas guru memberi semangat kepada siswa untuk terus menuntut ilmu dan meningkatkan kualitas hidupnya dan berguna bagi nusa dan bangsanya. • Tujuan: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Mobilitas Sosial”. Guru juga menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi ini. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan salah satu siswa membaca sebuah kisah yang telah disiapkan didepan kelas. <p>Menanya</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan setiap kelompok beranggota 4 orang. • Setiap kelompok membuat tiga buah pertanyaan sesuai dengan cerita yang telah dibacakan di depan kelas dan tema yang dipelajari. • Pertanyaan tersebut akan dijawab oleh kelompok lain, dan begitu seterusnya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam membuat maupun menjawab pertanyaan siswa diizinkan untuk mencari dari sumber belajar yang tersedia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua pertanyaan terjawab maka masing-masing kelompok menuliskan pendapatnya mengenai hubungan antara pertanyaan yang dijawab dengan materi yang dipelajari. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyampaikan hasil kerja didepan kelas. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bagi siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan terhadap materi yang ditanyakan siswa. • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan 	<p>10 menit</p>

	<p>materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. • Tindak lanjut : guru meminta siswa mengerjakan tugas membuat cerpen. Cerpen tersebut harus menceritakan tentang mobilitas sosial. • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup dan meninggalkan kelas. 	
--	---	--

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Lembar penilaian isi	Lampiran 1	Diluar jam pelajaran	-

2. Penilaian sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Penilaian sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan Kelayakan Isi

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator

1. Kesesuaian materi yang tercakup dalam cerpen:
 - a. Bentuk mobilitas (vertikal naik, vertikal turun, horizontal)
 - b. Faktor mobilitas (penghambat dan pendorong)
 - c. Saluran mobilitas
 - d. Dampak mobilitas
2. Kerapian cerpen
 - a. Tata bahasa yang baik
 - b. Tanda baca yang baik dan benar
 - c. Alur yang baik (alur maju, alur mundur, alur maju-mundur)
 - d. Adanya nilai-nilai kehidupan (moral)

Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi yang tercakup dalam cerpen	
	Bentuk mobilitas (vertikal naik, vertikal turun, horizontal)	20
	Faktor mobilitas (penghambat dan pendorong)	10
	Saluran mobilitas	10
	Dampak mobilitas	10
2	Kerapian cerpen	
	Tata bahasa yang baik	10
	Tanda baca yang baik dan benar	10
	Alur yang baik (alur maju, alur mundur, alur maju-mundur)	10
	Adanya nilai-nilai kehidupan (moral)	20
	TOTAL SKOR	100

Lembar Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Total Skor
		Bentuk	Faktor	Saluran	Dampak	Tata Bahasa	Tanda Baca	Alur	Moral	
1										
2										
3										
4										

Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
- d. Percaya diri
 - 3) Berani menuliskan hasil diskusi pada tabel di papan tulis.
 - 4) Berani mempresentasikan hasil kegiatan diskusi
 - 5) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Bacaan yang dibaca didepan kelas

Kisah 1

Pak Singgih adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru IPS, Pak Singgih menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Pak Singgih juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Pak Singgih diangkat menjadi kepala sekolah. Gerak sosial dari seorang guru menjadi kepala sekolah atau naik jabatan pada kasus Pak Singgih merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial vertikal.

Kisah 2

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh. Gerak sosial Pak Gayus yang mengalami penurunan pada kasus ini juga merupakan contoh mobilitas sosial vertikal.

Kisah 3

Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah. Gerak sosial yang dialami Pak Zaenuri juga merupakan contoh bentuk mobilitas sosial horizontal.

Contoh cerpen

FAJAR, MENGEJAR MATAHARI

Oleh Toha Budi Mutiara Subakti

Universitas Negeri Yogyakarta

Fajar adalah seorang Wakil Direktur disebuah perusahaan tepung. Pada suatu hari, ketika ia sedang melintasi jalan menuju kantornya ia melihat seorang anak kecil yang menjual singkong goreng dipinggir jalan. Saat melihat hal tersebut tiba-tiba ia teringat dengan ayahnya. Ayahnya adalah seorang petani singkong. Dulu, Fajar tinggal bersama ayah, ibu, dan kedua adiknya.

Fajar berasal dari keluarga yang sederhana. Ayahnya seorang petani singkong dan ibunya berjualan singkong goreng di depan rumahnya. Biasanya Fajar selalu membantu ibunya berjualan singkong goreng setelah pulang sekolah. Fajar sangat rajin dan patuh terhadap orang tuanya. Meski berasal dari keluarga yang sederhana, namun Fajar selalu menolong temannya dan sangat sopan terhadap orang yang lebih tua.

Fajar sangat suka membaca. Karena koleksi bukunya di rumah tidak banyak, ia sering datang ke perpustakaan untuk membaca. Suatu kali ketika ia sedang memilih komik di perpustakaan, ia melihat sebuah majalah di atas meja baca. Karena ia penasaran akhirnya ia membuka majalah itu dan mulai membacanya dan ia menemukan sebuah artikel tentang seorang pengusaha sukses yang juga berasal dari keluarga sederhana. Setelah membaca artikel itu, Fajar termotivasi untuk menjadi sukses agar dapat membantu keluarganya dan membuat orangtuanya bangga kepadanya. Semenjak itu Fajar semakin giat belajar untuk mewujudkan cita-citanya. Fajar juga mulai mengikuti lomba-lomba yang diadakan di sekolah maupun diluar sekolah dan ia selalu mendapat peringkat tiga besar di sekolahnya.

Setelah lulus sekolah, Fajar meneruskan pendidikannya di perguruan tinggi namun orang tuanya tidak memiliki cukup uang untuk membiayai kuliahnya. Fajar pun mendaftar program beasiswa. Karena ia adalah siswa yang berprestasi, maka ia mendapat beasiswa. Selama kuliah, ia tidak hanya belajar namun juga bekerja paruh waktu untuk membiayai keperluan hidupnya. Semenjak ia kuliah, ia tidak lagi menerima uang dari bulanan dari orang tuanya. Ia belajar untuk hidup mandiri.

Selama kuliah, Fajar bekerja paruh waktu di pabrik tepung didekat kampusnya. Setelah lulus dari perguruan tinggi ia mendaftar menjadi pegawai tetap di perusahaan tepung tersebut. Setelah diterima menjadi pekerja tetap disana, karier Fajar menanjak dengan cepat. Hal itu dikarenakan keuletan dan kedisiplinan yang selalu dijunjung tinggi oleh Fajar dalam bekerja hingga ia dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Direktur.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial
dan
Kebangsaan
Sub Materi : Pluralitas Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (4 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap	3.1.1 Menyebutkan perbedaan yang ada di Indonesia 3.1.2 Menentukan peran dan fungsi keragaman budaya

kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan bangsa.	3.1.3 Menggambarkan pengaruh pluralitas dalam kehidupan sehari-hari 3.1.4 Menghubungkan pengaruh pluralitas dengan perkembangan kehidupan bangsa
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Membuat tabel analisis pengaruh pluralitas dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan perbedaan yang ada di Indonesia
2. Menentukan peran dan fungsi keragaman budaya
3. Menggambarkan pengaruh perbedaan keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari
4. Menghubungkan pengaruh perbedaan keragaman budaya dengan perkembangan kehidupan bangsa
5. Membuat tabel analisis pengaruh pluralitas dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran:

1. Perbedaan Agama

Macam-macam agama yang diakui di Indonesia:

- Islam
- Kristen Protestan
- Kristen Katolik
- Hindu
- Budha

- Konghucu
2. Perbedaan Budaya

Wujud budaya:

 - Gagasan (wujud ideal)
 - Aktivitas (tindakan)
 - Artefak (karya)

Penyebab perbedaan kebudayaan:

 - Perbedaan lokasi
 - Perbedaan agama/keyakinan
 3. Perbedaan Suku Bangsa
 4. Perbedaan Pekerjaan
 - Macam-macam pekerjaan
 - Hubungan antar pekerjaan
 5. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya
 - Sebagai daya tarik bangsa asing
 - Mengembangkan kebudayaan nasional
 - Menanamkan sikap toleransi
 - Saling melengkapi hasil budaya
 - Mendorong inovasi kebudayaan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Metode : TGT

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Surat rahasia

Tabel hasil analisis

2. Alat

Lem kertas

Gunting

Spidol besar

Spidol kecil

3. Bahan

Kertas polio

Kertas origami

Kertas karton

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam• Guru membuka pelajaran dengan memberi siswa kesempatan untuk memimpin membaca doa• Apersepsi: Guru bertanya kepada siswa indonesia terdiri dari berapa pulau, kemudian bertanya berapa banyak suku, kemudian bertanya karakteristik/budaya dari suku tersebut. Dari banyaknya pulau, suku, dan budaya tersebut guru menanyakan tentang pluralitas. Setelah mendapat respon dari siswa guru menjelaskan pengertian pluralitas dan materi yang akan dipelajari.• Motivasi: berdasarkan pengertian pluralitas yang sudah disampaikan, guru memberikan pengertian pentingnya sikap toleransi antar sesama agar tercipta keharmonisan dan terpeliharanya keberagaman di Indonesia.• Tujuan: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Pluralitas Masyarakat Indonesia”. Guru juga menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi ini.	10 menit

<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan singkat tentang pluralitas. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan maupun hal lainnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi seluruh siswa menjadi empat kelompok. Setiap siswa menyebutkan angka 1-4. Setelah siswa mendapatkan nomor masing-masing mereka harus membentuk kelompok sesuai dengan nomor yang telah disebutkan oleh masing-masing anak. • Setiap kelompok mulai mencari surat rahasia yang sudah disebarkan di lingkungan sekolah. • Setelah surat tersebut ditemukan siswa harus menyelesaikan tugas yang terdapat didalam surat dan mencari surat rahasia selanjutnya. • Siswa diperbolehkan membawa berbagai sumber belajar yang dirasa dapat membantu menyelesaikan tugas dalam permainan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendapatkan surat rahasia yang dimaksud setiap kelompok harus mengerjakan tugas yang tertera didalam surat. • Siswa dapat mengerjakan tugas berdasarkan materi yang telah 	<p style="text-align: center;">60 menit</p>
--	---	---

	<p>disampaikan oleh guru, berdasarkan pemahaman siswa, maupun dari sumber belajar yang dibawanya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua tugas dalam surat rahasia selesai dikerjakan setiap kelompok kembali ke kelas dan mempresentasikan hasil tugasnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bagi siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan terhadap materi yang ditanyakan siswa. • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. • Tindak lanjut : guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum dipelajari disekolah, yaitu materi “Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial” • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup. 	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

H. Penilaian

1. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tulis	Daftar pertanyaan	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Soal tes praktik
 - 1) Temukan dan selesaikan soal pada surat rahasia !
- b. Aspek yang dinilai
 - 1) Kerapian
 - 2) Analisis
 - 3) Kecepatan
- c. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir yang Dinilai	Pedoman Penilaian
Kerapian	Keterbacaan	25
Analisis	Kemampuan mengaitkan dengan materi pluralitas (keragaman budaya)	Baik : $15 \times 4 = 60$ Cukup : $12,5 \times 4 = 50$ Kurang : $10 \times 4 = 40$ Tidak sesuai dengan pertanyaan : $5 \times 4 = 20$
Kecepatan	Kemampuan menyelesaikan tugas (dalam menit)	1-15 menit : 15 16-30 menit : 10

- d. Lembar Penilaian praktik

No	Nama	Kerapian	Isi	Kecepatan	Total Nilai	Keterangan
1						
2						
3						
4						

Total nilai = jumlah perolehan nilai

Pedoman penskoran

A (Baik Sekali) : 81-100

B (Baik) : 61-80

C (Cukup) : 41-60

D (Kurang) : 0-40

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
- d. Percaya diri
 - 6) Berani menuliskan hasil diskusi pada tabel di papan tulis.
 - 7) Berani mempresentasikan hasil kegiatan diskusi
 - 8) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

PERATURAN

- Guru membagi seluruh siswa menjadi empat kelompok. Setiap siswa menyebutkan angka 1-4. Setelah siswa mendapatkan nomor masing-masing mereka harus membentuk kelompok sesuai dengan nomor yang telah disebutkan oleh masing-masing anak.
- Setiap perwakilan kelompok mengambil satu uah undian yang akan menandakan identitas kelompoknya.
- Identitas yang sudah disediakan yaitu Merah, Hijau, Biru, dan Kuning.
- Didalam undian terdapat petunjuk lokasi yang harus ditemukan siswa untuk mencari surat rahasia yang sudah disiapkan oleh guru.
- Setelah surat tersebut ditemukan siswa harus menyelesaikan tugas yang terdapat didalam surat dan mencari surat rahasia selanjutnya.
- Jika semua tugas telah dilaksanakan maka siswa harus segera kembali ke kelas.

1. Agama : Parkiran

Butir soal

- a. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati orang yang berbeda agama denganmu?
- b. Menurutmu apa dampak dari perbedaan agama terhadap kehidupan sehari-hari?
- c. Apakah disekolahmu sudah memiliki sikap toleransi antar agama? Apa buktinya?
- d. Apa yang akan kamu lakukan jika dilingkunganmu terdapat konflik (masalah) antar umat beragama?

2. Pekerjaan : Ruang Piket

Butir soal

- a. Haruskah seseorang bekerja? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?
- b. Gambarkan apa yang akan terjadi jika setiap orang memiliki pekerjaan yang sama!
- c. Apa pengaruh perbedaan pekerjaan terhadap kehidupan sehari-hari?
- d. Menurutmu apa yang menyebabkan setiap orang memiliki pekerjaan yang berbeda?

3. Suku Bangsa : Kantin

Butir soal

- a. Menurutmu apa dampak dari beragamnya suku bangsa di Indonesia?
- b. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati suku-suku yang berbeda dengan sukumu?
- c. Apakah disekolahmu sudah memiliki sikap toleransi antar suku? Apa buktinya?
- d. Apa yang akan kamu lakukan jika dilingkunganmu terdapat konflik (masalah) antar warga yang berbeda suku?

4. Budaya : Perpustakaan

Butir soal

- a. Menurutmu apa dampak dari beragamnya budaya di Indonesia?
- b. Menurutmu apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan budaya di Indonesia?
- c. Menurutmu lebih baik Indonesia memiliki beragam budaya atau cukup memiliki satu budaya saja? Mengapa?
- d. Menurutmu pentingkah melestarikan perbedaan budaya yang ada di Indonesia? Mengapa?

Lokasi:

- Parkiran : Aku cukup luas, aku berada di depan sekolah. Aku digunakan untuk meletakkan kendaraan beroda dua. Dimanakah aku?
- Kantin : aku berada dibelakang sekolah. Disini ada banyak makanan. Kamu bisa makan apapun yang kamu mau disini. Dimanakah aku?

- Ruang Piket : aku digunakan sebagai tempat berlalu lalang. Disini ada meja yang panjang. Biasanya kamu melewatiku saat datang maupun pulang sekolah. Dimanakah aku?
- Perpustakaan : disini kamu tidak boleh berisik. Banyak buku yang beraneka ragam disini. Kamu bebas memilih buku mana yang mau kamu baca. Kamu juga boleh meminjamnya. Dimanakah aku?

Rute:

- Merah : Parkiran – Kantin – Ruang Piket – Perpustakaan
- Biru : Kantin – Parkiran – Perpustakaan – Ruang Piket
- Kuning : Ruang Piket – Perpustakaan – Parkiran – Kantin
- Hijau : Perpustakaan – Ruang Piket – Kantin – Parkiran

Warna	Agama	Pekerjaan	Suku Bangsa	Budaya
Merah	Menurutmu apa dampak dari perbedaan agama terhadap kehidupan sehari-hari?	Haruskah seseorang bekerja? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?	Apakah disekolahmu sudah memiliki sikap toleransi antar suku? Apa buktinya?	Menurutmu pentingkah melestarikan perbedaan budaya yang ada di Indonesia? Mengapa?
Biru	Apakah disekolahmu sudah memiliki sikap toleransi antar agama? Apa buktinya?	Gambarkan apa yang akan terjadi jika setiap orang memiliki pekerjaan yang sama!	Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati suku-suku yang berbeda dengan sukumu?	Menurutmu apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan budaya di Indonesia?
Kuning	Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati orang yang berbeda agama denganmu?	Apa pengaruh perbedaan pekerjaan terhadap kehidupan sehari-hari?	Apa yang akan kamu lakukan jika dilingkunganmu terdapat konflik (masalah) antar warga yang berbeda suku?	Menurutmu apa dampak dari beragamnya budaya di Indonesia?
Hijau	Apa yang akan kamu lakukan jika dilingkunganmu terdapat konflik (masalah) antar umat beragama?	Menurutmu apa yang menyebabkan setiap orang memiliki pekerjaan yang berbeda?	Menurutmu apa dampak dari beragamnya suku bangsa di Indonesia?	Menurutmu lebih baik Indonesia memiliki beragam budaya atau cukup memiliki satu budaya saja? Mengapa?

Menurutmu apa dampak dari perbedaan agama terhadap kehidupan sehari-hari?	Haruskah seseorang bekerja? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?	Apakah disekolahmu sudah memiliki sikap toleransi antar suku? Apa buktinya?	Menurutmu pentingkah melestarikan perbedaan budaya yang ada di Indonesia? Mengapa?
Aku cukup luas, aku berada di depan sekolah. Aku digunakan untuk meletakkan kendaraan beroda dua. Dimanakah aku?	Aku berada dibelakang sekolah. Disini ada banyak makanan. Kamu bisa makan apapun yang kamu mau disini. Dimanakah aku?	Aku digunakan sebagai tempat berlalu lalang. Disini ada meja yang panjang. Biasanya kamu melewatiku saat datang maupun pulang sekolah. Dimanakah aku?	Disini kamu tidak boleh berisik. Banyak buku yang beraneka ragam disini. Kamu bebas memilih buku mana yang mau kamu baca. Kamu juga boleh meminjamnya. Dimanakah aku?
Apakah disekolahmu sudah memiliki sikap toleransi antar agama? Apa buktinya?	Gambarkan apa yang akan terjadi jika setiap orang memiliki pekerjaan yang sama!	Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati suku-suku yang berbeda dengan sukumu?	Menurutmu apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan budaya di Indonesia?

Clue Lokasi

<p>Aku berada dibelakang sekolah. Disini ada banyak makanan. Kamu bisa makan apapun yang kamu mau disini. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku cukup luas, aku berada di depan sekolah. Aku digunakan untuk meletakkan kendaraan beroda dua. Dimanakah aku?</p>	<p>Disini kamu tidak boleh berisik. Banyak buku yang beraneka ragam disini. Kamu bebas memilih buku mana yang mau kamu baca. Kamu juga boleh meminjamnya. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku digunakan sebagai tempat berlalu lalang. Disini ada meja yang panjang. Biasanya kamu melewatiku saat datang maupun pulang sekolah. Dimanakah aku?</p>
<p>Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghormati orang yang berbeda agama denganmu?</p>	<p>Apa pengaruh perbedaan pekerjaan terhadap kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Apa yang akan kamu lakukan jika dilingkunganmu terdapat konflik (masalah) antar warga yang berbeda suku?</p>	<p>Menurutmu apa dampak dari beragamnya budaya di Indonesia?</p>
<p>Aku digunakan sebagai tempat berlalu lalang. Disini ada meja yang panjang. Biasanya kamu melewatiku saat datang maupun pulang sekolah. Dimanakah aku?</p>	<p>Disini kamu tidak boleh berisik. Banyak buku yang beraneka ragam disini. Kamu bebas memilih buku mana yang mau kamu baca. Kamu juga boleh meminjamnya. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku cukup luas, aku berada di depan sekolah. Aku digunakan untuk meletakkan kendaraan beroda dua. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku berada dibelakang sekolah. Disini ada banyak makanan. Kamu bisa makan apapun yang kamu mau disini. Dimanakah aku?</p>
<p>Apa yang akan kamu lakukan jika dilingkunganmu terdapat konflik (masalah) antar umat beragama?</p>	<p>Menurutmu apa yang menyebabkan setiap orang memiliki pekerjaan yang berbeda?</p>	<p>Menurutmu apa dampak dari beragamnya suku bangsa di Indonesia?</p>	<p>Menurutmu lebih baik Indonesia memiliki beragam budaya atau cukup memiliki satu budaya saja?</p>

			Mengapa?
<p>Disini kamu tidak boleh berisik. Banyak buku yang beraneka ragam disini. Kamu bebas memilih buku mana yang mau kamu baca. Kamu juga boleh meminjamnya. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku digunakan sebagai tempat berlalu lalang. Disini ada meja yang panjang. Biasanya kamu melewatiku saat datang maupun pulang sekolah. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku berada dibelakang sekolah. Disini ada banyak makanan. Kamu bisa makan apapun yang kamu mau disini. Dimanakah aku?</p>	<p>Aku cukup luas, aku berada di depan sekolah. Aku digunakan untuk meletakkan kendaraan beroda dua. Dimanakah aku?</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Materi : Konflik dalam Kehidupan Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta	3.1.1 Menyebutkan pengertian konflik sosial 3.1.2 Menyebutkan bentuk-bentuk konflik 3.1.3 Menentukan faktor penyebab konflik 3.1.4 Menggambarkan dampak konflik pada kehidupan sosial

<p>pengembangan kehidupan bangsa.</p>	
<p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>4.2.1 Merancang upaya pengendalian dan penyelesaian konflik</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan pengertian konflik sosial
2. Menyebutkan bentuk-bentuk konflik
3. Menentukan faktor penyebab konflik
4. Menggambarkan dampak konflik pada kehidupan sosial
5. Merancang upaya pengendalian dan penyelesaian konflik

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran:

1. Pengertian konflik sosial
2. Bentuk-bentuk konflik sosial
3. Faktor-faktor konflik sosial
4. Dampak-dampak konflik sosial

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Berita tentang konflik

Lembar kerja

2. Alat

Spidol besar

Spidol kecil

3. Bahan

Kertas polio

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam• Guru membuka pelajaran dengan memberi siswa kesempatan untuk memimpin membaca doa• Apersepsi: guru bertanya kepada siswa pernahkah menyaksikan perkelaahian. Jika ada siswa yang pernah menyaksikannya maka guru meminta siswa tersebut untuk menceritakan pengalamannya. Jika tidak ada, maka guru akan menceritakan pengalaman atau cuplikan berita tentang perkelahian.• Motivasi: berdasarkan pengertian pluralitas yang sudah disampaikan, guru memberikan pengertian pentingnya sikap toleransi antar sesama agar tercipta keharmonisan dan terpeliharanya keberagaman di Indonesia.• Tujuan: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Konflik dalam Kehidupan Sosial”. Guru juga menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi ini.	10 menit
Inti	Mengamati	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan temannya membacakan berita yang telah disiapkan. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan singkat tentang materi yang dipelajari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sedang dipelajari dan ditulis dipapantulis untuk didiskusikan bersama. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi empat kelompok. • Setiap kelompok mendapat satu lembar kerja dan mengerjakannya secara berkelompok. • Siswa boleh menggunakan berbagai sumber belajar yang dimilikinya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas yang ada pada lembar kerja berdasarkan penjelasan guru, hasil pencarian pada sumber belajar dan kemampuan berpikir. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua tugas dalam lembar kerja selesai dikerjakan setiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan bagi siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan terhadap materi yang ditanyakan siswa. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. • Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. • Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. • Tindak lanjut : guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum dipelajari disekolah, yaitu materi “Konflik dalam Kehidupan Sosial” • Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup. • Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

1. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-

2. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tulis	Studi kasus	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

- a. Tugas
Selesaikan tugas pada lembar kerja!
- b. Aspek yang dinilai
- 1) Kerapian
 - 2) Analisis
 - 3) Kreatifitas
- c. Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang Dinilai	Butir	Kriteria	Pedoman Penilaian
Kerapian	Keterbacaan	Dapat dibaca	20
Analisis	Faktor penyebab	Sesuai dengan berita dan dijelaskan	20
		Sesuai dengan berita	15
		Tidak sesuai dengan berita	5
	Dampak	Sesuai dengan berita	20
		Tidak sesuai dengan berita	10
	Tindakan pencegahan	Sesuai dengan masalah dalam berita dan dijelaskan	20
		Sesuai dengan berita	15
		Gambaran secara umum	10
	Upaya penyelesaian	Sesuai dengan berita dan inofatif	20
		Sesuai dengan berita	15
Gambaran secara umum		10	

- d. Lembar Penilaian praktik

No	Nama	Kerapian	Isi	Total Nilai	Keterangan
1					
2					
3					
4					

Total nilai = jumlah perolehan nilai

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih.. W, S.E. M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 2. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
- d. Percaya diri
 - 9) Berani menuliskan hasil diskusi pada tabel di papan tulis.
 - 10) Berani mempresentasikan hasil kegiatan diskusi
 - 11) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VIII/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lembar Kerja

Kelompok I

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Kasus

.....
.....

Faktor penyebab :

.....
.....
.....

Dampak :

.....
.....
.....

Tindak pencegahan :

.....
.....
.....

Upaya penyelesaian :

.....

Daftar Kasus

Kasus I

Sindonews.com - Korban tewas akibat bentrokan susulan antar warga sejumlah kampung di Kecamatan Kalianda dengan warga Desa Balinuraga, Kecamatan Waypanji, Kabupaten Lampung Selatan, kian bertambah.

Hingga saat ini, tercatat mencapai 10 orang tewas dalam peristiwa yang berawal sejak Sabtu 27 Oktober hingga Senin 29 Oktober 2012 kemarin.

"Kami mencatat, berdasarkan catatan di lapangan yang sudah dievakuasi ada 10 orang tewas. Sembilan di antaranya pada saat pasca kejadian bentrokan dan seorang di antaranya meninggal di rumah sakit setelah menjalankan perawatan," ujar Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Brigjen Pol Boy Rafli Amar di Mabes Polri, Jalan Raya Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Selasa (30/10/2012).

Jumlah tersebut merupakan jumlah korban tewas keseluruhan mulai dari bentrokan awal hingga Senin kemarin.

"Tiga orang meninggal dunia di hari pertama, dari rangkaian konflik kemarin sore bertambah 6 orang meninggal dunia ditemukan di lokasi dan seorang meninggal dunia di Rumah Sakit," tuturnya.

Selain itu, ada juga korban yang hanya mengalami luka-luka dalam peristiwa bentrokan tersebut. "Catatan kami, kemarin ada empat orang luka-luka pada hari Minggu, di hari kedua empat orang luka-luka dan totalnya jadi total delapan orang luka-luka," paparnya.

Seperti diketahui, bentrokan antar warga tersebut bermula pada Sabtu 27 Oktober 2012, sekira pukul 23.00 WIB. Saat itu, dua gadis Lampung asal Desa Agom yang sedang mengendarai sepeda motor mendapatkan gangguan dari pemuda asal Desa Balinuraga, sehingga terjatuh dan mengalami luka-luka.

Insiden itu diduga memicu kemarahan warga Desa Agom, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Sehingga, ratusan warga Agom sontak mendatangi Desa Balinuraga yang mayoritas warganya beretnis Bali dengan menenteng senjata tajam, parang, pedang, golok, celurit, bahkan senjata senapan angin.

Bentrokan antarsuku pun tidak terhindarkan. Bentrok antarsuku di Lampung Selatan tersebut, bukanlah peristiwa pertama kali yang terjadi di kabupaten itu.

Sebelumnya, pada Agustus 2012, bentrokan serupa terjadi Desa Banyuwangi dan Desa Purwosari, di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
(mhd)

Kasus II

Merdeka.com - Sebuah LSM dan sejumlah organisasi masyarakat (ormas) di Karawang Barat terlibat bentrokan di Jalan Interchange, Kamis (12/10). Penyebabnya sepele, gara-gara anggota LSM tak terima dengan raungan suara sepeda motor. Polisi mengamankan 23 orang yang diduga terlibat bentrokan.

"Untuk sementara ini, kita sudah mengamankan 23 orang, dan kami masih mencari pelaku lain yang terlibat dalam bentrokan," kata Kasatreskrim Polres Karawang AKP Maradona Armin Mappaseng. Dikutip dari Antara.

Sesuai dengan pemeriksaan sementara dari puluhan tersangka yang ditangkap, ternyata banyak yang membawa senjata tajam. Meski begitu, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

Sementara itu, enam mobil rusak dan dua unit kendaraan sepeda motor yang terparkir di depan sebuah rumah makan dan karaoke, hangus terbakar.

Bentrokan terjadi pada Kamis saat puluhan anggota LSM BUAS sedang berkumpul di Resto Dewi Air, Jalan Interchange, Karawang Barat.

Tiba-tiba, mereka diprovokasi dengan adanya konvoi motor dari aliansi ormas, terdiri dari Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia (GMBI), Laskar NKRI dan Gibas Cinta Damai.

Bentrokan dipicu saat beberapa motor yang melintas di depan Resto Dewi Air meraung-raungkan gas motor. Peristiwa memanasi setelah kedua kubu saling tatap dan terjadilah keributan hingga aksi perusakan sejumlah kendaraan. [cob]

Kasus III

temanggung - Bentrok antara suporter sepak bola dengan warga terjadi di ruas jalan Temanggung-Magelang, tepatnya di Kecamatan Kranggan, Temanggung, Minggu (23/7/2017) dini hari. Satu orang warga meninggal dunia akibat peristiwa ini.

Korban meninggal dunia adalah Nanda warga Secang, Kabupaten Magelang. Satu korban lainnya mengalami luka berat, dan dua orang luka ringan sehingga mendapatkan perawatan di rumah sakit.

Kapolres Temanggung, AKBP Maesa Soegriwo menjelaskan, bentrokan bermula saat rombongan suporter bola yang baru saja mendukung tim mereka bertanding di Banyumas melintas di lokasi kejadian.

"Rombongan tersebut sebenarnya sudah dikawal sejak dari Banyumas, Purbalingga, kemudian Wonosobo. Informasinya sudah sempat bentrok di Wonosobo, kemudian bentrok kedua kalinya di Kranggan Temanggung ini," jelas Maesa kepada wartawan, Minggu (23/7/2017) siang.

Dia mengatakan, bentrok kedua itu terjadi sekitar pukul 02.45 WIB. Setelah kejadian, Maesa mengaku telah mengamankan satu orang pelaku yang diduga turut dalam aksi bentrok.

"Saat dimintai keterangan, dia mengaku suporter bola. Saat ini pelaku sudah kita amankan untuk penyelidikan lebih lanjut," imbuh Maesa.

Dia menambahkan korban luka berat dan luka ringan warga Pare, Kabupaten Temanggung. Hingga saat ini, kepolisian masih melakukan penyelidikan dan pengembangan lebih lanjut.

"Masih kita lakukan pendalaman untuk mengetahui penyebab pasti peristiwa bentrokan ini," tandas Maesa.
(bgs/bgs)

Kasus IV

Jumlah tersangka kasus kerusuhan bernuansa SARA di Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara, bertambah dua orang menjadi 21 orang.

"Jumlah tersangka jadi 21 orang," kata Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabagpenum) Polri Kombes Pol Martinus Sitompul di Jakarta, Minggu (7/8/2016).

Menurutnya, 21 tersangka tersebut terdiri atas delapan tersangka tindak pencurian, sembilan tersangka tindak perusakan, dan empat tersangka provokator.

Dari keseluruhan tersangka, tujuh tersangka yang berusia di bawah umur tidak ditahan dan dikembalikan kepada orang tuanya.

Adapun 12 orang tersangka lainnya ditanggguhkan penahanannya. "Baru dua orang yang ditahan. Dua tersangka yang ditahan adalah tersangka provokator berinisial BA dan A," katanya.

Kerusuhan di Tanjungbalai pada Jumat (29/7) malam yang diawali protes seorang warga etnis Tionghoa atas penggunaan pengeras suara dalam pengumandangan adzan.

Peristiwa itu melebar menjadi kerusuhan yang menyebabkan sejumlah rumah ibadah milik umat Buddha dirusak warga. (Antara)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP 2 Depok
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Materi : Integrasi Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan bangsa.	3.1.1 Menyebutkan pengertian integrasi sosial
	3.1.2 Menyebutkan syarat terjadinya integrasi sosial
	3.1.3 Menyebutkan bentuk integrasi sosial
	3.1.4 Menyebutkan proses integrasi sosial

	3.1.5 Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Merangkum materi yang telah dipelajari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan pengertian integrasi sosial
2. Menyebutkan syarat terjadinya integrasi sosial
3. Menyebutkan bentuk integrasi sosial
4. Menyebutkan proses integrasi sosial
5. Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial
6. Merangkum materi yang telah dipelajari

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran:

1. Pengertian integrasi sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

2. Syarat integrasi sosial

William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

- a. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka. Itu berarti kebutuhan fisik dan sosialnya dapat dipenuhi oleh sistem sosial mereka.

- b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma yang dijadikan pedoman dalam berinteraksi satu sama lain.
 - c. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.
3. Bentuk-bentuk integrasi sosial
 - a. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
 - b. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
 - c. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/mencerna integrasi.
4. Proses integrasi sosial

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

 - a. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
 - b. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.
5. Faktor integrasi sosial
 - a. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:
 - Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
 - Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.

- Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
 - Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.
- b. Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:
- Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
 - Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
 - Adanya sikap positif / saling menghargai terhadap kebudayaan lain.
 - Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
 - Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
 - Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
 - Adanya musuh bersama dari luar.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Inkuiri

Metode : Resitasi

F. Media, Alat, dan Bahan

1. Media

Lembar kerja

2. Alat

-

3. Bahan

Kertas warna/origami

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam • Guru membuka pelajaran dengan berdoa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru bertanya kepada siswa apa yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencegah terjadinya konflik atau pertikaian. Setelah mendapatkan respon siswa guru mengerucutkan jawaban siswa dengan kesimpulan akhir yang merujuk pada integrasi sosial. • Motivasi: guru menasehati siswa untuk menanamkan sikap toleransi antar sesama agar tercipta keharmonisan dan kerukunan. • Tujuan: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Integrasi Sosial”. Guru juga menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan berita yang dibacakan didepan kelas <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan mengenai berita yang dibacakan didepan kelas maupun tentang materi yang dipelajari. • Setiap pertanyaan dirangkum dan ditulis dipapan tulis sesuai dengan tema pelajaran. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa menjawab pertanyaan yang tertulis dipapan tulis. • Siswa boleh menggunakan berbagai sumber belajar yang dimilikinya. <p>Mengasosiasi</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama-sama mendiskusikan jawaban yang didapat siswa dengan materi yang dipelajari. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan hasil kerjanya didean kelas. 	
Penutup`	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan bagi siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru memberikan penjelasan terhadap materi yang ditanyakan siswa. Menyimpulkan : guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Evaluasi : guru mereview kegiatan pembelajaran kali ini. Refleksi : guru memberikan apresiasi bagi siswa yang telah aktif dikelas, memberi motivasi bagi siswa yang kurang aktif agar dapat lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa penutup dan meninggalkan kelas. 	10 menit

H. Penilaian

1. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	-
---	--------	--------	------------	-------------------------------	---

2. Sikap spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Jurnal	Rubrik	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	-

3. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tulis	Butir soal	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	-

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 1. Penilaian Sikap Sosial

Sikap yang diamati adalah sikap disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Aspek dan indikatornya meliputi

- a. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Tanggung jawab
Melaksanakan tugas kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- c. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat misalnya ketika guru sedang menjelaskan, teman presentasi, teman mengemukakan pendapat.
- d. Percaya diri
 - 12) Berani menuliskan hasil diskusi pada tabel di papan tulis.
 - 13) Berani mempresentasikan hasil kegiatan diskusi
 - 14) Mampu berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan teman

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 2. Penilaian Sikap Spiritual

Sikap yang diamati adalah sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Indikatornya meliputi:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
- b. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran.
- c. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- d. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

JURNAL PENGEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Hari, tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP N 2 Depok
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

- a. Tugas
 Selesaikan tugas pada lembar kerja!
- b. Rubrik penilaian keterampilan

Butir soal	Jawaban	Skor
Kelompok 1 Sebutkan syarat terjadinya integrasi sosial!	Menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial yaitu:	33,3
	a. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka. Itu berarti kebutuhan fisik dan sosialnya dapat dipenuhi oleh sistem sosial mereka	
	b. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma yang dijadikan pedoman dalam berinteraksi satu sama lain	
	c. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten	
	Total skor	100
Kelompok 2 Sebutkan bentuk-bentuk integrasi sosial!	a. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.	33,3
	b. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.	33,3
	c. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau	33,3

	<p>pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/mencerna integrasi.</p>	
	Total skor	100
<p>Kelompok 3 Sebutkan proses terjadinya integrasi sosial!</p>	<p>c. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiaptiap kebudayaan.</p>	50
	<p>d. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.</p>	50
	Total	100
<p>Kelompok 4 Sebutkan faktor integrasi sosial!</p>	<p>a. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.</p>	14,3
	<p>b. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.</p>	14,3
	<p>c. Adanya sikap positif / saling menghargai terhadap kebudayaan lain.</p>	14,3
	<p>d. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.</p>	14,3
	<p>e. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.</p>	14,3
	<p>f. Adanya perkawinan campur (amalgamsi).</p>	14,3
	<p>g. Adanya musuh bersama dari luar.</p>	14,3
	Total skor	100

Total nilai = jumlah perolehan nilai

Sleman, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PLT

P. Singgih W, S.E., M.M.Par.
NIP. 19580409 198603 1 008

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Format Lembar Kerja

Kelompok ...

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

Soal:

.....
.....

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Daftar Soal

1. Sebutkan syarat terjadinya integrasi sosial!
2. Sebutkan bentuk-bentuk integrasi sosial!
3. Sebutkan proses terjadinya integrasi sosial!
4. Sebutkan faktor integrasi sosial!

Lampiran 9. Penilaian Hasil Belajar

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII B /I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama Siswa	Tanggal					
		PK	PK	PK	TT	UH	UH
1	Abiya Diva Sehila	100	83	87	90	83	40
2	Adinda Nurdaniela Valdi	60	83	87	70	73	47
3	Afif Yuda Novanda	95	85	80	100	70	77
4	Anindhita Zahrotul Ulya	90	85	87	100	50	80
5	Annisa Shafarina	90	83	80	100	56	74
6	Ardell Aurelio Kansha	70	85	80	80	66	74
7	Ardila Zakilla Putri	95	83	80	100	83	64
8	Ceri Samola	95	85	80	100	90	97
9	Cliffon Samuel Noya	80	85	78	100	60	67
10	Davin Jonathan Sitindaon	80	83	87	100	53	54
11	Devin Johanda	65	85	80	100	80	74
12	Elfrida Natania Agatha	90	85	80	-	53	80
13	Gabriel Wilbert Gedoan	95	85	78	100	76	74
14	Geraldine Rosemary Sondakh	90	83	80	90	83	74
15	Intan Jogja	90	83	80	100	73	57
16	Junis Komangal	50	85	87	100	23	40
17	Kandi Wanena	80	83	87	100	40	34
18	Kaila Evangeline Prakosa	82,5	83	80	100	53	57
19	Lusi Nur Handayani	85	85	78	100	66	64
20	Maura Fara Fadyla	70	83	80	100	70	84
21	Mikhael Lev Hasiholan Nainggolan	70	83	80	100	76	77
22	Muhammad Adi Trinugroho	90	83	80	100	66	74
23	Muhammad Adrian	70	83	80	100	43	64
24	Muhammad Rizal Wahyu Dharmawan	60	83	78	100	73	60
25	Nadya Deaninda Azzahra	100	83	80	100	76	67
26	Naomi Sabella Elysia	70	85	78	-	50	54

27	Raden Rara Feodora Remuli Ginting	90	85	80	100	53	64
28	Risang Tjokro Susanto	80	85	80	100	36	74
29	Ryan Priyatama	95	85	80	100	43	67
30	Sadhu Purnima Putri	80	85	78	70	70	87
31	Salsabila Sartika Zulfani	70	83	80	100	66	74
32	Sebastian Vay Yosafat Pardamean Hutagalung	80	85	80	80	73	87

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VII D /I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama Siswa	Tanggal						
		PK	PK	PK	TT	TT	UH	UH
		5/10	10/10	17/10	19/10	26/10	31/10	9/11
1	Agustina Ayuning Tyas	75	86	87	50	63	53	56
2	Aidhinda Ayu Sekar Prasetya	90	79	85	70	57,2	50	57
3	Alifah Khairur Rizky	90	81	85	60	76,5	66	84
4	Amira Razkia	85	79	85	90	71	83	70
5	Arfaghany Adzhana Wibowo	100	79	85	100	45,8	70	57
6	Azzahra Nasywa Khalisa	90	81	85	70	47,2	46	57
7	Bambang Satria Putra Gunawan	50	79	90	80	93	63	50
8	Caessa Yashila Rahima	85	86	90	70	72,5	56	57
9	Citra Handayani	100	86	90	70	66,6	56	54
10	Dimas Dwi Saputra	85	84	85	100	43	66	47
11	Imaniar Qurrota A'Yun	90	79	85	90	71	76	84
12	Imel Mega Darista	90	81	85	70	72,5	73	84
13	Kaila Tanaya Hartawan	100	81	85	100	81,7	66	87
14	Lalita Pratista	75	84	85	50	63	64	67
15	Lucky Legionare	85	79	85	100	45,8	70	74
16	Muhammad Harun Setiaji	90	84	87	100	93	83	94
17	Muhammad Ibra Ramadhon	100	84	87	100	58	43	40
18	Muhammad Radja Abid R. P.	-	84	90	100	43	60	40
19	Najwa Shafira	85	81	85	70	66,6	53	67
20	Nasywa Nabila Hermanto	100	86	90	70	74,5	66	80
21	Nurizki Amalia Putri	90	79	87	80	68,1	70	74
22	Pradnya Prasetya Paramita	90	86	85	100	81,7	76	67
23	Raditya Daffa Pradana Putra	85	79	90	80	-	76	34
24	Rakhi Henrie Putra Anugerah	90	84	85	90	95	76	84
25	Ravfael Novfito Handoyo	50	86	87	90	70,5	64	44
26	Rizki Okta Pratama	50	86	87	90	58	70	57
27	Salma Karunia Isnainda	100	81	85	80	68,1	70	74

28	Salman Abdurrahman	50	81	85	100	71	66	37
29	Siti Kintania Nur Amalia	100	79	85	60	76,5	80	80
30	Wikan Abian Raka	85	84	85	100	70,5	83	77
31	Zeinanda Akhsana Irsyad	85	81	85	90	71	63	57
32	Zulfa Perwitasari	90	84	87	70	74,5	83	87

Nama sekolah : SMP N 2 Depok

Kelas/Semester : VIII B /I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama Siswa	Tanggal						
		PK	PK	PK	PK	UH	R	
		6/10	13/10	16/10	20/10	30/10	9/11	
1	Andrea Dafa Johanda	60	95	75	90	53	93	
2	Andrian Jonathan Pramudito	85	97,5	90	100	50	93	
3	Andya Kumalasari	84	92,5	75	100	62	86	
4	Anggita Syafira Murti	60	92,5	75	100	43	93	
5	Arifian Asa Darmawan	85	75	90	100	43	46	
6	Aris Kurniawan Dwi Prasetyo	60	92,5	75	100	56	86	
7	Athyna Shafra Arraziyya	60	75	75	90	43	93	
8	Claudio Gilang Wicaksana	60	97,5	80	100	59	86	
9	Desta Christian Nugraha	85	75	90	100	40	86	
10	Elizabeth Gradicia Melodista H.	60	75	75	90	59	53	
11	Eva Rahma Van Hallen	90	97,5	75	100	66	66	
12	Faiz Zidan Farikhi	90	75	80	100	69	86	
13	Handit Fajar Ramadhan Saputra	60	95	75	100	56	80	
14	Kevin Rista Arifin	100	95	80	100	43	40	
15	Luciana Febriyanti	60	92,5	75	90	63	60	
16	Muhamad Naufal Zaky	86	75	80	100	63	93	
17	Muhammad Fairul Imron Jalayasi	85	92,5	80	100	63	80	
18	Muhammad Hilmy Raihan	90	92,5	80	100	50	86	
19	Muhammad Luqman Kayiz	85	97,5	90	100	53	93	
20	Muhammad Najihan Zaki Siroj	85	92,5	90	100	70	93	
21	Noviya Suharyanti	60	97,5	75	90	56	60	
22	Nur Ahmad Maulana Khoirul A.	85	95	90	100	40	80	
23	Nur Rahman Fajar Novianto	50	92,5	75	100	49	80	
24	Oby Amsyah Saputra	90	97,5	80	100	49	86	
25	Puspita Choiru Nisa	60	97,5	75	90	69	60	
26	Rahael Angeline Oktavia	60	95	75	90	69	86	

27	Salsa Ayu Febrina	94	75	75	100	59	66	
28	Siwi Rawidya Estri	90	95	75	100	63	66	
29	Tri Kuswanto Putra Hulu	80	95	80	100	49	80	
30	Wredi Egamalia	90	97,5	75	90	66	86	
31	Sembodo Piyan Dhono	85	95	90	100	70	93	
32	Kayla	85	90	75	90	43	86	



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Dahlia Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : P. Singgih W, S.E., M.M.Par.

NAMA MAHASISWA : Toha Budi Mutiara Subakti
NO. MAHASISWA : 14416241059
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemdkegi Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Iurankelompok	Adanya seragam batik PLT, Name Tag Mahasiswa PLT, snack, keperluan kelompok, serta kas kelompok	-	Rp. 724.000,00	-	-	Rp. 724.000,00

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemdkegi Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
2.	Kegiatan pembelajaran	Adanya RPP yang telah di print dan difoto copy dan media pembelajaran	-	Rp. 125.000,00	-	-	Rp. 125.000,00
3.	Pembuatan laporan	Terlaksananya pembuatan laporan individu	-	Rp. 200.000,00	-	-	Rp. 200.000,00
TOTAL							Rp 1.049.000,00

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sleman, 15 September 2017

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Supriyana, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19690324 199103 1 004

Anik Widiastuti, M.Pd.
NIP. 19841118 200812 2 004

Toha Budi Mutiara Subakti
NIM. 14416241059

Lampiran 11. Formulir Penilaian Lomba Kebersihan dan Mading

SURAT PEMBERITAHUAN PENGADAAN LOMBA

Sleman, 4 November 2017

No : -
Lamp : 2 lembar
Hal : Pemberitahuan

Kepada
di tempat.

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, diberitahukan bahwa akan dilaksanakan perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa PLT UNY. Perlombaan ini dilaksanakan sebagai program akhir yang dilakukan di SMP N 2 Depok. Program yang dimaksud adalah LOMBA MADING dan LOMBA KEBERSIHAN KELAS untuk seluruh kelas VII, VIII, dan IX.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengumumkan untuk seluruh kelas **wajib** mengikuti perlombaan dengan ketentuan yang telah dilampirkan. Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi diucapkan terima kasih.

*NB : Informasi 083840767612 / 081804287929

Koorinator PLT UNY

Mahasiswa PLT UNY

Tri Marlupi, S. Pd.
NIP 19660314 199802 2 002

Willyanda Setya Eka Cahyono
NIM. 14601241111

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Supriyana, S. Pd., M. Pd., I.
NIP 19690324 199103 1 004

1. LOMBA KEBERSIHAN KELAS

Kriteria/ketentuan lomba:

- a. Peserta lomba adalah seluruh kelas VII, dan VIII SMP N 2 Depok.
- b. Lomba di laksanakan per tim (1 kelas) oleh seluruh siswa
- c. Lomba dimulai pada hari Rabu, 7 November 2017-Sabtu, 11 November 2017
- d. Penilaian dilaksanakan mulai pada hari Rbu, dan penilaian akhir pada hari Sabtu
- e. Pemenang lomba akan diambil juara I, II, dan III
- f. Pemenang lomba akan diumumkan pada saat upacara bendera hari Senin, 13 Noveber 2017
- g. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi mahasiswa PLT UNY SMP N 2 Depok

KELAS YANG DINILAI HARI DAN TANGGAL

NO	UNSUR YANG DINILAI	SKOR	NILAI	KETERANGAN
1	Kebersihan kelas (termasuk tersedianya tempat sampah, sapu, serok sampah)	30		
2	Kerapian dan tata kelas (meja dan kursi urut)	20		
3	Dekorasi kelas (termasuk taplak meja guru dan siswa, gordena kelas, jam dinding, bunga, poster yang mendidik)	20		
4	Kelengkapan perangkat kelas, struktur kelas, jadwal piket, denah kelas, jurnal (buku kemajuan kelas) kelas	30		
Jumlah		100		

2. LOMBA MADING

Kriteria/Ketentuan:

- a. Peserta membuat mading dengan tema:
 - Kelas VII = Lingkungan
 - Kelas VIII = Kebudayaan
- b. Mading diperbolehkan menggunakan bahan atau media apapun
- c. Mading berbentuk dan berukuran bebas (tetap di dalam kelas)
- d. Konten wajib yang harus ada dalam mading adalah:
 - Judul Mading
 - Karya Sastra (puisi, pantun, cerpen, dll)
 - Susunan Redaksi (nama seluruh siswa yang terlibat)
- e. Penambahan konten lain sangat dianjurkan dan diperbolehkan
- f. Pertimbangan penulisan kebahasaan dalam mading diperhatikan
- g. Isi konten pada mading dapat ditulis tangan atau diketik (mudah dibaca)
- h. Semua bahan dan alat-alat untuk mengerjakan mading dipersiapkan oleh peserta
- i. Pengerjaan lomba mading dimulai hari Senin, 6 November 2017
- j. Penilaian dilakukan dalam proses pengerjaan mading dan akhir penilaian dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 November 2017
- k. Pemenang lomba mading diambil juara I, II, dan III dari seluruh kelas dan diumumkan pada saat upacara bendera hari Senin, 13 November 2017
- l. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi mahasiswa PLT UNY SMP N 2 Depok

KELAS YANG DINILAI
HARI DAN TANGGAL

NO	UNSUR YANG DINILAI	SKOR	NILAI	KETERANGAN
1	Konten mading (konten wajib dan tambahan)	30		
2	Kerapian dan tata letak	10		
3	Keindahan(bentuk maing, gambar hiasan, perpaduan warna,kreasi penulisan)	20		
4	Kesesuaian penulisan kebahasaan (ejaan, kalimat, huruf kapita dll)	10		
5	Kesesuaian dengan tema(kedaaman isi)	30		
Jumlah		100		

Lampiran 12. Daftar Pemenang Lomba

**DAFTAR PENILAIAN LOMBA KEBERSIHAN
SMPN 2 DEPOK**

No	Kelas	Aspek Penilaian				Total Nilai	Juara
		Kebersihan kelas	Kerapian dan tata kelas	Dekorasi kelas	Kelengkapan perangkat kelas		
1	VII A	30	20	15	30	95	II
2	VII B	30	15	20	25	90	I
3	VII C	30	20	10	20	80	
4	VII D	15	10	10	15	50	
5	VIII A	30	20	15	25	90	
6	VIII B	20	15	17	25	77	
7	VIII C	10	5	5	15	35	
8	VIII D	28	18	20	20	76	
9	IX A	30	20	15	23	89	III
10	IX B	15	5	20	25	65	
11	IX C	5	5	18	0	28	
12	IX D	10	5	5	15	35	

JUARA I : VII B
 JUARA II : VII A
 JUARA III : IX A

**DAFTAR PENILAIAN LOMBA MADING
SMPN 2 DEPOK**

No	Kelas	Aspek Penilaian					Total Nilai	Juara
		Konten mading	Kerapian dan tata letak	Keindahan	Kesesuaian penulisan kebahasaan	Kesesuaian dengan tema		
1	VII A	20	10	20	5	30	85	
2	VII B	15	10	10	10	30	75	
3	VII C	30	10	20	10	30	100	II
4	VII D	25	7	15	7	30	84	
5	VIII A	15	7	20	10	30	82	
6	VIII B	-	-	-	-	-	0	
7	VIII C	30	10	10	10	30	90	III
8	VIII D	30	10	20	10	30	100	I

JUARA I : VIII C
 JUARA II : VII C
 JUARA III : VIII B

Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Observasi

Gmabr 2. Pemilihan ketua OSIS



Gambar 3. Latihan pelantikan pengurus OSIS

Gambar 4. Pelantikan pengurus OSIS



Gambar 5. Pendidikan karakter (3S)

Gambar 6. Pendidikan karakter (3S)



Gambar 7. Pemasangan cermin



Gambar 8. Melatih petugas upacara



Gambar 9. Piket lobby



Gambar 10. Senam



Gambar 11. Uji Publik Kurikulum



Gambar 12. Rapat Pleno



Gambar 13. Penilaian Mading



Gambar 14. Penilaian Kebersihan Kelas



Gambar 15. Penyerahan piagam penghargaan lomba



Gambar 16. Tadarus Al- quran



Gambar 17. Penataan Sarana dan Prasarana Masjid



Gambar 18. Inventerisasi buku



Gambar 19. Upacara Bendera



Gambar 20. Penilaian Tengah Semester

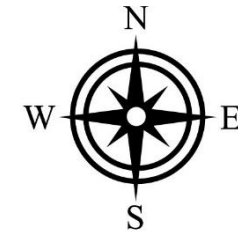


Gambar 21. Literasi



Gambar 22. Pramuka

DENAH RUANGAN PENILAIAN TENGAH SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN TP. 2017/2018



JL.DAHLIA PERUMNAS CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA 55283 TELP. 882171

